



YAYASAN KESEJAHTERAAN KORPRI
PROPINSI BALI



KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WARMADewa
DENPASAR
2021**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADEWA

NOMOR : 2942/UNWAR/PD-04/2021

TENTANG

PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS WARMADEWA

TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS WARMADEWA

- Menimbang** :
- bahwa Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan dalam menjalankan Tridharma Pendidikan Tinggi telah memiliki Kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015;
 - bahwa seiring dengan adanya tuntutan kebutuhan masyarakat maka perlu dilakukan peninjauan Kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020;
 - bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum sebagaimana dimaksud huruf b di atas, maka dipandang perlu adanya penetapan dan pemberlakuan Kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;



7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
16. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No.4672/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019, tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Pada Program Sarjana Universitas Warmadewa, Kota Denpasar;
17. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
18. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. Ahu-2277.ah.01.04. Tahun 2010 tentang Badan Hukum Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi bali;
19. Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali No.05/Yas.Korps/KP.VII/1984, tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
20. Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali Nomor: 131/YAS.KORP/X/2019 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2019-2023;
21. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor: 3896/UNWAR/KP-02/2019 tentang Pemberhentian Direktur Pascasarjana dan Dekan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Direktur



Pascasarjana dan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Warmadewa Periode 2019-2023;

22. Peraturan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor: 273/YAS.KORPS/X/2018 tentang Statuta Universitas Warmadewa;
23. Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa tahun 2011-2034;
24. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 543/Unwar/PD-02/2021 tentang Panduan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Universitas Warmadewa Tahun 2021.

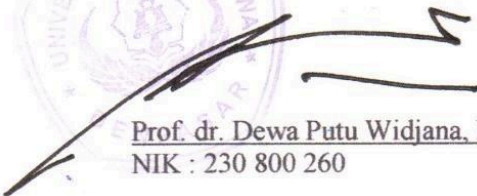

Memperhatikan : Hasil Lokakarya Peninjauan Kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa, tanggal 17 Juli 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Menetapkan dan memberlakukan Kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Tahun 2021 bagi mahasiswa pada tahun ajaran 2021/2022;
- Kedua** : Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan diktum pertama di atas diatur lebih lanjut dengan Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa;
- Ketiga** : Segala ketentuan yang telah ada dan tidak bertentangan dengan penetapan ini dinyatakan masih berlaku sampai ditetapkan keputusan yang baru;
- Keempat** : Kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Tahun 2021 sebagaimana termuat dalam lampiran Keputusan ini, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.


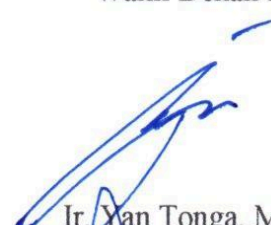

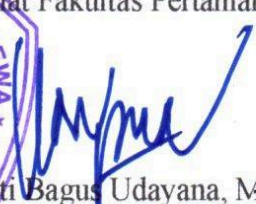
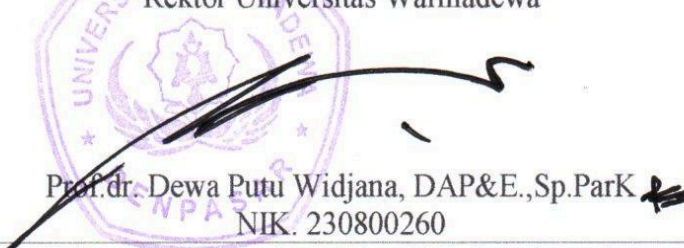
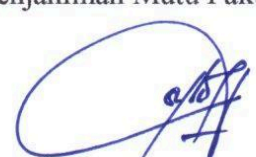
Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 4 Agustus 2021
Rektor Universitas Warmadewa,


Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E, Sp.ParK
NIK : 230 800 260 

Tembusan dengan hormat disampaikan kepada :

1. Bapak Ketua Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali di Denpasar.
2. Bapak/Ibu Wakil Rektor Universitas Warmadewa di Denpasar
3. Para Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan Universitas Warmadewa di Denpasar.
4. Arsip

**DOKUMEN REVISI KURIKULUM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2021**

Proses	Penanggung jawab
Perumus	Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan  Ir. Ni Made Darmadi, M.Si NIK. 230500206
Pemeriksa	Wakil Dekan I  Ir. Yan Tonga, M.P NIP. 196401111909031002
Evaluasi	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Dewa Nyoman Sadguna, M.Agb NIK. 230500084
Pertimbangan/ Persetujuan	Ketua Senat Fakultas Pertanian  Dr. Ir. Gusti Bagus Udayana, M.Si NIP. 196405291991031001
Penetapan	Rektor Universitas Warmadewa  Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK NIK. 230800260
Pengendalian	Ketua Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian  Ir. Made Sri Yuliantini, M.Si NIK. 230500053

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Ir. Dewa Nyoman Sadguna, M.Agb	Dekan Fakultas Pertanian
Ir. Yan Tonga, M.P	Wakil Dekan I
Ir. A.A. S. Putri Risa Andriani, M.Si	Wakil Dekan II
Ir. I Wayan Sudiarta, M.P	Wakil Dekan III
Ir. Ni Made Darmadi, M.Si	Ketua Program Studi
Ir. I Gusti Ngurah Sugiana, M.MA	Sekretaris Program Studi
Ir. Made Sri Yuliantini, M.Si	Ketua Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Dr. Dra. Sang Ayu Made Putri Suryani, M.Si	Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Hyang Maha Esa, karena Berkatnyalah Dokumen Kurikulum Program Studi Manajemn Sumber Daya Perairan sudah terwujud. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan merupakan salah satu prodi yang ada di fakultas Pertanian. Untuk dapat meningkatkan Kompetensi dari Mahasiswa dan lulusan maka dilakukan Revisi Kurikulum secara berkala sesuai dengan keperluan.

Kurikulum ini bertujuan untuk dapat mewujudkan Profile dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan yaitu untuk mampu menciptakan lulusan Sebagai Ilmuwan di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dan sebagai Praktisi di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan. Pembuatan Kurikulum mengacu pada Pedoman Pembuatan Kurikulum Perguruan Tinggi yang sudah menentukan Standar untuk Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana terutama mengenai Sikap dan Ketrampilan Umum, adanya penetapan dari Forum sejenis yang memberikan ketetapan capai pembelajaran Lulusan di bidang Pengetahuan dan Ketrampilan Khusus serta mengacu pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kebebasan memilih bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Dengan Tersusunnya Kurikulum yang telah direvisi pada Tahun 2021, semoga Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan mampu mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkompetensi dibidangnya dan mampu berdaya saing secara global. Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor beserta jajarannya terutama LPKP yang telah banyak memebrikan arahan dalam pembentukan Kurikulum Perguruan Tinggi yang mendukung Program MBKM, Bapak Dekan dan jajarannya yang juga memberikan bimbingan di dalam terujudnya Kurikulum ini.

Denpasar, Agustus 2021

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan

Ketua,

Ir. Ni Made Darmadi, M.Si
NIK. 230500206

DAFTAR ISI

	Halaman
SK REKTOR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I VISI, MISI, EVALUASI DAN LANDASAN PENYUSUNAN.....	1
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	3
C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	5
1. Landasan Filosofis.....	6
2. Landasan Sosiologis.....	6
3. Landasan Psikologis.....	7
4. Landasan Historis.....	7
5. Landasan Yuridis.....	7
D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE	9
BAB II KURIKULUM.....	12
A. RUMUSAN PROFIL LULUSAN	12
B. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	12
C. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	20
D. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	24
E. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	28
1. Matriks Organisasi Mata Kuliah.....	28
2. Distribusi Mata Kuliah Dalam Semester.....	29
3. Peta Kurikulum MBKM.....	34
BAB III RENCANA PEMBELAJARAN.....	35

A.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	35
B.	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI	38
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....		51
A.	RENCANA PELAKSANAAN KURIKULUM	51
G.	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	60
REFRENSI.....		67
LAMPIRAN.....		68

BAB I

VISI, MISI, EVALUASI DAN LANDASAN PENYUSUNAN

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Warmadewa
Unit Pengelola Program Studi/Fakultas	: Fakultas Pertanian
Nama Program Studi	: Manajmen Sumber Daya Perairan
Akreditasi	: B (Nilai 350)
Jenjang Pendidikan	: S1 (Sarjana)
Gelar lulusan	: S.Pi (Sarjana Perikanan)

Visi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan :

Bermutu dan Berdaya saing global tahun 2034 dalam pengembangan Ekonomi Biru di bidang Manajemen Sumberdaya Perairan yang berwawasan Ekowisata.

Misi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan :

1. Melaksanakan Tridharma Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan yang bermutu dan berwawasan Ekowisata.
2. Menjalinkan kerjasama Institusional.
3. Menerapkan Good Faculty Governance.

Tujuan Program Studi MSDP :

1. Menghasilkan lulusan Manajemen Sumber Daya Perairan yang berdaya saing.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.

6. Meningkatkan kesejahteraan.

Strategi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan :

1. Melaksanakan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dalam Bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
2. Mewujudkan lulusan Manajemen Sumber Daya Perairan yang berwawasan ekowisata.
3. Meningkatkan terserapnya lulusan Manajemen Sumber Daya Perairan di pasar kerja sesuai bidangnya
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni Manajemen Sumber Daya Perairan sebagai wirausaha.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang Pendidikan Manajemen Sumber Daya Perairan
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang Penelitian Manajemen Sumber Daya Perairan
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
12. Meningkatkan kapasitas SDM di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
13. Meningkatkan kapasitas kelembagaan di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan
14. Meningkatkan sistem layanan berbasis IT.
15. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik
16. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu non akademik

17. Meningkatkan kesejahteraan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali Kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki “kemampuan” setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Sesuai dengan konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, evaluasi dan pengembangan kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan kemampuan dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran, dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam Pendidikan Tinggi (DIKTI) sesuai dengan SN-Dikti pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi atau reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan di era Revolusi Industri 4.0. Tantangan tersebut adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama.

Tujuan dari evaluasi kurikulum adalah untuk menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan, kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan evaluasi kurikulum meliputi dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi summatif. Evaluasi formatif dilaksanakan setiap tahun, yaitu menjelang tahun ajaran baru. Evaluasi formatif bertujuan memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan dan menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki, mengubah atau memodifikasi pembelajaran agar lebih efektif dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, metode pembelajaran, penambahan atau pengurangan topik/sub topik materi dalam mata kuliah agar tidak terjadi tumpang tindih materi di antara mata kuliah. Sedangkan evaluasi summatif dilaksanakan setiap 4-5 tahun sekali, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kurikulum pada akhir pelaksanaan kurikulum dalam hal ini setelah 4-5 tahun.

Evaluasi kurikulum baik yang bersifat formative maupun sumative dilaksanakan berdasarkan dari hasil *Tracer Study* terhadap mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan, terutama evaluasi terhadap terserapnya lulusan di masyarakat. Hal yang ditargetkan adalah Lulusan Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan terserap sesuai dengan bidangnya. Dari hasil *Tracer Study* terlihat hasilnya bahwa sebesar 71 % lulusan Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan terserap sesuai dengan bidangnya, yaitu bekerja di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan baik sebagai praktisi, pemegang kebijakan publik (pemerintahan), maupun ilmuwan.

Proses penyusunan kurikulum Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan diawali dengan penyelenggaraan diskusi/ *Forum Group Discussion (FGD)*, workshop dan sarasehan dengan berbagai kalangan meliputi dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan para pakar (tenaga ahli). Menurut pandangan dan penilaian para pemangku kepentingan dan pakar di atas, dinyatakan bahwa kurikulum yang diberlakukan di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan sudah baik namun masih perlu diperkaya dengan Materi Praktikum sehingga bekal sebagai praktisi di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan lebih baik. Disamping itu disarankan juga agar Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan semakin memperkuat kompetensi lulusan di bidang kewirausahaan. Berdasarkan masukan ini maka Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan perlu mengintegrasikan secara eksplisit unsur “kewirausahaan” ke dalam Penetapan Profil. Program Studi. Profile Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan dalam Kurikulum ini adalah sebagai Ilmuwan, Praktisi dan Wirausaha.

Untuk pembentukan revisi Kurikulum 2016 ke Kurikulum 2021 dilakukan beberapa revisi, meliputi perubahan Visi Keilmuan dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan agar sejalan (*inline*) dengan Visi Universitas dan Visi Fakultas. Dalam hal ini Visi Keilmuan dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan diarahkan pada muatan “Ekowisata” karena Ekowisata merupakan salah satu *University Value* dari Universitas Warmadewa.

Perubahan Kurikulum juga diarahkan menuju ke Program yang mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan kemerdekaan belajar kepada mahasiswa seluas-luasnya sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa sehingga kurikulum diarahkan untuk mengakomodir hal tersebut. Dalam konteks Program MBKM, adalah hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar Program Studinya selama 3 semester, memberi kesempatan untuk mendapatkan kompetensi tambahan di luar capaian pembelajaran yang ditetapkan Program Studi sebagai bekal untuk masuk di dunia kerja setelah lulus sarjana/sarjana terapan. Disamping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Dengan adanya dua hal yang dipandang penting untuk diadakan perubahan maka Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa melakukan perubahan kurikulum dengan menyesuaikan bahan kajian dan mata kuliah, serta melakukan perubahan penempatan atau pemosisian mata kuliah menurut semester yang sesuai.

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, evaluasi dan pengembangan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Dengan demikian diharapkan kurikulum mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

1. Landasan Filosofis

Secara umum yang menjadi Landasan Filosofis/Faksafah yang mendasari dalam melaksanakan pendidikan adalah Pancasila dan UUD 45. Landasan tersebut akan diimplementasikan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, menentukan isi dan materi mata kuliah, menentukan strategi dan cara mencapai tujuan. Landasan Filosofis pada hakikatnya menentukan tujuan umum pendidikan, berperan membantu kita dalam mengetahui sisi normatif, moral, estetika. Landasan Filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, tentang bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat

2. Landasan Sosiologis

Landasan Sosiologis akan memberikan dasar untuk menentukan apa yang akan dipelajari sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebudayaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*). Landasan Sosiologi akan memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar.

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan peserta didik berasal dari masyarakat, dididik oleh masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat. Ketika peserta didik akan kembali kepada masyarakat, maka dia harus memiliki sesuatu yang menggambarkan masyarakat kepada dirinya. Baik itu kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai yang dapat berguna bagi masyarakat dimana dia hidup dan tinggal.

Dengan pendidikan, kita mengharapkan munculnya peserta didik yang mampu membaur dan mengabdikan kepada masyarakat, sehingga dibutuhkan sistem pendidikan yang mengerti benar bagaimana masyarakat serta hal-hal apa yang ada didalamnya. Oleh karenanya, landasan sosiologis sebagai landasan penting dalam pengembangan kurikulum diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan input yang diolah oleh lembaga pendidikan.

3. Landasan Psikologis

Landasan Psikologis dalam pengembangan kurikulum menuntut kurikulum untuk memperhatikan dan mempertimbangkan aspek peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum sehingga nantinya pada saat pelaksanaan kurikulum apa yang menjadi tujuan kurikulum akan tercapai secara optimal. Dengan menerapkan landasan psikologi dalam proses pengembangan kurikulum diharapkan dapat diupayakan pendidikan yang dilaksanakan relevan dengan hakikat peserta didik, baik penyesuaian dari segi materi/bahan yang harus diberikan/dipelajari peserta didik, maupun dari segi penyampaian dan proses belajar serta penyesuaian dari unsur-unsur upaya pendidikan lainnya.

Landasan Psikologis yang memberikan prinsip-prinsip tentang perkembangan anak dalam berbagai aspek serta caranya belajar agar bahan yang disediakan dapat dicernakan dan dikuasai oleh anak sesuai dengan taraf perkembangannya. Dengan landasan Psikologis diharapkan Kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat sehingga mahasiswa mampu menyadari peran dan fungsinya dalam masyarakat. Kurikulum dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, melakukan penalaran tingkat tinggi, mengoptimalkan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan.

4. Landasan Historis

Landasan Historis dalam pengembangan kurikulum menuntut kurikulum mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya, kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar, kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, responsif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam evaluasi, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- m. Dokumen Lokakarya

D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

VISI : Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034.

MISI :

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.
2. Menjalinkan kerjasama institusional.
3. Menerapkan Good University Governance.

TUJUAN :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.
6. Meningkatkan kesejahteraan.

SASARAN :

1. Terlaksananya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
2. Terwujudnya wawasan ekowisata.
3. Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.
4. Meningkatnya jumlah mahasiswa dan alumni sebagai wirausaha.
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pendidikan
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Meningkatnya kapasitas SDM.
13. Meningkatnya kapasitas kelembagaan.
14. Meningkatnya sistem layanan berbasis IT.

15. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu akademik.
16. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu non akademik
17. Meningkatnya kesejahteraan.

E. UNIVERSITY VALUE :

University Value dari Universitas Warmadewa adalah Ekowisata dan Sapta Bayu. Ekowisata menjadi muatan visi dan Pola Ilmiah Pokok Universitas Warmadewa yang bermakna bahwa penyelenggaraan Tridharma berwawasan ekowisata sehingga lulusan Universitas Warmadewa mempunyai basis kompetensi sesuai bidang ilmu yang diperkaya dengan lima prinsip ekowisata:

1. Konservasi, yaitu berkontribusi terhadap pelestarian atau konservasi warisan alam dan budaya bagi pembangunan yang berkelanjutan.
2. Edukatif, yaitu membangun kesadaran, rasa hormat, etika, dan moralitas yang tinggi terhadap alam, budaya, dan sesama umat manusia.
3. Pemberdayaan masyarakat, yaitu memberikan manfaat atau keuntungan yang adil bagi masyarakat lokal dalam rangka peningkatan kualitas hidup dan kapasitasnya.
4. Kepuasan pelanggan/konsumen, yaitu mampu menyediakan layanan/jasa yang memuaskan dan pengalaman yang penuh makna bagi pelanggan/konsumen
5. Berwawasan lingkungan, yaitu mampu mengembangkan usaha/kegiatan dengan dampak negatif minimal terhadap alam, budaya, sosial, dan ekonomi.

“Sapta Bayu” sebagai Spirit di dalam menjalankan semua kegiatan di Universitas.

Sapta Bayu berasal dari dua kata, yaitu Sapta dan Bayu. Sapta berarti tujuh, dan Bayu berarti tenaga, daya hidup yang membawa semangat, menjadi panduan dalam berbagai aspek kehidupan bagi sivitas akademika Universitas Warmadewa. Unsur-unsur Spirit Sapta Bayu adalah sebagai berikut:

- 1) Berketuhanan Yang Maha Esa;
- 2) Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Asta Brata;
- 3) Mengabdikan Kepada Almamater, Masyarakat, Bangsa, dan Negara;
- 4) Unggul dalam Berkarya;
- 5) Menjunjung Kejujuran dan Integritas Diri dalam Berpikir, Berkata, dan Bertindak;
- 6) Menjaga dan Menghormati Keberagaman untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan;
- 7) Berwawasan Lingkungan, berlandaskan Tri Hita Karana.

BAB II

KURIKULUM

A. RUMUSAN PROFIL LULUSAN

Berdasarkan Hasil Tracer Study dari Alumni, Pengguna Lulusan yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan dan juga melihat Kebutuhan dari Masyarakat maka Profile Lulusan dari Prodi Manajmen Sumber Daya Perairan yaitu :

1. Menjadi Ilmuwan di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan

Lulusan Prodi-MSDP Warmadewa mampu dan kompeten mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang manajemen sumber daya perairan dalam pekerjaannya sebagai ilmuwan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan (pendidik) dan/atau dunia riset serta pengembangan (peneliti).

2. Menjadi Praktisi dan Wirausaha di bidang Manajmen Sumber Daya Perairan

Lulusan Prodi-MSDP Warmadewa mampu dan kompeten mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang manajemen sumber daya perairan dalam pekerjaannya sebagai praktisi dan wirausaha yang berkecimpung dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, konsultasi, dan bisnis

B. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Cpl Prodi Mnajemen Sumber Daya Perairan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. CPL Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan

No.	CPL Prodi
SIKAP (S)	
1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2	Menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11	Mengimplementasikan sikap kepemimpinan- an Asta Brata
PENGETAHUAN (P)	
1	Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan metodologi dalam pengumpulan data dan analisisnya, serta menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun untuk pengambilan keputusan.
2	Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan teknis merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara optimum dan berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi biru dan berwawasan ekowisata.
3	Menguasai ilmu, teori, prinsip dan teknis mengeksekusi, mengorganisir (mengatur, mengarahkan, dan menggerakkan), mengendalikan, mengawasi dan memantau, serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya perairan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan
4	Menguasai ilmu, teori dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya perairan secara terpadu berbasis ekosistem, lintas sektor, dan lintas disiplin ilmu.
5	Menguasai ilmu dan prinsip manajemen kontijensi dalam menghadapi atau merespon situasi ketidakpastian (<i>uncertainty</i>) dan perubahan lingkungan di luar rutinitas kerja dalam pengelolaan sumber daya perairan.

6	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang pengelolaan sumber daya perairan sesuai dengan dinamika pembangunan, kebutuhan masyarakat, dan adaptif di berbagai kondisi.
7	Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep kerja berbagai perangkat manajemen (<i>management tools</i>) untuk mendukung pengelolaan sumber daya perairan yang efektif, efisien, berdaya guna tinggi, dan berkelanjutan.
8	Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep pengelolaan sumber daya perairan secara dinamis dan antisipatif di masa depan.
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya
7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10	Mempunyai kemampuan literasi, pemahaman, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital untuk pengambilan keputusan yang tepat
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
1	Menguasai dan mampu menerapkan sistem manajemen informasi terpadu (<i>integrated information management system</i>) berbasis sistem informasi geografis dan pengelolaan data digital.
2	Menguasai <i>Internet of Things</i> (IoT), mampu menggunakan mesin dan aplikasi teknologi (<i>coding, artificial intelligence</i> dan <i>engineering principle</i>) sesuai revolusi industri keempat menuju Masyarakat 5.0.
3	Menguasai keterampilan abad ke-21 yang menumbuhkan <i>High Order Thinking Skill</i> (kolaborasi, komunikasi, berfikir kritis dan kreatif, komputasi logik, kasih sayang, dan tanggung jawab publik).
4	Menguasai keterampilan pengelolaan sumber daya dan ekonomi digital.
5	Menguasai keterampilan literasi bisnis dan kewirausahaan

6	Menguasai ketrampilan pekerjaan bawah air untuk kepentingan riset, salvage, infrastruktur air dan bangunan laut, fotografi dan ekowisata.
---	---

Tabel 2. Matrik Profile Lulusan dengan CPL yang ditetapkan

PROFIL LULUSAN	LEARNING OUTCOME LULUSAN
1. Menjadi Ilmuwan dalam bidang Manajemen Sumberdaya Perairan	<p>A. Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mengimplementasikan sikap kepemimpinan Asta Brata <p>B. Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan metodologi dalam pengumpulan data dan analisisnya, serta menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun untuk pengambilan keputusan. 2. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan teknis merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara optimum dan berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi biru dan berwawasan ekowisata. 3. Menguasai ilmu, teori, prinsip dan teknis mengeksekusi, mengorganisir (mengatur,

	<p>mengarahkan, dan menggerakkan), mengendalikan, mengawasi dan memantau, serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya perairan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menguasai ilmu, teori dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya perairan secara terpadu berbasis ekosistem, lintas sektor, dan lintas disiplin ilmu. 5. Menguasai ilmu dan prinsip manajemen kontijensi dalam menghadapi atau merespon situasi ketidakpastian (<i>uncertainty</i>) dan perubahan lingkungan di luar rutinitas kerja dalam pengelolaan sumber daya perairan. 6. Menguasai ilmu dan teknologi di bidang pengelolaan sumber daya perairan sesuai dengan dinamika pembangunan, kebutuhan masyarakat, dan adaptif di berbagai kondisi. 7. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep kerja berbagai perangkat manajemen (<i>management tools</i>) untuk mendukung pengelolaan sumber daya perairan yang efektif, efisien, berdaya guna tinggi, dan berkelanjutan. 8. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep pengelolaan sumber daya perairan secara dinamis dan antisipatif di masa depan <p>C. Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 10. Mempunyai kemampuan literasi, pemahaman, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital untuk pengambilan keputusan yang tepat. <p>D. Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dan mampu menerapkan sistem manajemen informasi terpadu (<i>integrated information management system</i>) berbasis sistem informasi geografis dan penngelolaan data digital. 2. Menguasai <i>Internet of Things</i> (IoT), mampu menggunakan mesin dan aplikasi teknologi (<i>coding, artificial intelligence</i> dan <i>engineering principle</i>) sesuai revolusi industri keempat menuju Masyarakat 5.0. 3. Menguasai keterampilan abad ke-21 yang menumbuhkan <i>High Order Thinking Skill</i> (kolaborasi, komunikasi, berfikir kritis dan kreatif, komputasi logik, kasih saying, dan tanggung jawab publik). 4. Menguasai keterampilan pengelolaan sumber daya dan ekonomi digital. 5. Menguasai keterampilan literasi bisnis dan kewirausahaan 6. Menguasai ketrampilan pekerjaan bawah air untuk kepentingan riset, salvage, infrastruktur air dan bangunan laut, fotografi dan ekowisata.
<p>2. Menjadi Praktisi dan Wirausaha Dalam Bidang Sumberdaya Perairan</p>	<p>A. Sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mengimplementasikan sikap kepemimpinan Asta Brata <p>B. Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan metodologi dalam pengumpulan data dan analisisnya, serta menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun untuk pengambilan keputusan. 2. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan teknis merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara optimum dan berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi biru dan berwawasan ekowisata. 3. Menguasai ilmu, teori, prinsip dan teknis mengeksekusi, mengorganisir (mengatur, mengarahkan, dan menggerakkan), mengendalikan, mengawasi dan memantau, serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya perairan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan. 4. Menguasai ilmu, teori dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya perairan secara terpadu berbasis ekosistem, lintas sektor, dan lintas disiplin ilmu. 5. Menguasai ilmu dan prinsip manajemen kontijensi dalam menghadapi atau merespon situasi ketidakpastian (<i>uncertainty</i>) dan perubahan lingkungan di luar rutinitas kerja dalam pengelolaan sumber daya perairan.
--	--

	<p>6. Menguasai ilmu dan teknologi di bidang pengelolaan sumber daya perairan sesuai dengan dinamika pembangunan, kebutuhan masyarakat, dan adaptif di berbagai kondisi.</p> <p>7. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep kerja berbagai perangkat manajemen (<i>management tools</i>) untuk mendukung pengelolaan sumber daya perairan yang efektif, efisien, berdaya guna tinggi, dan berkelanjutan</p> <p>8. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep pengelolaan sumber daya perairan secara dinamis dan antisipatif di masa depan</p> <p>C. Keterampilan Umum</p> <p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni</p> <p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>
--	--

	<p>10. Mempunyai kemampuan literasi, pemahaman, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital untuk pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p>D. Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dan mampu menerapkan sistem manajemen informasi terpadu (<i>integrated information management system</i>) berbasis sistem informasi geografis dan pengelolaan data digital. 2. Menguasai <i>Internet of Things</i> (IoT), mampu menggunakan mesin dan aplikasi teknologi (<i>coding, artificial intelligence</i> dan <i>engineering principle</i>) sesuai revolusi industri keempat menuju Masyarakat 5.0. 3. Menguasai keterampilan abad ke-21 yang menumbuhkan <i>High Order Thinking Skill</i> (kolaborasi, komunikasi, berfikir kritis dan kreatif, komputasi logik, kasih saying, dan tanggung jawab publik). 4. Menguasai keterampilan pengelolaan sumber daya dan ekonomi digital. 5. Menguasai keterampilan literasi bisnis dan kewirausahaan 6. Menguasai ketrampilan pekerjaan bawah air untuk kepentingan riset, salvage, infrastruktur air dan bangunan laut, fotografi dan ekowisata.
--	--

C. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015)

Ditetapkan berdasarkan CPL dan body of knowledge Prodi, yang kemudian dijadikan mata kuliah. Tahap Pembentukan Mata Kuliah ini dibagi dalam dua kegiatan. Pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Secara simultan dilakukan pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah

tersebut. Di Bawah ini dikaitkan antara CPL, Bahan Kajian dengan Mata Kuliah yang dibentuk.

CPL	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah (MK)
CPL-S 1,3,5 CPL-P 1 CPL-KU 1 CPL-KK	1.1 Pengantar Pendidikan Pancasila	Pancasila
	1.2 Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia	
	1.3 Pancasila sebagai dasar Negara	
	1.4 Pancasila sebagai Idiologi nasional	
	1.5 Pancasila sebagai system filsafat	
	1.6 Pancasila sebagai system etik	
	1.7 Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	
CPL-S 9 CPL-P 2,7 CPL-KU 5 CPL-KK 2,3	2.1 Peristilahan dan konsep-konsep system ekologi (pengertian, ekosistem, komunitas, populasi, habitat, relung, dll)	Ekologi Perairan
	2.2 Tipe-tipe ekosistem perairan (tawar, payau, laut, tergenang, mengalir)	
	2.3 Komponen biotik ekosistem (produsen, konsumen primer, konsumen sekunder, konsumen tersier, dan dekomposer)	
	2.4 Komponen abiotic ekosistem (parameter fisik dan kimia)	
	2.5 Aliran energi di dalam ekosistem (sumber energi, pola alirannya, strategi pemanfaatan energi oleh makhluk hidup)	
	2.6 Daur materi dalam ekosistem – termasuk rantai makanan dan jaringan makanan	
	2.7 Perubahan-perubahan ekosistem (faktor-faktor yang mempengaruhi), suksesi, adaptasi, dan evolusi	
	2.8 Metode ekologi kuantitatif (indeks-indeks struktur komunitas – indeks kekayaan jenis, indeks keanekaragaman jenis, indeks dominansi jenis, dll)	
CPL-S 11 CPL-P 1 CPL-KU 8 CPL-KK 1,2	3.1 Meeting people (Speaking, Listening, and writing)	Bahasa Inggris I
	3.2 Discribing product (Reading and Speaking	
	3.3 Writing Product (Comparison, Reading and and Writing)	
	3.4 Simple Present Tense (Writing, Speaking and Listening)	
	3.5 Present Continous Tense (Writing, Speaking, Listening)	
CPL-S 9,10,11	4.1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan meristik ikan	Iktiologi

CPL-P 1,3,4 CPL-KU 1,2,3,4,5,6,9, 10 CPL-KK 1	4.2 Ciri-ciri ikan Kelas Chondrichthyes dan Osteichthyes	
	4.3 Ciri-ciri anatomi dan sistem organ tubuh ikan (pencernaan, pernafasan, reproduksi, peredaran darah, dll) serta fungsinya dalam kaitannya dengan adaptasi ikan terhadap lingkungan, Distribusi ikan secara geografis dan ekologis	
CPL-S 4,6 CPL-P 2,4,6 CPL-KU 4,8 CPL-KK 1,2	5.1 Peristilahan dalam lingkup oseanografi	Oseanografi
	5.1 Penilaian dinamika fisik oseanografi (suhu, kecerahan, arus, pasang surut, gelombang)	
	5.2 Pengenalan sifat-sifat kimia oseanografi (komposisi air laut, gas-gas dan kelarutan gas-gas)	
	5.3 Pengenalan habitat laut, tingkat tropik, dan rantai makanan di laut	
	5.5 Penilaian kesesuaian oseanografi dalam pengembangan ekowisata bahari	
CPL-S 11 CPL-P 1,3,5 CPL-KU 5,6,10 CPL-KK 4,5	6.1 Pengertian manajemen	Dasar-dasar Manajemen
	6.2 Sarana/alat manajemen	
	6.3 Fungsi-fungsi manajemen (planning, organising, actuating, controlling, evaluating)	
	6.4 Sistem manajemen (sistem yang dikelola, sistem eksternal yang dikelola)	
CPL-S 11 CPL-P 1,3,5 CPL-KU CPL-KK	7.1 Pemahaman istilah akuakultur	Dasar-Dasar Akuakultur
	7.2 Penentuan Species Hewan Kultur	
	7.3 Penentuan Lokasi akuakultur	
	7.4 Jenis-jenis dan Skala akuakultur	
	7.5 Metode aquaculture, Sarana prasarana aquaculture	
	7.6 Lingkungan aquaculture, Kesehatan dan nutrisi ikan (kelangsungan hidup dan pertumbuhan)	
	7.7 Sumberdaya manusia dan kewirausahaan aquaculture	
	7.8 Penanganan pasca panen produk aquaculture	
	7.9 Ekowisata berbasis aquaculture (Mina wisata)	
CPL-S 9 CPL-P 7 CPL-KU 6 CPL-KK 4	8.1 Pengertian Ilmu Kelautan dan Perikanan	Pengantar Ilmu Perikanan
	8.2 Struktur Perikanan dan Kelautan	
	8.3 Komponen-komponen Utama Ilmu Kelautan dan Perikanan	
	8.4 Dasar-Dasar Manajemen Sumberdaya Hayati Aquatik	
	8.5 Alat dan Teknik Penangkapan Ikan	
	8.6 Budidaya Perikanan	

	8.7 Teknologi Pengolahan dan Pengawetan ikan	
	8.8 Sosial Ekonomi Perikanan	
	8.9 Teknik Pengelolaan Umum Sumberdaya Hayati Aquatik	
	8.10 Keanekaragaman dan konservasi	
CPL-S 9 CPL-P 1,2,5 CPL-KU 1,9 CPL-KK 4,6	9.1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan anatomi avertebrata air meliputi filum Protozoa, Porifera, Cnidaria, Platyhelminthes, Aschelminthes, Annelida, Mollusca, Crustacea, Uniramia, dan Echinodermata	Avertebrata Air
	9.2 Pola pergerakan, makanan dan cara makan, pernafasan dan ekskresi hewan avertebrata air	
	9.3 Cara reproduksi dan daur hidup	
	9.4 Peranan avertebrata air di dalam ekosistem	
	9.5 Fungsi dan manfaat ekonomi avertebrata air	
	9.6 Identifikasi avertebrata sebagai produk akuaria dan ekowisata	
CPL-S 4,5,7 CPL-P 5 CPL-KU CPL-KK	10.1 Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan
	10.2 Identitas Nasional	
	10.3 Integrasi Nasional	
	10.4 Konstitusi di Indonesia	
	10.5 Kewajiban dan Hak Negara dan Warganegara	
	10.6 Dinamika Demokrasi di Indonesia	
	10.7 Penegakan Hukum di Indonesia	
	10.8 Wawasan Nusantara	
	10.9 Ketahanan Nasional	
CPL-S 3 CPL-P 4,7 CPL-KU 5,8 CPL-KK 3	11.1 Terminologi jenis-jenis pengolahan hasil perikanan	Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan
	11.2 Metode pengolahan hasil perikanan	
	11.3 Produk olahan (jenis produk, mutu produk)	
	11.4 Standar mutu, higienisitas dan keamanan produk olahan	
	11.5 Pendekatan ekonomi biru dalam pengolahan hasil perikanan (nilai tambah ganda, berwawasan lingkungan, zero waste)	
	11.6 Produk Olahan Kuliner mendukung Ekowisata.	
CPL-S 3 CPL-P 1	12.1 Peranan pembangunan perikanan ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi	Pengantar Sosial Ekonomi Perikanan

CPL-KU 1,10 CPL-KK 4	12.2	Karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat perikanan (pelaku utama perikanan)	
	12.3	Dinamika sosial masyarakat perikanan (adaptasi terhadap perubahan-perubahan)	
	12.4	Kelembagaan sosial ekonomi masyarakat perikanan	
	12.5	Sistem rantai pasok dan rantai nilai dalam ekonomi perikanan	
	12.6	Pendekatan ekonomi biru di sector perikanan (mulai dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya)	
CPL-S 9 CPL-P 6 CPL-KU 2,3,5,8 CPL-KK 2,3,6	13.1	Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis fitoplankton dan zooplankton	Planktonologi
	13.2	Produser primer perairan serta tingkah laku, peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan	
	13.3	Sistem perbanyakan fitoplankton dan zooplankton	
	13.4	Identifikasi dan valuasi manfaat plankton bagi manusia dan lingkungan	
	13.5	Teknik kultur plankton	
	13.6	Ketrampilan menilai kondisi suatu perairan berdasarkan indeks-indeks dan struktur komunitas plankton	
CPL-S 9 CPL-P 2,7 CPL-KU 2,5 CPL-KK 3	14.1	Peristilahan dalam lingkup limnologi	Limnologi
	14.2	Pengenalan tipe-tipe dan karakteristik perairan tawar	
	14.3	Proses-proses pembentukan perairan tawar	
	14.4	Penilaian morfometri perairan	
	14.5	Sifat-sifat fisik perairan tawar	
	14.6	Sifat-sifat kimia perairan tawar	
	14.7	Identifikasi, karakteristik dan habitat biota perairan tawar, adaptasinya terhadap lingkungan, pemanfaatan dan upaya pengelolaannya	
	14.8	Pengembangan daya tarik dan produk ekowisata di perairan umum	
CPL-S 7 CPL-P 6 CPL-KU 6 CPL-KK 6	15.1	Pengenalan sumber daya perikanan tangkap di perairan umum dan laut	Dasar-Dasar Perikanan Tangkap
	15.2	Pengenalan daerah penangkapan ikan (fishing ground)	
	15.3	Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat penangkapan ikan	
	15.4	Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat bantu penangkapan ikan	
	15.5	Pengenalan jenis-jenis armada penangkapan ikan (kapal perikanan)	
	15.6	Infrastruktur perikanan tangkap (pelabuhan perikanan, prasarana dan logistik penangkapan)	

	<p>15.7 Pelaku utama perikanan tangkap (nelayan dan perusahaan perikanan)</p> <p>15.8 Hilirisasi produk perikanan tangkap dengan pendekatan ekonomi biru</p> <p>15.9 Pengenalan ekowisata berbasis perikanan tangkap (<i>recreational & sport fishing</i>)</p>	
<p>CPL-S 8 CPL-P 3,6 CPL-KU 6,8 CPL-KK 1</p>	<p>16.1 Simple Past Tense - Writing, Speaking, and Listenin (Learning how to use Simple Past Tense) (Speaking by using Simple Past Tense) (Listening Short Talk about Fishery Research containing Simple Past Tense)</p>	<p>Bahasa Inggris II</p>
	<p>16.2 Simple Future Tense - Writing, Speaking, and Listening (Learning how to use Simple Future Tense) (Speaking by using Simple Future Tense) (Listening Short Talk about Fishery containing Simple Future Tense)</p>	
	<p>16.3 Describing Graphs and Data</p>	
	<p>16.4 Cause and Effect Sentences</p>	
	<p>16.5 Journal Review and Writing Journal</p>	
<p>CPL-S 9 CPL-P 1 CPL-KU 2,5 CPL-KK 1, 2</p>	<p>17.1 Pengertian Dan Peranan Statistika, Landasan Kerja Statistika, Pendekatan Dalam Statistika</p>	<p>Statistik</p>
	<p>17.2 Penyajian Data:</p>	
	<p>17.3 Populasi, Sampel, Sampling; Dan Teknik Penyajian Data</p>	
	<p>17.4 Ukuran Gejala Pusat Dan Ukuran Letak</p>	
	<p>17.5 Peluang: Beberapa Aturan Peluang, Ekspektasi;</p>	
	<p>17.6 Distribusi (D) Peluang:</p>	
	<p>17.7 Pengujian Hipotesis</p>	
	<p>17.8 Statistika Non Parametrik</p>	
<p>CPL-S 1,2, CPL-P 1 CPL-KU 2 CPL-KK</p>	<p>18.1 Tujuan dan Fungsi mata kuliah agama hindu</p>	<p>Agama Hindu</p>
	<p>18.2 Peran sejarah perkembangan agama hindu dalam memberi pembelajaran positif</p>	
	<p>18.3 Ajaran Brahmawidya dalam membangun Sraddha dan bakti mahasiswa</p>	
	<p>18.4 Peran Studi Weda dalam pengembangan pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Weda</p>	
	<p>18.5 Konsep manusia hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa</p>	
	<p>18.6 Ajaran Susila hindu dalam membangun moralitas mahasiswa hindu</p>	

	18.7 Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis	
	18.8 Membangun kerukunan sesuai ajaran hindu	
	18.9 Membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial	
CPL-S 6 CPL-P 2, CPL-KU 3,9 CPL-KK 1, 2	19.1 Peristilahaan dan sejarah perkembangan ilmu mikrobiologi	Mikrobiologi
	19.2 Identifikasi morfologi dan anatomi mikrobra	
	19.3 Identifikasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan mikroba	
	19.4 Pola perkembangbiakan dan pertumbuhan mikroba	
	19.5 Peranan mikroba dalam kehidupan manusia pada umumnya, di perairan dan industri perikanan pada khususnya	
	19.6 Mikroba patogen dan jenis-jenis penyakit disebabkan mikro	
	19.7 Sanitasi dan higienitas lingkungan dalam rangka pengendalian mikroba	
	19.8 Bioindikator bakteri	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 5 CPL-KK 3	20.1 Kategori sumberdaya ikan	Kebijakan Pengelolaan SDI dan Lingkungan Perairan
	20.2 Terminologi dan pendekatan pengelolaan sumberdaya ikan	
	20.3 Kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan di Indonesia	
	20.4 Regulasi internasional untuk pengelolaan sumberdaya ikan	
	20.5 Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan	
	20.6 Perencanaan strategis untuk kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungan	

CPL-S 9, 10 CPL-P 4,5,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 4,6	21.1 Peristilahaan dan terminologi biologi laut	Biologi Laut
	21.2 Histori perkembangan ilmu kelautan	
	21.3 Sistem zonasi laut sebagai habitat biota laut	
	21.4 Jenis-jenis biota laut serta perilaku dan adaptasi lingkungan (plankton laut, vertebrata, avertebrata, mangrove, terumbu karang, lamun, rumput laut)	
	21.5 Manfaat ekonomi biota laut bagi pangan, kesehatan, kecantikan, dan ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 5,6 CPL-KK 1, 2	22.1 Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis tumbuhan air	Tumbuhan air
	22.2 Produser primer perairan serta peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan	
	22.3 Sistem perbanyakan tumbuhan air	
	22.4 Identifikasi dan valuasi manfaat tumbuhan air bagi manusia dan lingkungan	
	22.5 Identifikasi permasalahan tumbuhan air	
	22.6 Penilaian peranan tumbuhan air dalam mitigasi perubahan iklim	
	22.7 Identifikasi tumbuhan air sebagai produk akuaria	
CPL-S 9,10 CPL-P 1,3 CPL-KU 7,9 CPL-KK 1, 2,3	23.1 Identifikasi jenis-jenis/kelompok jenis komoditas sumber daya hayati perairan yang bernilai ekonomis dari berbagai habitat (perairan tawar, payau dan laut)	Sumber Daya Ikan
	23.2 Penilaian potensi sumber daya hayati perairan	
	23.3 Penentuan alternatif pengembangan sumber daya hayati perairan untuk berbagai keperluan.	
	23.4 Pengelolaan pemanfaatan sumber daya hayati perairan yang berkelanjutan Potensi sumber daya ikan menunjang ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 5,6,9, CPL-KK 1,2, 3	24.1 Pola reproduksi dan fekunditas, umur pada waktu mencapai kematangan gonad dan nisbah kelamin, survival rate dan mortalitas pada tahap-tahap daur hidup.	Biologi Perikanan

	24.2 Pola distribusi ekologi, pergerakan dan ruaya, tingkah laku ikan dalam 24 jam atau dari musim ke musim	
	24.3 Pola interaksi intra dan inter spesies, serta interaksi spesies dalam lingkungan hidupnya yang akan mempengaruhi populasi/spesies lainnya	
	24.4 Dinamika populasi serta faktor-faktor yang mengontrolnya, kecepatan pertumbuhan dan waktu mencapai ukuran rata-rata dari berbagai macam ikan	
	24.5 Pengaruh penangkapan terhadap populasi, reproduksi dan pertumbuhan populasi	
CPL-S 10 CPL-P 2 CPL-KU 7 CPL-KK 6	25.1 Pengantar Pemahaman Ekowisata	Ekowisata
	25.2 Terminologi ekowisata (munculnya ekowisata, konsep-konsep ekowisata, prinsip-prinsip dari ekowisata dan manfaat ekowisata)	
	25.3 Ekowisata dan kaitannya dengan tipe-tipe pariwisata lainnya	
	25.4 Ekowisata bahari (pengertian sumberdaya ekowisata bahari dan atraksi ekowisata bahari)	
	25.5 Mengenali ekoturis (tipe-tipe ekoturis, motivasi ekoturis dan pengalaman ekoturis)	
	25.6 Edukasi dan enterpretasi dalam ekowisata	
	25.7 Memahami produk usaha ekowisata	
	25.8 Perencanaan dan pengelolaan ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 1 CPL-KU 3,4 CPL-KK 2	26.1 Terminologi fisiologi hewan air	Fisiologi Hewan Air
	26.2 Fisiologi sel dan metabolisme hewan air	
	26.3 Sistem dan proses Homeostasis dan bioenergetika	
	26.4 Sistem dan proses sirkulasi nutrisi dan pencernaan	
	26.5 Sistem dan fungsi responsive	
	26.6 Sistem dan proses reproduksi	
	26.7 Mengaplikasikan system dan proses-proses fisiologi hewan air dalam meningkatkan produktifitas biologi.	
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 5 CPL-KK 1, 2	27.1 Pendekatan Non Ilmiah dan Ilmiah	Metoda Ilmiah
	27.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	
	27.3 Penelaahan Pustaka	
	27.4 Penentuan Judul dan jenis Variabel	
	27.5 Hipotesis	
	27.6 Jenis dan Metoda Penelitian	
	27.7 Pembuatan Proposal dan Laporan	
CPL-S 8 CPL-P 4,6 CPL-KU 7,9	28.1 Sistim dan Katagori Sumber Daya Perairan	Manajemen Sumber Daya Perairan
	28.2 Isu-isu dan Pemasalahan Sumber Daya Perairan	

CPL-KK 4	28.3 Kebutuhan, Fungsi, Sasaran dan Manfaat Manajemen Sumber Daya Perairan	
	28.4 Elmen-elemen Sumber Daya yang dikelola dan faktor-faktor suksena Manajemen Sumber Daya Perairan	
	28.5 Manajemen Sumber Daya Perairan Berbasis Ekosistem	
	28.6 Kerangka Kerja manajemen Sumber Daya Perairan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Aspek2 tata Kelola, Aspek2 Pembangunan berkelanjutan)	
	28.7 Manajemen Sistim Informasi Sumber daya perairan (Pentingnya data, pengumpulan data, analisis data)	
	28.8 Manajemen Strategi Sumber Daya Perairan (Formulasi Manajmen Strategi (Perumusan Strategi, Kebijakan, Pengelolaan, metode analisis SWOT)	
CPL-S 4,7 CPL-P 1 CPL-KU 9 CPL-KK 3	29.1 Pengertian dan fungsi bahasa dalam kehidupan	Bahasa Indonesia
	29.2 Pengertian dan sejarah bahasa Indonesia	
	29.3 Ragam bahasa Indonesia dan dialeg bahasa di kehidupan sehari-hari	
	29.4 Pengertian dan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	
	29.5 Pengertian dan Ciri Bahasa Indoensia Ilmiah	
	29.6 Mengenal karangan ilmiah dan Penulisan karya ilmiah sebagai parameter keberhasilan	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 4	30.1 Identifikasi sumber-sumber pencemar (daratan, udara, perairan; sumber tetap dan sumber tidak tetap;	Pencemaran Perairan
	30.2 Identifikasi jenis-jenis bahan pencemar (pencemar organik dan anorganik; pencemar toksik dan non-toksik; biodegradable dan non biodegradable)	
	30.3 Efek pencemaran terhadap ekosistem, populasi dan jenis-jenis biota perairan	
	30.4 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi efek bahan pencemar	
	30. 5 Respon biota perairan terhadap bahan pencemar (akumulatif, akut, kronis, lethal, mempengaruhi perilaku, fisiologis, dll)	

	30.6 Self purification (pemurnian alamiah) dan cara pengendalian pencemaran (secara fisik, kimiawi, biologis)	
	30.7 Metode penilaian tingkat pencemaran (secara fisik/kimia dan biologi – biota indikator, indeks-indeks pencemaran)	
CPL-S 11 CPL-P 5 CPL-KU 1,3,7 CPL-KK 1,4,5	31.1 Pengertian bisnis dan ruang lingkup bisnis (usaha mikro, kecil, menengah dan besar)	Bisnis Kelautan Dan Perikanan
	31.2 Jenis-jenis bisnis di bidang kelautan dan perikanan	
	31.3 Rantai nilai usaha kelautan dan perikanan	
	31.4 Kewirausahaan dan literasi bisnis	
	31.5 Faktor-faktor pendukung bisnis (iptek, pembiayaan, jaringan, kemitraan dll)	
	31.6 Manajemen bisnis kelautan dan perikanan terpadu dari hulu sampai hilir	
CPL-S 11 CPL-P 5,7 CPL-KU 4,5,7 CPL-KK 2,4	32.1 Dinamika perubahan stok ikan (Stock = Recruitmen + Growth – Natural Mortality - Catch)	Dinamika Populasi
	32.2 Reproduksi dan peremajaan populasi ikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	
	32.3 Pertumbuhan populasi ikan dan factor-faktor mempengaruhinya	
	32.4 Mortalitas populasi ikan (kematian alami dan kematian akibat penangkapan)	
	32.5 Penilaian potensi lestari stok ikan (Maximum sustainable Yield)	
	32.6 Metode pendugaan stok ikan	
CPL-S 10 CPL-P 7 CPL-KU 4,6 CPL-KK 1,3	33.1 Karakteristik air (sifat air dan siklus hidrologi) dan badan-badan perairan (kolam, sungai, danau, genangan, laut dll)	Kualitas Air
	33.2 Fungsi air sebagai habitat dan sumberdaya perairan.	
	33.3 Parameter fisik kualitas air (warna air, kekeruhan air, kecerahan air, intensitas cahaya, suhu, kecepatan dan debit air, padatan tersuspensi, berat jenis air, kekentalan dan tegangan permukaan).	
	33.4 Parameter kimia perairan (pH air, Karbondioksida, Oksigen terlarut, BOD, COD, Kesadahan, alkalinitas, Phospat, Amoniak, Nitrat dan Nitrit)	
	33.5 Parameter biologi perairan (plankton dan mikroba air)	
	33.6 Hubungan (interaksi) antar parameter dalam mempengaruhi kualitas air bagi kehidupan biota air	
	33.7 Standar baku kualitas air bagi biota air	
	33.8 Teknik penentuan parameter kualitas air.	

CPL-S 9 CPL-P 6 CPL-KU 4 CPL-KK 1,4	34.1 Pengertian sumberdaya hayati dan konservasi	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan
	34.2 Terminologi keanekaragaman hayati dan sumberdaya hayati, fungsi, manfaat dan nilai sumberdaya hayati serta ancaman terhadap sumberdaya hayati	
	34.3 Pengertian, makna dan pentingnya konservasi serta tujuan dan sasaran konservasi	
	34.4 Konservasi sumberdaya genetik	
	34.5 Konservasi jenis hayati perairan	
	34.6 Konservasi ekosistem perairan	
	34.7 Perikanan ramah lingkungan	
	34.8 Pemulihan sumberdaya hayati perairan	
	34.9 Konservasi sumberdaya hayati mendukung ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,8 CPL-KK 5	35.1 Pengertian dan fungsi tataniaga	Tataniaga Perikanan
	35.2 Hubungan kegiatan tataniaga dengan kegiatan di luar tata niaga (input dan output)	
	35.3 Pendekatan dalam mempelajari tataniaga	
	35.4 Karakteristik tataniaga perikanan	
	35.5 Perencanaan produksi dan distribusi	
	35.6 Penetapan harga jual berdasarkan geografis dan aksesibilitas	
	35.7 Penetapan mata rantai saluran tataniaga	
	35.8 Resiko dan manajemen resiko tataniaga	
CPL-S 8,10 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,9 CPL-KK 1,2,3	36.1 Peristilahan dalam ekotoksikologi	Ekotoksikologi
	36.1 Pengelompokan senyawa toksik, sumber-sumbernya (agen) dan sifat-sifat toksiknya	
	36.2 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi toksisitas senyawa toksik	
	36.3 Respon biota perairan terhadap senyawa toksik (akumulatif, akut, kronis, lethal)	
	36.4 Absorpsi, distribusi, ekskresi, biotransformasi, metabolisme serta transformasi kimia dan fisika	
	36.5 Mengukur toksisitas (lethal dosis, lethal konsentrasi, efektif dosis)	
CPL-S 6 CPL-P 2,3 CPL-KU 7, 9 CPL-KK 1,5	37.1 Jenis-jenis dan karakteristik hasil perikanan	Penanganan Pasca Panen dan Pengawetan Hasil Perikanan
	37.2 Keunggulan dan kelemahan hasil perikanan ditinjau dari aspek gizi, nilai ekonomi dan keluasan konsumsi	
	37.3 Peranan penanganan pasca panen dan pengawetan hasil perikanan	
	37.4 Jenis-jenis dan Proses degradasi mutu ikan	
	37.5 Penanganan pengawetan dan hasil perikanan dalam cold chain system (system rantai dingin)	
	37.6 Prosedur dan mekanisme pengawetan hasil perikanan	

	37.7 Pengemasan dan penyimpanan produk perikanan	
CPL-S 8, 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 8,9 CPL-KK 2	38.1 Identifikasi sumberdaya kelautan dan perikanan serta produk-produk kelautan dan perikanan 38.2 Manajemen system informasi sumberdaya dan produk-produk kelautan dan perikanan serta pemanfaatan system informasi geografis 38.3 Masyarakat 5.0 menuju pembangunan kelautan dan perikanan di era revolusi industri 4.0 38.4 Penerapan aplikasi dan artificial intelegensi 38.5 Digitalisasi produk-produk kelautan dan perikanan dalam portal terpadu 38.6 Pemasaran digital dan e-comerces dibidang kelautan dan perikanan	Kelautan dan Perikanan Digital
CPL-S 9, 10 CPL-P 4,5 CPL-KU 1,6,7 CPL-KK 2, 3	39.1 Pemahaman Quality Manajemen (QM), Quality Assurance (QA) 39.2 Pelaksanaan Quality Kontrol (QC) 39.3 Pelaksanaan GMP 39.4 Penentuan SSOP 39.5 Penerapan HACCP	Manajemen Mutu Terpadu
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 1	40.1 Definisi dan sejarah perkembangan penginderaan Jauh 40.2 Prinsip dasar penginderaan Jauh 40.3 Mampu mengetahui prinsip dan metode Interpretasi Citra 40.4 Mampu mengetahui Formula untuk manipulasi citra 40.5 Mampu mengetahui metode Kalibrasi radiometric 40.6 Mampu memahami metode Klasifikasi Citra 40.7 Mampu mengetahui tujuan koreksi geometric, mampu melakukan koreksi geometric dengan berbagai metod	Observasi laut dan Remote Sensing
CPL-S 8, 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 7,8 CPL-KK 2, 6	41.1 Pengertian rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan Lingkungan serta hubungannya dengan pemulihan, remediasi, restorasi, dan konservasi. 41.2 Pendekatan Rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan Lingkungan (pengayaan sumber daya ikan, perbaikan habitat, perlindungan spesies, dan pemanfaatan sumber daya ikan ramah lingkungan 41.3 Pemahaman Baku Mutu Kerusakan SDI dan Lingkungan (Baku mutu kerusakan terumbu karang, Baku mutu kerusakan mangrove, baku mutu kerusakan padang lamun, dan baku mutu air) 41.4 Perencanaan Rehabilitasi SDI dan Lingkungan (identifikasi penyebab dan tingkat kerusakan SDI	Rehabilitasi sumber daya ikan dan lingkungan

	dan lingkungan, dan penyusunan rencana pemulihan)	
	41.5 Metode dan teknik rehabilitasi (rehabilitasi populasi ikan, rehabilitasi ekosistem, rehabilitasi danau/waduk/sungai, dan rehabilitasi kualitas air.	
	41.6 Rehabilitasi ekosistem dan ekowisata secara terintegrasi	
CPL-S 9, 11 CPL-P 5, 7 CPL-KU 5,7 CPL-KK 1,2	42.1 Pengertian dan Tujuan Komunikasi	Komunikasi Kelautan dan Perikanan
	42.2 Proses Komunikasi dalam Penyuluhan Pembangunan Kelautan dan Perikanan	
	42.3 Mendiskripsikan Unsur-unsur Penyuluhan Pembangunan dan perikanan	
	42.4 Menjelaskan dan Mensimulasikan Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Efektifitas Komunikasi	
	42.5 Memahami cara mengatasi rintangan dalam berkomunikasi	
	42.6 Memahami Komunikasi Verbal dan Non Verbal	
CPL-S 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 3,5 CPL-KK 3	43.1 Pertumbuhan dan makanan	Pakan dan Nutrisi ikan
	43.2 Bioenergetik Nutrisi	
	43.3 Pencernaan Makanan	
	43.4 Faktor-Faktor Variasi Pertumbuhan	
	43.5 Kebutuhan Nutrisi dari ikan	
	43.6 Pengetahuan Bahan untuk Ikan	
	43.7 Formulasi dan Prose Pembuatan Makanan	
CPL-S 10 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,8 CPL-KK 4,5	44.1 Pengertian wirausaha dan kewirausahaan	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan
	44.2 Identifikasi sikap dan prilaku dan etika wirausaha	
	44.3 Menerapkan prilaku prestatif wirausaha	
	44.4 Mengembangkan semangat wirausaha	
	44.5 Mengambil resiko usaha	
	44.6 Rencana usaha (Bussines plan)	
	44.7 Analisis kelayakan usaha	
CPL-S 9 CPL-P 5,6 CPL-KU 6,7 CPL-KK 1,2	45.1 Tinjauan beberapa konsep dasar meliputi perangkat pengukuran, probabilitas, variabel acak dan distribusi peluang, ekspektasi, kovarian dan korelasi, estimasi titik dan estimasi interval.	Metode Pengambilan Contoh
	45.2 Komponen atau elemen-elemen permasalahan pengambilan contoh (sampling)	
	45.3 Pengambilan contoh acak sederhana (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.4 Pengambilan contoh acak stratifikasi (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, alokasi contoh, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	

	45.5 Pengambilan contoh klaster (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.6 Pengambilan contoh sistematis (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.7 Pengambilan contoh klaster dua-tingkat (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan rasio suatu populasi)	
CPL-S 9 CPL-P 6 CPL-KU 4,6 CPL-KK 1,3	46.1 Terminologi hama dan penyakit ikan.	Hama dan Penyakit Ikan
	46.2 Lingkungan dan Kesehatan ikan	
	46.3 Identifikasi jenis-jenis hama ikan dan perilakunya.	
	46.4 Identifikasi jenis-jenis parasit dan penyakit ikan (pathogen dan non pathogen) dan perilakunya	
	46.5 Diagnosa penyakit ikan (Eksitu dan Insitu)	
	46.6 Upaya pencegahan dan pengendalian hama dan penyakit ikan	
	46.7 Upaya pengobatan dan pemulihan kesehatan ikan	
CPL-S 9 CPL-P 2 CPL-KU 7, 9 CPL-KK 1, 6	47.1 Pengertian Biokimia Dan Gizi Perikanan	Biokimia dan Gizi Ikan
	47.2 Air dan Air Bebas dan aspek gizi	
	47.3 Protein dan Asam Amino dan aspek gizi	
	47.4 Lemak dan Asam Lemak dan aspek gizi	
	47.5 Karbohidrat dan Glikogen dan aspek gizi	
	47.6 Vitamin dan Retinol	
	47.7 Mineral dan Iodium	
	47.8 Non Protein Nitrogen (Npn).	
CPL-S 9 CPL-P 3,4 CPL-KU 4,5 CPL-KK 6	48.1 Terminologi klimatologi, klimatologi kelautan, dan kegunaan klimatologi di bidang kelautan	Klimatologi Kelautan
	48.2 Unsur-unsur iklim (curah hujan, cuaca dll)	
	48.3 Atmosfer, tekanan udara, angin dan pengaruhnya terhadap laut	
	48.4 Radiasi surya dan suhu serta pengaruhnya terhadap dinamika laut	
	48.5 Iklim, klasifikasi iklim dan siklus hidrologi dan pengaruhnya terhadap laut	
	48.6 Karakteristik iklim laut tropis	
	48.7 Pemanasan global, perubahan iklim serta pengaruhnya terhadap laut (Elnino, kenaikan muka air laut, kenaikan suhu air laut, siklon tropis)	

	48.8 Observasi laut (suhu permukaan air laut, produktifitas primer, upwelling dan fishing ground)	
CPL-S 6, 10 CPL-P 6, 8 CPL-KU 6,7 CPL-KK 4	49.1 Pengenalan Produk-produk kelautan dan perikanan (ekowisata, perikanan tangkap, perikanan budidaya, olahan hasil perikanan) 49.2 Analisis pasar dari produk-produk kelautan dan perikanan 49.3 Perumusan strategi pemasaran 49.4 Manajemen strategi pemasaran (bauran pemasaran) 49.5 Sistem informasi pemasaran (digitalisasi produk-produk, penggunaan aplikasi dalam pemasaran) 49.6 Promosi (branding, advertising & Selling) 49.7 Evaluasi pemasaran	Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan
CPL-S 6 CPL-P 3,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 2, 4	50.1 Terminologi pembenihan ikan 50.2 Penilaian karakteristik calon induk unggul 50.3 Seleksi Induk 50.4 Pemeliharaan induk dan Teknik pematangan gonad 50.5 Pemijahan ikan 50.6 Penetasan telur 50.7 Pendederan larva Pemijahan buatan	Teknologi Pembenihan ikan
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 3,4 CPL-KK 1,4	51.1 Terminologi mutu ikan, standar mutu, penjaminan mutu dan pengendalian mutu ikan 51.1 Analisis kadar air (instrument, proses dan prosedur) 51.2 Analisis kadar protein (instrument, proses dan prosedur) 51.3 Analisis kadar lemak (instrument, proses dan prosedur) 51.4 Analisis kadar abu (instrument, proses dan prosedur) 51.5 Analisis TVB (instrument, proses dan prosedur) 51.6 Analisis TMA (instrument, proses dan prosedur) 51.7 Analisis mikroba (instrument, proses dan prosedur) 51.8 Organoleptik (instrument, proses dan prosedur)	Analisis Mutu Ikan
CPL-S 9 CPL-P 4,6 CPL-KU 6,2 CPL-KK 1	52.1 Menjelaskan konsep dan definisi Sistem Informasi Geografis, sistem penyimpanan data spasial dalam format SIG, komponen data SIG 52.2 Menjelaskan sistem penyimpanan data spasial serta komponen data dalam Sistem Informasi Geografis 52.3 Menjelaskan integrasi data yang berikaitandengan kesuaian referensi yang digunakan dalam Sistem Informasi Geografis 52.4 Menjelaskan perbedaan antar masing-masing data dalam format Sistem Informasi Geografis	Sistim Informasi Geografis

	52.5 Menjelaskan pemahaman mengenai konversi data serta metode konversi yang digunakan	
	52.6 Mampu menjelaskan proses konversi data dalam pengolahan data spasial dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.7 Mampu menjelaskan proses topologo data spasial beserta struktur data dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.8 Mampu melakukan desain menyusun basis data atribut dalam Sistem Informasi Geografis	
CPL-S 8 CPL-P 5,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 4,5	53.1 Pengertian manajemen perikanan berbasis ekosistem	Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem
	53.2 Tujuan dan sasaran manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.3 Manajemen perikanan berbasis ekosistem dibandingkan dengan manajemen perikanan berbasis komunitas (manajemen tunggal)	
	53.4 Kaidah-kaidah dasar dan pendekatan manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.5 Manajemen informasi terpadu perikanan berbasis ekosistem	
	53.6 Berbagai metode dan Teknik manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.7 Jejaring manajemen perikanan berbasis ekosistem (jejaring local, regional dan global)	
CPL-S 6 CPL-P 4,5 CPL-KU 4 CPL-KK 3, 4	54.1 Ruang Lingkup dan Definisi Penyuluhan Penyuluhan	Penyuluhan Pembangunan Perikanan
	54.2 Metode untuk Mempengaruhi Perilaku Manusia	
	54.3 Etika dan Metoda Penyuluhan Perikanan	
	54.4 Difusi, Inovasi dan Perencanaan Program Penyuluhan	
	54.5 Evaluasi dan Pemantauan Penyuluhan	
	54.6 Penyuluhan dan Pemberdayaan (Partisipasi Nelayan dalam program Penyuluhan)	
	54.7 Peranan Penyuluhan Perikanan dan Organisasi Penyuluhan	
	54.8 Fungsi dan tujuan serta sasaran penyuluha	
CPL-S 6,7 CPL-P 6 CPL-KU 5, 9 CPL-KK 1,5	55.1 Pengertian, tujuan dan manfaat analisis dampak lingkungan	Dasar Analisis Dampak Lingkungan
	55.2 Proses analisis dampak lingkungan	
	55.3 Pelingkupan dampak, dan komponen lingkungan yang terkena dampak	
	55.4 Perkiraan dampak lingkungan	
	55.5 Evaluasi dampak lingkungan (penentuan dampak penting)	
	55.6 Manajemen dampak lingkungan	
	55.7 Pemantauan dampak lingkungan	

CPL-S 6 CPL-P 1 CPL-KU 1,2 CPL-KK 3, 4	56.1 Zona/wilayah pesisir	Pengelolaan Pesisir Terpadu
	56.2 Pengelolaan wilayah pesisir terpadu (pendekatan, fungsi, sasaran dan manfaat dan factor-faktor suksesnya pengelolaan pesisir terpadu)	
	56.3 Pengelolaan pesisir terpadu sebagai instrument untuk tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir	
	56.4 Kerangka kerja pembangunan pesisir berkelanjutan melalui pengelolaan terpadu	
	56.5 Pengembangan program pengelolaan pesisir terpadu dan siklus implementasinya	
	56.6 Sistem Manajemen informasi terpadu dalam pengelolaan pesisir	
	56.7 Pengembangan rencana-rencana pengelolaan pesisir	
	56.8 Penerapan pengelolaan pesisir terpadu dalam pembangunan ekowisata pesisir	
CPL-S 6 CPL-P 1,2 CPL-KU 5 CPL-KK 3	57.1 Pengertian ekologi, ekosistem, fungsi ekosistem dan perubahan ekosistem	Ekologi Laut Tropis
	57.2 Karakteristik laut tropis, zonasi wilayah laut, hidrodinamika laut dan sifat fisik – kimia air laut	
	57.3 Jenis-jenis ekosistem laut tropis dan interaksi antar ekosistem	
	57.4 Ekosistem terumbu karang	
	57.5 Ekosistem mangrove	
	57.6 Ekosistem padang lamun	
	57.7 Ekosistem intertidal dan pantai	
	57.8 Ekosistem laut tropis bagi perikanan, bioteknologi dan ekowisata	
	57.9 Metode ekologi kuantitatif ekosistem laut tropis	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 4	58.1 Kawasan konservasi perairan (Tipe-tipe KKP dan berbagai manfaat KKP)	Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan
	58.2 Tata Kelola dan tipe-tipe tata Kelola KKP	
	58.3 Konservasi sumberdaya perairan dalam kontek kebijakan tata Kelola konservasi	
	58.4 Tata cara dan pola pengelolaan KKP	
	58.5 Jejaring KKP	
	58.6 Perikanan dalam kontek pengelolaan KKP	
	58.7 Ekowisata dalam kontek pengelolaan KKP	
CPL-S 9, 10,11 CPL-P 1,5,6 CPL-KU 1,6,9 CPL-KK 1,3	59.1 Ruang lingkup dan system aquaculture	Rekayasa Akuakultur
	59.2 Perekayasaan wadah/media aquaculture beserta komponen-komponennya	
	59.3 Perekayasaan lingkungan aquaculture (Aerasi, penggunaan mikroba dll)	
	59.4 Perekayasaan biota kultur (rekayasa rganic, rekayasa induk, rekayasa proses aquaculture dll)	

CPL-S 8 CPL-P 6 CPL-KU 8,9 CPL-KK 4,5	60.1 Pengertian dan Pemahaman Anekaragaman Olahan	Aneka Ragam Olahan dan Pengemasan
	60.2 Pengertian Pengemasan Pangan	
	60.3 Produk Olahan Perikanan	
	60.4 Macam-Macam Bahan Kemasan	
	60.5 Bahan Kemasan Tradisional	
	60.6 Bahan Kemasan Modern	
	60.7 Keunggulan Bahan Kemasan Plastik	
	60.8 Teknologi Pengemasan Vakum Pindang Tongkol	
CPL-S 8, 9 CPL-P 6 CPL-KU 6,7 CPL-KK 2	61.1 Peranan dan masalah data dalam pengelolaan perikanan	Statistik Perikanan
	61.2 Kebijakan data perikanan	
	61.3 Pengumpulan data perikanan (jenis2 data tangkap, budidaya, pengolahan, social ekonomi, serta sumber-sumber data)	
	61.4 Pengolahan data perikanan	
	61.5 Penyajian data	
	61.6 Pemutakhiran data	
	61.7 Manajemen Data Perikanan (Kelembagaan dan pengelolaan data)	
CPL-S 8, 9 CPL-P 3,4 CPL-KU 4,5 CPL-KK 2	62.1 Pengertian bioremediasi dan rganicror lingkungan	Bioremediasi dan Bioindikator Lingkungan Perairan
	62.2 Sistem dan proses bioremediasi (mikro organisme dan mekanisme kerjanya	
	62.3 Pemanfaatan mikro organisme dan Teknik bioremediasi lingkungan	
	62.4 Karakteristik biota perairan sebagai rganicr lingkungan	
	62.5 Teknik pengenalan kondisi lingkungan berdasarkan bioindicator biologis	
	62.6 Pemanfaatan bioindicator dalam pemantauan lingkungan	
CPL-S 8 CPL-P 1 CPL-KU 4,5,6 CPL-KK 3, 4	63.1 Ruang lingkup bisnis kelautan dan perikanan	Analisis Kelayakan dan Bisnis Kelautan dan Perikanan
	63.2 Pengertian kelayakan bisnis	
	63.3 Penilaian kelayakan bisnis	
	63.4 Ruang lingkup analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan (kelayakan ekonomi, kelayakan sosial, kelayakan teknis dan lingkungan)	
	63.5 Berbagai pendekatan metode dan teknis analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan	
	63.6 Perencanaan bisnis (pembiayaan, SDM, material, market, teknologi, aspek legal dll)	

CPL-S 6,7 CPL-P 1,6 CPL-KU 4 CPL-KK 1,2	64.1 Identifikasi Isu-isu Aktual bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dan menentukan Tempat Magang	PKL/Magang
	64.2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil	
	64.3 Menyusun Proposal Magang	
	64.4 Mengkoordinasikan Data-data yang di dapat dalam Penyusunan Lapora dengan pihak Magang	
	64.5 Evaluasi Kegiatan Magang oleh pihak Program Stud	
CPL-S 6, 11 CPL-P 7,8 CPL-KU 4,6 CPL-KK 3	65.1 Identifikasi Permasalahan permasalahan yang dapat dilaksanakan di Desa yang ditunjuk	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
	65.2 Menyusun PROKER sesuai dengan lama waktu KKN	
	65.3 Mengkoordinasikan PROKER yang disusun dengan pihak perangkat Desa dan Dosen pembimbing yang ditunjuk	
	65.4 Melaksanakan Kegiatan KKN sesuai dengan PROKER	
	65.5 Menyusun Laporan KKN	
	65.6 Evaluasi Kegiatan KKN oleh LPM Universitas	
CPL-S 9 CPL-P 5 CPL-KU 5 CPL-KK 1	66.1 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar.	Seminar
	66.2 Kompetensi Yang Dikembangkan Mahasiswa mampu menguasai pengertian, Prosedur pembuatan, mampu memaparkan isi dan memberikan tanggapan terhadap proposal dan seminar. sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.	
	66.3 Indikator Pencapaian Kompetensi Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir.	
	66.4 Aspek Psikomotor (Mahasiswa mampu menguasai penulisan proposal, Mahasiswa mampu menyampaikan proposal dalam forum seminar)	
	66.5 Aspek Affektif, Kecakapan Sosial dan Personal (Mahasiswa mampu menerima pendapat dan masukan yang bersifat membangun, Mahasiswa mampu bersikap kooperatif.)	
	66.6 Penilaian	
CPL-S 9, 11 CPL-P 6,7,8 CPL-KU 6,9 CPL-KK 1, 2	67.1 Identifikasi permasalahan dari isu-isu terkini sesuai dengan bidang keilmuan Profram Studi	Skripsi
	67.2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil	

	67.3 Mengajukan Outline Penelitian dengan pihak Program Studi	
	67.4 Menyusun Proposal dan Konsultasi dengan Pembimbing	
	67.5 Pelaksanaan Penelitian	
	67.6 Menganalisa Data Hasil Penelitian	
	67.7 Menyusun Laporan Hasil Penelitian	
	67.8 Konsultasi dengan Pembimbing mengenai Laporan Hasil Penelitian	
	67.9 Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian	
	67.10 Evaluasi Hasil Penelitian oleh Dosen Penguji yang ditunjuk oleh pihak Program Studi	

*Dilampirkan juga di lampiran tentang ‘tabel CPL-BK’ yang disusun dalam Microsoft Excel (format sudah disediakan). Tabel CPL-BK menghubungkan CPL dengan BK. Di Bawah ini di dibuatkan Matrik yang menghubungkan CPL-BK-Mata Kuliah yang disusun dalam Mata Kuliah Setiap Semester.

SEMESTER 5

CPL	KUALITAS AIR	KONSERVASI SUMBERDAYA HAYATI PERAIRAN	TATA NIAGA PERIKANAN	Ekotoksikologi	PENANGANAN PASCA PANEN DAN PENGAWETAN HASIL PERIKANAN	KELAUTAN DAN PERIKANAN DIGITAL	MANAJEMEN MUTU TERPADU	OBSERVASI LAUT DAN REMOTE SENSING	REHABILITASI SDI DAN LINGKUNGAN	KULIAH PRAKTIKSI KELAUTAN DAN PERIKANAN	PAKAN DAN NUTRISI IKAN
	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN
	33.1	33.2	33.3	33.4	33.5	33.6	33.7	33.8	33.9	33.10	33.11
SIKAP											
S1											
S2											
S3											
S4											
S5											
S6											
S7											
S8											
S9											
S10											
S11											
keterampilan Umum											
U1											
U2											
U3											
U4											
U5											
U6											
U7											
U8											
U9											
U10											
Pengetahuan											
P1											
P2											
P3											
P4											
P5											
P6											
P7											
P8											
Keterampilan Khusus											
K1											
K2											
K3											
K4											
K5											
K6											

SEMESTER 6

CPL	KEWIRUSAHAAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	METODE PENGAMBILAN CONTOH	HAMA DAN PENYAKIT IKAN	BIOKIMIA DAN GIZI IKAN	KLIMATOLOGI KELAUTAN	PEMASARAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	TEKNOLOGI PEMBEHILAN IKAN	ANALISIS MUTU IKAN	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS	MANAJEMEN PERIKANAN BERBASIS EKOSISTEM	PENYULUHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN
	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN
	44.1	44.2	44.3	44.4	44.5	44.6	44.7	44.8	44.9	44.10	44.11
SIKAP											
S1											
S2											
S3											
S4											
S5											
S6											
S7											
S8											
S9											
S10											
S11											
keterampilan Umum											
U1											
U2											
U3											
U4											
U5											
U6											
U7											
U8											
U9											
U10											
Pengetahuan											
P1											
P2											
P3											
P4											
P5											
P6											
P7											
P8											
Keterampilan Khusus											
K1											
K2											
K3											
K4											
K5											
K6											

D. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah: a) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti); Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 31 b) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti); c) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti). Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan: a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah; c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih. Penentuan Perhitungan bobot Mata Kuliah dapat dilihat pada Lampiran.

Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3 skema berikut.

Tabel 3. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 				

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19) KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL Menit Jam A SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis Kegiatan Proses Belajar 50 menit/ minggu/ semester 60 menit/ minggu/ semester. Kegiatan Penugasan Terstruktur Kegiatan Mandiri Kegiatan Proses Belajar 100 menit/ minggu/ semester 70 menit/ minggu/ semester. Kegiatan Mandiri B PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 170 2,83 170 2,83 170 2,83 C Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 60 menit/ minggu/ semester

Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang

dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar

Di dalam pembentukan sks Mata Kuliah digunakan Standar sebagai berikut :

1 sks adalah 170 menit/minggu, 1 sks adalah 2720 menit/semester dan 1 semestr adalah 16 minggu. Di bawah ini ditampilkan Tabel Pembentukan sks dari Mata Kuliah di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan dalam Satu Semester yang disusun berdasarkan **Matrik CPL-BK-Mata Kuliah.**

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN (jumlah bahan kajian)	KEDALAMAN (jumlah CPL)	BEBAN (KL x KD)	Satuan sks (dalam menit)	Beban belajar dalam menit/semester	SKS Sementara	Penetapan jumlah sks
1		Pancasila	7	5	35	170	5950	2.1875	2
2		Ekologi Perairan	8	6	48	170	8160	3	3
3		Bahasa Inggris I	5	6	30	170	5100	1.875	2
4		Iktiologi	3	15	45	170	7650	2.8125	3
5		Oseanografi	5	9	45	170	7650	2.8125	3
6		Dasar-dasar Manajemen	4	9	36	170	6120	2.25	2
7		Dasar-dasar Akuakultur	9	4	36	170	6120	2.25	2
8		Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan	10	4	40	170	6800	2.5	2
9		Avertebrata Air	6	8	48	170	8160	3	3
10		Pendidikan Kewarganegaraan	9	4	36	170	6120	2.25	2
11		Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan	6	6	36	170	6120	2.25	2
12		Pengantar Sosial Ekonomi Perikanan	6	5	30	170	5100	1.875	2
13		Planktonologi	6	9	54	170	9180	3.375	3
14		Limnologi	8	6	48	170	8160	3	3
15		Dasar-dasar Perikanan Tangkap	9	4	36	170	6120	2.25	2
16		Bahasa Inggris II	5	6	30	170	5100	1.875	2
17		Statistik	8	6	48	170	8160	3	3
18		Agama Hindu	9	4	36	170	6120	2.25	2
19		Mikrobiologi	8	6	48	170	8160	3	3
20		Kebijakan Pengelolaan SDI, Lingkungan Perairan	6	5	30	170	5100	1.875	2
21		Biologi Laut	5	9	45	170	7650	2.8125	3
22		Tumbuhan Air	7	6	42	170	7140	2.625	3
23		Sumber Daya Ikan	4	9	44	170	7480	2.25	2
24		Biologi Perikanan	5	9	45	170	7650	2.8125	3
25		Ekowisata	8	4	32	170	5440	2	2
26		Fisiologi Hewan Air	7	6	42	170	7140	2.625	3
27		Metode Ilmiah	7	5	35	170	5950	2.1875	2
28		Manajemen Sumber Daya Perairan	8	6	48	170	8160	3	3

29		Bahasa Indonesia	6	5	30	170	5100	1.875	2
30		Pencemaran Perairan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
31		Bisnis Kelautan dan Perikanan	6	8	48	170	8160	3	3
32		Dinamika Populasi	6	8	48	170	8160	3	3
33		Kualitas Air	8	6	48	170	8160	3	3
34		Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	9	5	45	170	7650	2.8125	3
45		Tataniaga Perikanan	8	6	48	170	8160	3	3
36		Ekotoksikologi	5	9	45	170	7650	2.8125	3
37		Penanganan Pasca Panen dan Pengewetan Hasil Perikanan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
38		Kelautan dan Perikanan Digital	6	7	42	170	7140	2.625	3
39		Manajemen Mutu Terpadu	5	9	45	170	7650	2.8125	3
40		Observasi laut dan Remote Sensing	7	7	49	170	8330	3.0625	3
41		Rehabilitasi Sumber daya ikan dan lingkungan	6	8	48	170	8160	3	3
42		Komunikasi Kelautan dan Perikanan	6	8	48	170	8160	3	3
43		Pakan dan Nutrisi Ikan	6	7	42	170	7140	2.625	3
44		Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
45		Metode Pengambilan Contoh	7	7	49	170	8330	3.0625	3
46		Hama dan Penyakit Ikan	7	6	42	170	7140	2.625	3
47		Biokimia dan Gizi Ikan	8	6	48	170	8160	3	3
48		Klimatologi Kelautan	8	6	48	170	8160	3	3
49		Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan	7	7	35	170	5950	3,0625	3
50		Teknologi Pembenihan Ikan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
51		Analisis Mutu Ikan	8	6	48	170	8160	3	3
52		Sistem Informasi Geografis	8	6	48	170	8160	3	3
53		Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem	7	7	49	170	8330	3.0625	3
54		Penyuluhan Pembangunan Perikanan	8	6	48	170	8160	3	3
55		Dasar Analisis Dampak Lingkungan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
56		Pengelolaan Pesisir Terpadu	8	6	48	170	8160	3	3
57		Ekologi Laut Tropis	9	5	45	170	7650	2.8125	3
58		Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
59		Rekayasa Aquakultur	4	11	44	170	7480	2.75	3
60		Aneka Ragam olahan dan Pengemasan	8	6	48	170	8160	3	3
61		Statistik Perikanan	7	7	49	170	8330	3.0625	3
62		Bioremediasi dan bioindikator lingkungan perairan	6	8	48	170	8160	3	3
63		Analisis Kelayakan Bisnis Kelautan dan Perikanan	6	7	42	170	7140	2.625	3
64		PKL/MAGANG	5	9	45	170	7650	2.8125	3
65		KKN	6	7	42	170	7140	2.625	3
66		SEMINAR	6	4	24	170	4080	1.5	1
67		SEKRIPSI	10	9	90	170	15300	5.625	6

E. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

1. Matriks Organisasi Mata Kuliah

Smt	Sks	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Sarjana/Sarjana Terapan								
			MK-Wajib							MK-Pil	MKWU
VIII	7	2	Seminar (54180930)	Skripsi (54680940)	-	-	-	-	-	-	-
VII	20	7	Dasar Analisis Dampak Lingk. (54270420)	Peng. Pesisir Terpadu (54370880)	Ekologi Laut Tropis (54370650)	Peng. Kawasan Konserv. Perairan (54371100)	PKL/ Magang (54370900)	KKN (54370910)	-	Rekayasa Akuakultur (54370830)	-
										Aneka Ragam Olahan dan Pengemasan (54371110)	
										Statistik Perikanan (54371120)	
										Bioremediasi dan Bioin. Lingk. Perairan (54371130)	
										Analisis Kelay. Bisnis Kel. Dan Perikanan (54371140)	
VI	20	7	Kewirausahaan Kel. Dan Perikanan (54360621)	Metoda Pengamb. Contoh (54360740)	Hama dan Penyakit Ikan (54360640)	Biokimia dan Gizi Ikan (54361040)	Klimatologi Kelautan (54361050)	Pemasaran Prod. Kel. Dan Perikanan (54261060)	-	Teknologi Pembenihan Ikan (54360520)	-
										Analisis Mutu Ikan (54360700)	
										Sistim Informasi Geografis (54361070)	
										Manaj. Perikanan Berbasis Ekosistem (54361080)	
										Penyuluhan Pemb. Perikanan (54361090)	
V	20	7	Kualitas Air (54350570)	Konservasi SDH. Perairan (54350580)	Tataniaga Perikanan (54350510)	Ekotoksikologi (54350610)	Penanganan PP. dan Peng. Hasil Perikanan (54351010)	Kelautan dan Perikanan Digital (54251020)	-	Manj. Mutu Terpadu (54350840)	-
										Obser. Laut dan Remote Sensing (54351030)	
										Rehab. SDI dan Ling. (54350870)	
										Kom. Kel. Dan Perikanan (54350201)	
										Pakan dan Nutrisi Ikan (54350691)	
IV	21	8	Ekowisata (54240410)	Fisiologi Hewan Air (54340430)	Metode Ilmiah (54240890)	Manaj. S.D. Perairan (54340590)	Pencemaran Perairan (54340440)	Bisnis Kelautan dan Perikanan (54240990)	Dinamika Populasi (54341000)	-	Bahasa Indonesia (10075440)
III	21	8	Statistik (54330230)	Mikrobiologi	Kebijakan Peng. SDI	Biologi Laut	Tumbuhan Air	Sumber Daya Ikan	Biologi Perikanan	-	Pendidikan Agama (10075410)

				(54330281)	Lingk. Perairan (54230310)	(54330360)	(54330600)	(54330760)	(54330300)		
II	19	8	Avertebrata Air (54320380)	Dasar-Dasar Peng. Hasil Perikanan (54220960)	Peng. Sos. Ekonomi Perikanan (54220970)	Planktonologi (54320280)	Limnologi (54320180)	Dasar-Dasar Perikanan Tangkap (54220980)	Bahasa Inggris II (54220012)	-	Pendidikan Kewarganegaraan (10075430)
I	19	8	Ekologi Perairan (54310240)	Bahasa Inggris I (54210011)	Ikhtiologi (54310080)	Oseanografi (54310151)	Dasar-Dasar Manajemen (54210090)	Dasar-Dasar Akuakultur (542100170)	Peng. Ilmu Kel. Dan Perikanan (54210110)	-	Pancasila (10075420)
Jumlah	148	55									

Keterangan :

- * warna bisa diganti sesuai kreasi Prodi
- * warna kuning : MK tersebut disetarakan dengan program MBKM
- * warna Biru Tua : MK Keprodian
- * warna Coklat : Mata Kuliah Pilihan
- * warna Hijau : Mata Kuliah MKWU
- * warna Biru Muda : Mata Kuliah Pendukung

2. Distribusi Mata Kuliah Dalam Semester

SEMESTER I

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	10075420	Pancasila	√			2
2.	54310240	Ekologi Perairan	√			3
3.	54210011	Bahasa Inggris I	√			2
4.	54310080	Ikhtiologi	√			3
5.	54310151	Oseanografi	√			3
6.	54210090	Dasar-dasar Manajemen	√			2
7.	54210170	Dasar-dasar Akuakultur	√			2
8.	54210110	Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan	√			2
SKS		Wajib: 19				
		Pilihan: -				
		MBKM: -				
Total SKS:						19

SEMESTER II

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54320380	Avertebrata Air	√			3
2.	10075430	Pendidikan Kewarganegaraan	√			2
3.	54220960	Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan	√			2
4.	54220970	Pengantar Sosial Ekonomi Perikanan	√			2
5.	54320280	Planktonologi	√			3
6.	54320180	Limnologi	√			3
7.	54220980	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	√			2
8.	54220012	Bahasa Inggris II	√			2
SKS		Wajib: 19				
		Pilihan: -				
		MBKM: -				
Total SKS:						19

SEMESTER III

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Pilihan	SKS	
			Wajib		MBKM	
1.	54330230	Statistik	√			3
2.	10075410	Pendidikan Agama	√			2
3.	54330281	Mikrobiologi	√			3
4.	54230310	Kebijakan Pengelolaan SDI, Lingkungan Perairan	√			2
5.	54330360	Biologi Laut	√			3
6.	54330600	Tumbuhan Air	√			3
7.	54230760	Sumber Daya Ikan	√			2
8.	54330300	Biologi Perikanan	√			3
SKS		Wajib: 22				
		Pilihan: -				
		MBKM:				
Total SKS:						21

SEMESTER IV

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54240410	Ekowisata	√			2
2.	54340430	Fisiologi Hewan Air	√			3
3.	54240890	Metode Ilmiah			√	2
4.	54340590	Manajemen Sumber Daya Perairan	√			3
5.	10075440	Bahasa Indonesia	√			2
6.	54340440	Pencemaran Perairan	√			3
7.	54340990	Bisnis Kelautan dan Perikanan	√			3
8.	54341000	Dinamika Populasi	√			3
SKS	Wajib: 19					
	Pilihan:					
	MBKM: 2					
Total SKS:						21

SEMESTER V

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54350570	Kualitas Air			√	3
2.	54350580	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	√			3
3.	54350510	Tataniaga Perikanan			√	3
4.	54350610	Ekotoksikologi	√			3
5.	54351010	Penanganan Pasca Panen dan Pengewetan Hasil Perikanan	√			3
6.	54251020	Kelautan dan Perikanan Digital			√	2
		Pilihan :				
7.	54350840	Manajemen Mutu Terpadu		√		3
8.	54351030	Observasi laut dan Remote Sensing		√		3
9.	54350870	Rehabilitasi Sumber daya ikan dan lingkungan		√		3
10.	54350201	Komunikasi Kelautan dan Perikanan			√	3
11.	54350691	Pakan dan Nutrisi Ikan			√	3
SKS	Wajib: 9 sks					
	Pilihan: Ditawarkan 15 sks (Wajib mengambil 3 sks)					
	MBKM: 15					

Total SKS:

20

SEMESTER VI

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54360621	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan			√	3
2.	54260740	Metode Pengambilan Contoh			√	2
3.	54360640	Hama dan Penyakit Ikan			√	3
4.	54361040	Biokimia dan Gizi Ikan	√			3
5.	54361050	Klimatologi Kelautan	√			3
6.	54361060	Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan			√	3
		PILIHAN :				
7.	54360520	Teknologi Pembenihan Ikan			√	3
8.	54360700	Analisis Mutu Ikan		√		3
9.	54361070	Sistem Informasi Geografis		√		3
10.	54361080	Manajmen Perikanan Berbasis Ekosistem		√		3
11.	54361091	Penyuluhan Pembangunan Perikanan			√	3
		Wajib : 6				
		Pilihan: 15 SKS (Dipilih hanya 3 sks)				
		MBKM: 17				
Total SKS:						20

SEMESTER VII

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54270420	Dasar Analisis Dampak Lingkungan	√			2
2.	54370880	Pengelolaan Pesisir Terpadu	√			3
3.	54370650	Ekologi Laut Tropis	√			3
4.	54371100	Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	√			3
5.	54370900	PKL/Magang			√	3
6.	54370910	KKN	√			3
7.		PILIHAN :				
8.	54370830	Rekayasa Akuakultur			√	3
9.	54371110	Aneka Ragam olahan dan Pengemasan		√		3
10.	54371120	Statistik Perikanan		√		3
11.	54371130	Bioremediasi dan bioindikator lingkungan perairan		√		3

12	54371140	Analisis Kelayakan Bisnis Kelautan dan Perikanan			√	3
SKS		Wajib: 14				
		Pilihan: 15 sks (Dipilih 3 sks)				
		MBKM: 9				
Total SKS:						20

SEMESTER VIII

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat			SKS
			Wajib	Pilihan	MBKM	
1.	54180930	SEMINAR	√			1
2.	54680940	SKRIPSI	√			6
SKS		Wajib: 7 sks				
		Pilihan: -				
		MBKM: 7 sks				
Total SKS:						7
Grand Total SKS						147

3. Peta Kurikulum MBKM

PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN

SEMESTER	Program Pembelajaran dalam Prodi										PECESEH HSEH								
	VIII		VII		VI		V		IV		III		II		I		DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
2 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
3 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
4 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
5 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
6 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
7 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
8 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
9 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								
10 SKS	[Grid of course units with SKS values]										[Grid of HSEH activities]								

- MK POKOK PRODI
- MKWU
- MK PENDUKUNG
- MKWPT
- MK PILIHAN
- MK/PROGRAM MB-KM
- CPL SIKAP [S]
- CPL KETERAMPILAN UMUM [KU]
- CPL PENGETAHUAN [P]
- CPL KETERAMPILAN KHUSUS [KK]

PENJAJARAN
[REKORDING] (2-3)

IDENTIFIKASI KOMPETENSI TAMBAHAN YANG DIPEROLEH DARI MBK

BAB III
RENCANA PEMBELAJARAN

A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

*Lampirkan RPS, silabus singkat dan rencana tugas dari salah satu MK. Di bawah ini adalah contoh Template RPS yang digunakan di Prodi. Manajemen Sumber Daya Perairan.

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
			T=?	P=?	1	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus (KK) dan Pengetahuan(P) dst			
	CPL1					
	CPL2					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini			
	CPMK					
	CPL ⇒ Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)					
	CPL-1	Sub-CPMK1..... Sub-CPMK2..... dst				
	CPL-3				
.....					

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK							
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
CPMK1	√	√					
CPMK2			√				
CPMK3	√						
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.						
Pustaka	Utama:						
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.						
	Pendukung :						
Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi							
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran/Daftar Referensi [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9							
...							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

B. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

Rencana Implementasi MBKM di Prodi. Manajemen Sumber Daya Perairan akan melaksanakan MBKM di dalam PT dan MBKM di Luarr PT di Luat Prodi. Dengan mengambil kegiatan Magang/Praktek Kerja, Penelitian/Riset dan Wirausaha. Dalam Kurikulum ini hanya ditampilkan contoh pelaksanaan MBKM untuk Magang. Secara keshuruhan Kegiatan MBKM di buat dalam satu Buku. Di bawah ini diberikan contoh Pelaksanaan dari MBKM Magang.



Program MBKM Magang :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. IDENTITAS KEGIATAN

Universitas	:	Universitas Warmadewa
Fakultas	:	Fakultas Pertanian
Program Studi	:	S1 Manajemen Sumber Daya Perairan
Judul Kegiatan	:	Magang Budidaya Perikanan
Bobot/Sks	:	21 SKS
Kode Mata Kuliah	:	MBKM-I
Semester	:	Ganjil dan Genap
Periode Kuliah	:	Semester 5, 6 dan 7
Syarat Mata Kuliah	:	Telah menempuh 100 sks, $IP \geq 3.0$
Dosen Pengampu	:	Tiem Teaching (Ir. I Made Kawan, MP, dkk)
Lokasi	:	BBI Sangeh
Lama Kegiatan	:	6 Bulan (1 Semester)

Mata Kuliah Yang di rekognisi :

Kode mata kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester
54350570	Kualitas Air	3	V
54360640	Hama dan Penyakit Ikan	3	VI
54360520	Teknologi Pembenihan Ikan	3	VI
54350691	Pakan dan Nutrisi Ikan	3	V
54360621	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	3	VI
54370830	Rekayasa Akuakultur	3	VII
54370900	Praktik Kerja Lapang/PKL	3	VII
	Jumlah	21	

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) YANG DIBEKANKAN PADA KEGIATAN

CPMK	
CPMK-1 (Kualitas Air)	Mahasiswa mampu mengelola perairan dengan memperhatikan ekosistem perairan, Memanfaatkan perairan dengan memperhatikan ekosistem perairan, Menstabilkan Kualitas Air dengan baik Mampu mengaitkan materi kearah Budidaya Perikanan yang baik (S 10, P 7, KU 4,6, KK 1,3)
CPMK-2 (Hama dan Penyakit Ikan)	Mahasiswa mampu Mendiagnose Hama dan Penyakit Ikan., Mengklasifikasi Hama dan Penyakit Ikan. Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan. Mengobati Hama dan Penyakit Ikan. Mencegah Hama dan Penyakit Ikan. (S 9, P 6, KU 4,6, KK 4,5)
CPMK-3 (Teknologi Pembenihan Ikan)	Mahasiswa mampu Menerapkan Teknik Pembenihan Ikan untuk menghasilkan benih ikan yang berkualitas. (S 6, P 3,6, KU 5,6, KK 3,4)
CPMK-4 (Pakan dan Nutrisi Ikan)	Mahasiswa mampu Memformulasi Nutrisi Ikan yang tepat di tingkat ikan dalam bentuk benih Mampu membuat Ukuran Pakan Ikan di tingkat benih Mampu Memformulasi Nutrisi Ikan yang tepat di tingkat ikan untuk Konsumsi. Mampu membuat ukuran pakan ikan di tingkat ikan konsumsi (S 9, P 4,5, KU 3,5, KK 3)
CPMK-5 (Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan)	Mahasiswa Mampu merancang sebuah usaha Budidaya Perikanan, Mampu memahami cara pemasaran produk Kelautan dan Perikanan Memahami lingkup pemasaran produk perikanan dan kelautan (S 10, P 5,6. KU 7,8. KK 4,5)
CPMK-6 (Rekayasa Akuakultur)	Mahasiswa mampu menciptakan rekayasa akuakultur dengan baik dan benar Mampu menciptakan inovatif yang meliputi rekayasa wadah, Mampu menciptakan inovatif yang meliputi rekayasa pakan Mampu menciptakan inovatif yang meliputi rekayasa genetik, Mahasiswa mampu membandingkan metode pemeliharaan ikan atau biota perikanan lainnya di perairan umum dengan media terkontrol, seperti kolam, tambak dan karamba jaring apung (S 9,10,11, P5,6, KU 6,9, KK 1,3)
CPMK-7 (Praktik Kerja Lapangan/PKL)	Mahasiswa mampu menerapkan Cara Budidaya Ikan yang menghasilkan ikan yang berkualitas (S 6,11, P 7,8, KU 4,6, KK 3)

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
<p style="text-align: center;">Sikap (S)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. 11. Mengimplemtasikan Sikap Kepemimpinan Asta Brata
<p style="text-align: center;">Penguasaan Pengetahuan (P)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan metodologi dalam pengumpulan data dan analisisnya, serta menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun untuk pengambilan keputusan. 2. Menguasai ilmu, teori, prinsip, konsep dan teknis merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara optimum dan berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi biru dan berwawasan ekowisata. 3. Menguasai ilmu, teori, prinsip dan teknis mengeksekusi, mengorganisir (mengatur, mengarahkan, dan menggerakkan), mengendalikan, mengawasi dan memantau, serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya perairan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan. 4. Menguasai ilmu, teori dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya perairan secara terpadu berbasis ekosistem, lintas sektor, dan lintas disiplin ilmu. 5. Menguasai ilmu dan prinsip manajemen kontijensi dalam menghadapi atau merespon situasi ketidakpastian

	<p>(<i>uncertainty</i>) dan perubahan lingkungan di luar rutinitas kerja dalam pengelolaan sumber daya perairan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menguasai ilmu dan teknologi di bidang pengelolaan sumber daya perairan sesuai dengan dinamika pembangunan, kebutuhan masyarakat, dan adaptif di berbagai kondisi. 7. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep kerja berbagai perangkat manajemen (<i>management tools</i>) untuk mendukung pengelolaan sumber daya perairan yang efektif, efisien, berdaya guna tinggi, dan berkelanjutan. 8. Memahami ilmu, teori, prinsip dan konsep pengelolaan sumber daya perairan secara dinamis dan antisipatif di masa depan.
<p>Ketrampilan Umum (KU)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mempunyai kemampuan literasi, pemahaman, menganalisis, menggunakan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital untuk pengambilan keputusan yang tepat. 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

	<p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>10. Mempunyai kemampuan literasi pemahaman, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital untuk pengambilan keputusan yang tepat.</p>
Ketrampilan Khusus (KK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dan mampu menerapkan sistem manajemen informasi terpadu (<i>integrated information management system</i>) berbasis sistem informasi geografis dan pengelolaan data digital. 2. Menguasai <i>Internet of Things</i> (IoT), mampu menggunakan mesin dan aplikasi teknologi (<i>coding, artificial intelligence</i> dan <i>engineering principle</i>) sesuai revolusi industri keempat menuju Masyarakat 5.0. 3. Menguasai keterampilan abad ke-21 yang menumbuhkan <i>High Order Thinking Skill</i> (kolaborasi, komunikasi, berfikir kritis dan kreatif, komputasi logik, kasih saying, dan tanggung jawab publik). 4. Menguasai keterampilan pengelolaan sumber daya dan ekonomi digital. 5. Menguasai keterampilan literasi bisnis dan kewirausahaan 6. Menguasai ketrampilan pekerjaan bawah air untuk kepentingan riset, salvage, infrastruktur air dan bangunan laut, fotografi dan ekowisata

IV. DESKRIPSI UMUM KEGIATAN

Mata kuliah ini dirancang untuk mendorong minat mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan secara riil. Menjadi wirausaha di bidang Budidaya Perikanan secara utuh, mencakup semua kegiatan yang menyangkut Budidaya Perikanan. Dengan berbagai latihan, diharapkan mahasiswa yang mengambil matakuliah ini mampu menerapkan kegiatan Budidaya Perikanan untuk dapat mempersiapkan diri menjadi Praktisi di bidang Budidaya Perikanan.

Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan di lapangan (dunia kerja) sehingga nantinya diharapkan mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Program ini akan menciptakan *link and match* antara teori dan praktik.

Program magang selama 1 semester, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja

(*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama). Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi.

V. RINCIAN KEGIATAN

No	Rincian Materi Kegiatan	Kemampuan Akhir Yang didapatkan	Prosedur/ Metode kegiatan	CPMK yang dicapai	Alokasi waktu yang diperlukan	Keterangan
1	Pendahuluan	Mahasiswa mampu: 1. Memahami tujuan dan manfaat kegiatan wirausaha 2. Mampu merencanakan kegiatan wirausaha selama 16 minggu	Tatap muka/daring pembekalan dan bimbingan oleh Dosen Pembimbing			Teks Buku, Laptop/Komputer
2	Menerapkan cara mengkondisikan kualitas Media (air) untuk Budidaya Perikanan yang berkualitas baik dari segi Fisika, Kimia, Mikroba	Mahasiswa mampu : • Menjelaskan, menunjukan dan mengkolerasika tentang Peran Media (air) di dalam menunjang kegiatan Budidaya Perikanan. • Menyusun laporan kerja tentang Cara membuat media Budidaya Perikanan untuk mendukung keberhasilan Kegiatan Budidaya Perikanan	Praktek langsung dilapangan	- CPMK 1 - CPMK 2	2x5x8 jam	Teks Buku, Laptop/Komputer
3	Prosedur Pembenihan Ikan yang benar.	Mahasiswa mampu : • Memahami dan menerapkan Rangkaian Pembenihan untuk mendapatkan benih dari segi jumlah dan kualitasnya. • Menyusun Laporan mengenai Rangkaian Prosedur Pembenihan	Praktek langsung dilapangan	- CPMK 3	2x5x8 jam	Teks Buku, Laptop/Komputer

		Ikan yang benar.				
4	Memformulasi pakan ikan mulai dari pakan untuk benih, dan ikan konsumsi yang berkualitas dilihat dari segi kandungan nutrisi maupun ketepatan ukuran pakan.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memformulasi dan membentuk pakan ikan yang menghasilkan pakan yang berkualitas dari segi nutrisi maupun ukuran yang akan diberikan pada ikan mulai dari tingkat benih maupun tingkat konsumsi. • Menyusun laporan kerja secara individu dengan bekerjasama tentang cara memformulasi dan membuat ukuran pakan ikan yang baik dan benar. 	Praktek langsung dilapangan	- CPMK 4	2x5x8 jam	Teks Buku, Laptop/Komputer
5	Penerapan Rekayasa Aquakultur	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>Mahasiswa mampu menciptakan rekayasa akuakultur dengan baik dan benar serta inovatif yang meliputi rekayasa wadah, pakan dan genetik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan kerja secara individu dengan bekerjasama tentang Rekayasa Aquakultur 	Praktek langsung dilapangan	- CPMK 6	2x5x8 jam	Teks Buku, Laptop/Komputer
6	Menerapkan Kewirausahaan salah satu Produk Budidaya Perikanan	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan Menerapkan salah satu Produk kegiatan Budidaya Perikanan yang akan dijadikan sebuah usaha. • Menyusun Laporan mengenai Produk Budidaya Perikanan yang akan dipilih sebagai sebuah kegiatan Kewirausahaan 	Praktek langsung dilapangan	- CPMK 5	5x5x8 jam	Teks Buku, Laptop/Komputer

7	Penerapan Kegiatan secara utuh Budidaya Perikanan	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan Serangkaian Kegiatan Budidaya Perikanan yang baik dan benar mulai dari mempersiapkan media air sebagai sarana utama dalam Budidaya Perikanan, Menerapkan salah satu Rekayasa Aquakultur dan memilih salah satu produk Budidaya Perikanan menjadi salah satu usaha yang akan dijalankan. • Menyusun laporan kerja secara individu dengan bekerjasama tentang Rangkaian Kegiatan Budidaya Perikanan secara utuh. 	Praktek langsung dilapangan	<ul style="list-style-type: none"> - CPMK 1 - CPMK 2 - CPMK 3 - CPMK 4 - CPMK 5 - CPMK 6 - CPMK 7 	Teks Buku, Laptop/Komputer
8	Pembuatan Laporan Komprehensi p Kegiatan Magang	Mahasiswa mampu mewujudkan Laporan Kegiatan Magang secara detail mengenai Kegiatan Budidaya Perikanan sehingga dapat dijadikan sebuah Pedoman Kegiatan setelah lulus dan sesuai dengan CPL Prodi sebagai seorang Praktisi di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan.			Teks Buku, Laptop/Komputer
9	Ujian				Teks Buku, Laptop/Komputer
10	Revisi				Teks Buku, Laptop/Komputer

VI. PENILAIAN

A. PENILAIAN PROSES (BOBOT 60%)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses Kegiatan

3. Penyelesaian Tugas-tugas

B. PENILAIAN PRODUK (BOBOT 40%)

1. Ujian Instatik (laporannya)
2. Ujian Indinamik (Pemaparan/Presentasi)

Format Assessment (Soft Skill : 60%)		Propotion Score
1	Absensi	10%
2	Proses Magang Industri	60%
3	Pelaporan	10%
4	Ujian Magang Industri	20%
Total Score		100%

Grading Scale	
>80-100	A
>75-80	AB
>69-75	B
>60-69	BC
>55-60	C
>50-55	CD
>44-50	D
0-44	E

1. Form Penilaian Magang/Praktek Kerja

No.	Komponen yang dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai x Bobot
------------	------------------------------	------------------	--------------	----------------------

A	Pengetahuan			
	a. Penguasaan/pemahaman bidang kerja	20		
	b. Kemampuan memecahkan masalah	10		
Jumlah nilai		30		
B	Keterampilan			
	a. Keterampilan Teknis	20		
	b. Kualitas/mutu hasil kerja	20		
Jumlah nilai		40		
C	Sikap Kerja			
	a. Kedisiplinan	5		
	b. Tanggung Jawab	5		
	c. Motivasi	5		
	d. Inisiatif	5		
	e. Kerjasama	5		
	f. Interaksi Sosial (Kemampuan beradaptasi)	5		

Jumlah nilai	30		
TOTAL NILAI A+B+C	100		

Penilaian dari dosen pembimbing didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

No.	Komponen yang dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai x Bobot
A.	Segi Statis (Laporan magang/praktek kerja)			
	a. Sistematika dan Tata cara Penulisan (Format tulisan, dan Tata cara Penulisan Latar Belakang dan Tujuan PKL)	10		
	b. Isi Laporan (Fokus PKL, Pembahasan dan Kesimpulan)	25		
	c. Bahasa Tulisan (Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik)	15		
	Jumlah nilai	50		
B.	Segi Dinamis			

	a. Penguasaan materi	25		
	b. Sikap dan kemampuan presentasi	10		
	c. Capaian magang/praktik kerja	15		
Jumlah nilai		50		
TOTAL NILAI A dan B		100		

Nilai Akhir = (40% x Nilai Perusahaan) + 60% x Nilai Pembimbing/Penguji)

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Gabungan Kemampuan
>80-100	A	4,00	Unggul
>75-80	AB	3,50	Baik Sekali
>69-75	B	3,00	Baik
>60-69	BC	2,50	Cukup Baik
>55-60	C	2,00	Cukup
>50-55	CD	1,50	Kurang
>44-50	D	1,00	Kurang Sekali

0-44	E	0,00	Gagal
------	---	------	-------

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

A. RENCANA PELAKSANAAN KURIKULUM

A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa dilakukan melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran dimulai dari pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan setiap awal semester. RPS dan Kontrak Perkuliahan yang telah dibuat oleh dosen diinformasikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran selama satu semester.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 16 minggu dalam satu semester yang terdiri atas 14 pertemuan belajar secara tatap muka/online dan 2 pertemuan evaluasi yaitu: UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) yang dilaksanakan secara luring dan atau daring. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet yang digunakan pada proses pembelajaran online melalui *e-learning* berbasis LMS.

Beban belajar mahasiswa di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan adalah 148sks dengan lama studi 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

1. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) - 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) - 54 (lima puluh empat) jam per minggu yang setara dengan 18 (delapan belas) - 20 (dua puluh) sks per semester.
2. Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
3. Waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 enam belas) minggu (14 pertemuan perkuliahan dan 2 pertemuan UTS/UAS).
4. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar, studi kasus ataupun pembelajaran di laboratorium kampus, mencakup:
 - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b) Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

6. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik orientasi kerja, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

b. Bentuk Dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, membangun desa, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran berupa:

- 1) Diskusi kelompok
- 2) Simulasi
- 3) Studi kasus
- 4) Pembelajaran kolaboratif
- 5) Pembelajaran kooperatif
- 6) Pembelajaran berbasis proyek
- 7) Pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan Metode pembelajaran yang digunakan di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Kuliah Tatap Muka;
- b. Tutorial kuliah laboratorium
- c. Diskusi kelompok
- d. Presentasi kelompok mahasiswa

- e. Seminar hasil penelitian
- f. Penyuluhan kepada masyarakat
- g. Penugasan terstruktur

c. Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai rencana pelaksanaan penilaian, rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:

Tabel 3. Standar Penilaian Mata Kuliah


No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Mutu	Kategori
1	>80-100	A	4,00	Unggul
2	>75-80	AB	3,50	Baik Sekali
3	>69-75	B	3,00	Baik
4	>60-69	BC	2,50	Cukup Baik
5	>55-60	C	2,00	Cukup
6	>50-55	CD	1,50	Kurang
7	>44-50	D	1,00	Kurang Sekali
8	0-44	E	0,00	Gagal

Perangkat (*instrument*) penilaian pembelajaran yang menyertai Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) diantaranya adalah: rencana tugas, instrument penilaian dalam bentuk rubrik data atau portopolio adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Format untuk tugas mahasiswa penting dibuat dengan jelas secara deskriptif dengan tujuan untuk memudahkan bagi fasilitator pembelajaran memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa, mengapa dan bagaimana tugas tersebut dilaksanakan. Format ini akan bermanfaat untuk memberikan arah secara jelas tentang apa yang seharusnya dikerjakan, bagaimana cara mengerjakannya serta capaian yang diharapkan dari tugas tersebut.

Tabel 4. Format Rencana Tugas Mahasiswa

	UNIVERSITAS WARMADEWA FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI
RENCANA TUGAS MAHASISWA	
MATA KULIAH	:
KODE	:
SKS	:
SEMESTER	:
DOSEN PENGAMPU	:
BENTUK TUGAS	:
WAKTU Pengerjaan Tugas	:
JUDUL TUGAS	
SUB PENCAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
DESKRIPSI TUGAS	
a. Obyek garapan tugas	:
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasannya	:
c. Metode/cara pengerjaan tugas	:
METODE Pengerjaan Tugas	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Obyek Garapan	
b. Bentuk Luaran	
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Xxx (bobot%)	
b. Yyy (bobot%)	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Tanggal.....	
2. Tanggal.....	
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini	
DAFTAR RUJUKAN	
1.	
2.	

2. **Rubrik**

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Tabel 4. Bentuk Rubrik Untuk Penilaian Presentasi

Aspek/ dimensi yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (80-100)
Organisasi	Organisasi tidak jelas dan fakta tidak digunakan untuk mendukung pertanyaan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk menarik kesimpulan	Presentasi fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik, menyajikan fakta meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, membaca catatan, Pendengar diabaikan, tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi tepat, berbicara tanpa bergantung catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	--	---	---	---	--

Tabel 5. Bentuk Rubrik Untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (8-100)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

3. Penilaian portopolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Tabel 6. Penilaian Portopolio

No	Aspek/dimensi yang dinilai	Artikel 1		Artikel ke-n	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 5 tahun terakhir				
2	Kesesuaian artikel berkaitan dengan tema yang ditetapkan				
3	Ketepatan meringkas abstrak dari Artikel				
4	Ketepatan meringkas konsep Pemikiran dari artikel				
5	Ketepatan mengidentifikasi desain penelitian dari artikel				
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel				
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel				
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel				
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel				
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel yang dipilih				
Jumlah skor tiap ringkasan artikel					
Rata-rata skor yang diperoleh					

B. KOMPETENSI DOSEN

Standar dosen merupakan kriteria minimal tentang kriteria dan kualifikasi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Pasal 25 Permendikbud No. 49/2014). Kualifikasi dosen

untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Pasal 25 Permendikbud No. 49/2014). Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Kualifikasi akademik dosen paling rendah magister atau magister terapan dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara delapan (jenjang kualifikasi 8) KKNI.

Beban kerja dosen minimal setara dengan 12 sks. Beban kerja meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran; pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; pengabdian pada masyarakat; pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang.

Dosen terdiri atas dosen tetap dan tidak tetap. Jumlah dosen tetap di suatu PT minimal 75% dari seluruh dosen. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk melaksanakan tugas pembelajaran pada program studi paling sedikit enam orang.

C. KOMPETENSI TENDIK

Standar tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kriteria dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Pasal 25 Permendikbud No. 49/2014). Tenaga kependidikan minimal memiliki kualifikasi akademik Diploma Tiga, kecuali untuk tenaga administrasi minimal SMA atau sederajat. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus diwajibkan untuk memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya

D. SUMBER BELAJAR

Untuk Tercapainya Target Pembelajaran yang Maksimal maka Sumber Belajar perlu berasal dari berbagai sumber, namun tetap harus dipilih dengan baik. Sumber belajar dapat berasal dari materi pembelajaran dari dosen, berbagai refrensi ilmiah seperti buku, karya tulis, jurnal, skripsi, dll., perkembangan teknologi di bidang masing-masing, mitra kerja sama, seminar, dan berbagai sumber lainnya.

E. FASILITAS BELAJAR

Pasal 30 Permendikbud No. 49/2014 menyatakan standar sarana dan

prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana sesuai kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana minimal meliputi lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang untuk kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan PT, ruang dosen, ruang tata usaha, fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi dan data). Standar sarana minimal meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai dan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.

- F. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

G. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan.

Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Penjaminan Mutu Kurikulum

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti **siklus PPEPP**, yakni: (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum, (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

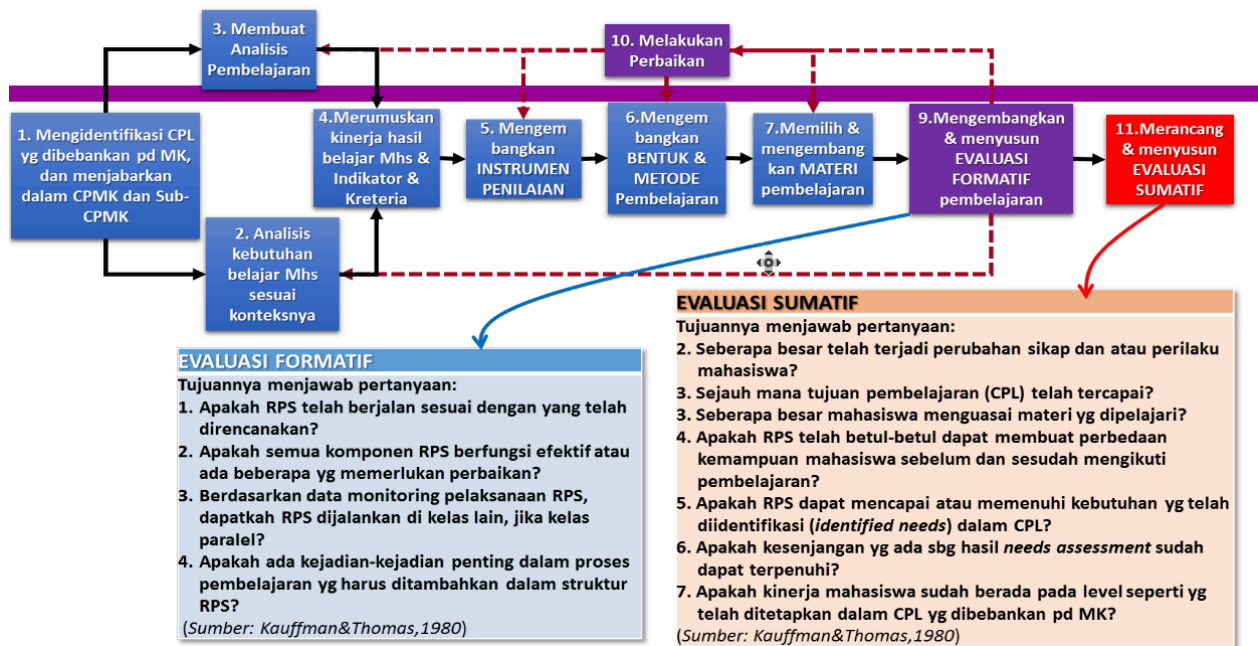
Pelaksanaan kurikulum dilakukan **melalui** proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. **Evaluasi kurikulum** bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif.

Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan **melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal**, serta direview oleh pakar bidang ilmu

program studi, Lembaga, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan Lembaga hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/Lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. **Peningkatan kurikulum**, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.



Gambar 2. Evaluasi Formatif dan Sumatif

A. EVALUASI PROGRAM KURIKULUM

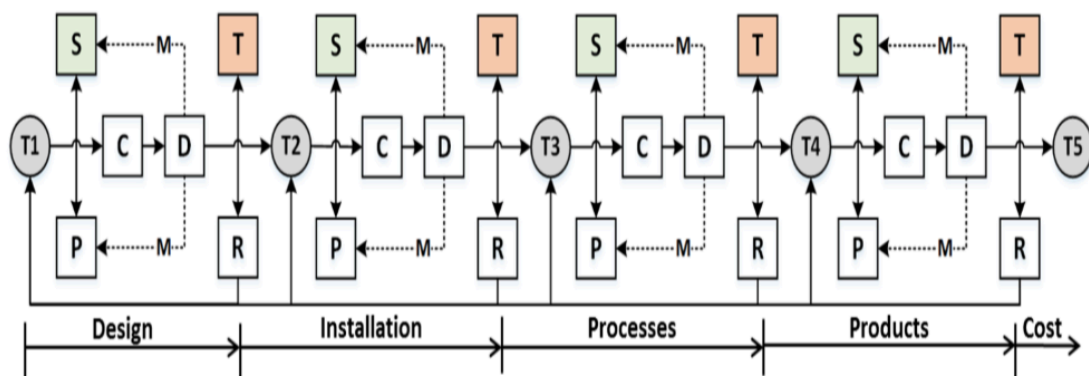
Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain;

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan,
- 2) Kebijakan pemerintah,
- 3) Kebutuhan pengguna lulusan, dan
- 4) Hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain;

- 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif;
- 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus;
- 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (Context, Input, Process, Product);
- 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya,

Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini menggunakan contoh **Model Evaluasi Dikrepansi Provus** untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus, terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Evaluasi Dikrepansi Provus (Provus, 1969)

Gambar 3 menjelaskan bahwa setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi Selanjutnya, pada contoh evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada Gambar 4, setiap program studi atau institusi perguruan tinggi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi, berbeda dari contoh berikut



Gambar 4. Mekanisme Evaluasi

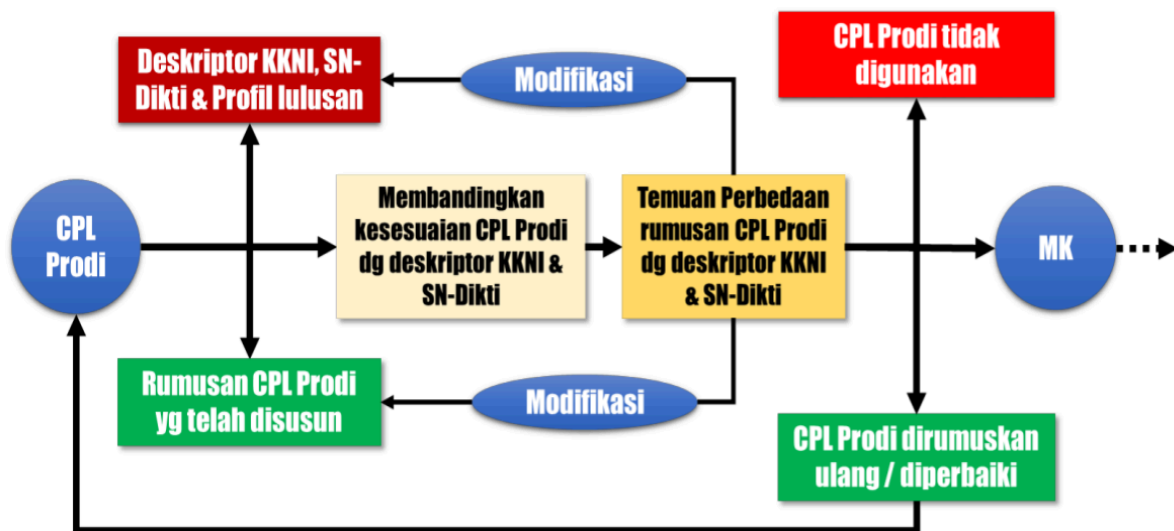
Model Evaluasi Dikrepansi (ketidaksesuaian) Provus

Pada contoh Tabel 1, terdapat enam (6) tahapan evaluasi mulai dari *analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan*. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada Tabel 1

Tabel 1. Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Dikrepansi (ketidaksesuaian) Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi, konsorsium bidang ilmu;
II Desain & Pengembangan Kurikulum	3. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran (RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;
III Sumber daya	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, SPT; 8. SN-Dikti, SPT;
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK; 10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK;
V Capaian Pelaksanaan	11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	11. SN-Dikti, SPT; 12. SN-Dikti, SPT; 13. SN-Dikti, SPT;
	14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;	14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 16. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;

Gambar 5. adalah salah satu contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil Lulusan.



Gambar 5. Contoh Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan

menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK).

Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 1.

Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti:

- (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
- (2) Standar isi pembelajaran;
- (3) Standar proses pembelajaran;
- (4) Standar penilaian pembelajaran,
- (5) Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- (6) Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran
- (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran

REFERENSI

- Anonymous 2012. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Anonymous. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Anonymous 2020. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Anonymous. 2021. Penyusunan RPS, Modul dan Buku Panduan Dalam Program CoE MBKM Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Denpasar 2021
- Anonymous. 2020. Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Universitas Warmadewa.
- Aris Junaedi dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0. untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan Indonesia (FP2TPKI). 2015. Penyusunan Standar Pendidikan Ilmu Perikanan Dan Kelautan, Kurikulum, Dan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Pada Jenjang Sarjana. Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian. 2016. Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Denpasar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah (MK)
CPL-S 1,3,5 CPL-P 1 CPL-KU 1 CPL-KK	1.1 Pengantar Pendidikan Pancasila 1.2 Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 1.7 Pancasila sebagai dasar Negara 1.8 Pancasila sebagai Idiologi nasional 1.9 Pancasila sebagai system filsafat 1.10 Pancasila sebagai system etik 1.7 Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	Pancasila
CPL-S 9 CPL-P 2,7 CPL-KU 5 CPL-KK 2,3	2.1 Peristilahan dan konsep-konsep system ekologi (pengertian, ekosistem, komunitas, populasi, habitat, relung, dll) 2.2 Tipe-tipe ekosistem perairan (tawar, payau, laut, tergenang, mengalir) 2.3 Komponen biotik ekosistem (produsen, konsumen primer, konsumen sekunder, konsumen tersier, dan dekomposer) 2.4 Komponen abiotic ekosistem (parameter fisik dan kimia) 2.5 Aliran energi di dalam ekosistem (sumber energi, pola alirannya, strategi pemanfaatan energi oleh makhluk hidup) 2.6 Daur materi dalam ekosistem – termasuk rantai makanan dan jaringan makanan 2.7 Perubahan-perubahan ekosistem (faktor-faktor yang mempengaruhi), suksesi, adaptasi, dan evolusi 2.8 Metode ekologi kuantitatif (indeks-indeks struktur komunitas – indeks kekayaan jenis, indeks keanekaragaman jenis, indeks dominansi jenis, dll)	Ekologi Perairan
CPL-S 11 CPL-P 1 CPL-KU 8 CPL-KK 1,2	3.1 Meeting people (Speaking, Listening, and writing) 3.2 Describing product (Reading and Speaking 3.3 Writing Product (Comparison, Reading and Writing) 3.4 Simple Present Tense (Writing, Speaking and Listening) 3.5 Present Continuous Tense (Writing, Speaking, Listening)	Bahasa Inggris I
CPL-S 9,10,11	4.1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan meristik ikan 4.2 Ciri-ciri ikan Kelas Chondrichthyes dan Osteichthyes	Ikhtologi

CPL-P 1,3,4 CPL-KU 1,2,3,4,5,6,9, 10 CPL-KK 1	4.3 Ciri-ciri anatomi dan sistem organ tubuh ikan (pencernaan, pernafasan, reproduksi, peredaran darah, dll) serta fungsinya dalam kaitannya dengan adaptasi ikan terhadap lingkungan, Distribusi ikan secara geografis dan ekologis	
CPL-S 4,6 CPL-P 2,4,6 CPL-KU 4,8 CPL-KK 1,2	5.1 Peristilahan dalam lingkup oseanografi 5.2 Penilaian dinamika fisik oseanografi (suhu, kecerahan, arus, pasang surut, gelombang) 5.2 Pengenalan sifat-sifat kimia oseanografi (komposisi air laut, gas-gas dan kelarutan gas-gas) 5.3 Pengenalan habitat laut, tingkat tropik, dan rantai makanan di laut 5.5 Penilaian kesesuaian oseanografi dalam pengembangan ekowisata bahari	Oseanografi
CPL-S 11 CPL-P 1,3,5 CPL-KU 5,6,10 CPL-KK 4,5	6.1 Pengertian manajemen 6.2 Sarana/alat manajemen 6.3 Fungsi-fungsi manajemen (planning, organising, actuating, controlling, evaluating) 6.4 Sistem manajemen (sistem yang dikelola, sistem eksternal yang dikelola)	Dasar-dasar Manajemen
CPL-S 11 CPL-P 1,3,5 CPL-KU CPL-KK	7.1 Pemahaman istilah akuakultur 7.2 Penentuan Species Hewan Kultur 7.3 Penentuan Lokasi akuakultur 7.4 Jenis-jenis dan Skala akuakultur 7.5 Metode aquaculture, Sarana prasarana aquaculture 7.6 Lingkungan aquaculture, Kesehatan dan nutrisi ikan (kelangsungan hidup dan pertumbuhan) 7.7 Sumberdaya manusia dan kewirausahaan aquaculture 7.8 Penanganan pasca panen produk aquaculture 7.9 Ekowisata berbasis aquaculture (Mina wisata)	Dasar-Dasar Akuakultur
CPL-S 9 CPL-P 7 CPL-KU 6 CPL-KK 4	8.1 Pengertian Ilmu Kelautan dan Perikanan 8.2 Struktur Perikanan dan Kelautan 8.3 Komponen-komponen Utama Ilmu Kelautan dan Perikanan 8.4 Dasar-Dasar Manajemen Sumberdaya Hayati Akuatik 8.5 Alat dan Teknik Penangkapan Ikan 8.6 Budidaya Perikanan 8.7 Teknologi Pengolahan dan Pengawetan ikan	Pengantar Ilmu Perikanan

	8.8 Sosial Ekonomi Perikanan	
	8.9 Teknik Pengelolaan Umum Sumberdaya Hayati Akuatik	
	8.10 Keanekaragaman dan konservasi	
CPL-S 9 CPL-P 1,2,5 CPL-KU 1,9 CPL-KK 4,6	9.1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan anatomi avertebrata air meliputi filum Protozoa, Porifera, Cnidaria, Platyhelminthes, Aschelminthes, Annelida, Mollusca, Crustacea, Uniramia, dan Echinodermata	Avertebrata Air
	9.2 Pola pergerakan, makanan dan cara makan, pernafasan dan ekskresi hewan avertebrata air	
	9.3 Cara reproduksi dan daur hidup	
	9.4 Peranan avertebrata air di dalam ekosistem	
	9.5 Fungsi dan manfaat ekonomi avertebrata air	
	9.6 Identifikasi avertebrata sebagai produk akuaria dan ekowisata	
CPL-S 4,5,7 CPL-P 5 CPL-KU CPL-KK	10.1 Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan
	10.2 Identitas Nasional	
	10.3 Integrasi Nasional	
	10.4 Konstitusi di Indonesia	
	10.5 Kewajiban dan Hak Negara dan Warganegara	
	10.6 Dinamika Demokrasi di Indonesia	
	10.7 Penegakan Hukum di Indonesia	
	10.8 Wawasan Nusantara	
	10.9 Ketahanan Nasional	
CPL-S 3 CPL-P 4,7 CPL-KU 5,8 CPL-KK 3	11.1 Terminologi jenis-jenis pengolahan hasil perikanan	Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan
	11.2 Metode pengolahan hasil perikanan	
	11.3 Produk olahan (jenis produk, mutu produk)	
	11.4 Standar mutu, higienisitas dan keamanan produk olahan	
	11.5 Pendekatan ekonomi biru dalam pengolahan hasil perikanan (nilai tambah ganda, berwawasan lingkungan, zero waste)	
	11.6 Produk Olahan Kuliner mendukung Ekowisata.	
CPL-S 3 CPL-P 1 CPL-KU 1,10 CPL-KK 4	12.1 Peranan pembangunan perikanan ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi	Pengantar Sosial Ekonomi Perikanan
	12.2 Karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat perikanan (pelaku utama perikanan)	

	<p>12.3 Dinamika sosial masyarakat perikanan (adaptasi terhadap perubahan-perubahan)</p> <p>12.4 Kelembagaan sosial ekonomi masyarakat perikanan</p> <p>12.5 Sistem rantai pasok dan rantai nilai dalam ekonomi perikanan</p> <p>12.6 Pendekatan ekonomi biru di sector perikanan (mulai dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya)</p>	
<p>CPL-S 9</p> <p>CPL-P 6</p> <p>CPL-KU 2,3,5,8</p> <p>CPL-KK 2,3,6</p>	<p>13.1 Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis fitoplankton dan zooplankton</p> <p>13.2 Produser primer perairan serta tingkah laku, peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan</p> <p>13.3 Sistem perbanyakan fitoplankton dan zooplankton</p> <p>13.4 Identifikasi dan valuasi manfaat plankton bagi manusia dan lingkungan</p> <p>13.5 Teknik kultur plankton</p> <p>13.6 Ketrampilan menilai kondisi suatu perairan berdasarkan indeks-indeks dan struktur komunitas plankton</p>	Planktonologi
<p>CPL-S 9</p> <p>CPL-P 2,7</p> <p>CPL-KU 2,5</p> <p>CPL-KK 3</p>	<p>14.1 Peristilahan dalam lingkup limnologi</p> <p>14.2 Pengenalan tipe-tipe dan karakteristik perairan tawar</p> <p>14.3 Proses-proses pembentukan perairan tawar</p> <p>14.4 Penilaian morfometri perairan</p> <p>14.5 Sifat-sifat fisik perairan tawar</p> <p>14.6 Sifat-sifat kimia perairan tawar</p> <p>14.7 Identifikasi, karakteristik dan habitat biota perairan tawar, adaptasinya terhadap lingkungan, pemanfaatan dan upaya pengelolaannya</p> <p>14.8 Pengembangan daya tarik dan produk ekowisata di perairan umum</p>	Limnologi
<p>CPL-S 7</p> <p>CPL-P 6</p> <p>CPL-KU 6</p> <p>CPL-KK 6</p>	<p>15.1 Pengenalan sumber daya perikanan tangkap di perairan umum dan laut</p> <p>15.2 Pengenalan daerah penangkapan ikan (fishing ground)</p> <p>15.3 Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat penangkapan ikan</p> <p>15.4 Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat bantu penangkapan ikan</p> <p>15.5 Pengenalan jenis-jenis armada penangkapan ikan (kapal perikanan)</p> <p>15.6 Infrastruktur perikanan tangkap (pelabuhan perikanan, prasarana dan logistik penangkapan)</p> <p>15.7 Pelaku utama perikanan tangkap (nelayan dan perusahaan perikanan)</p>	Dasar-Dasar Perikanan Tangkap

	<p>15.8 Hilirisasi produk perikanan tangkap dengan pendekatan ekonomi biru</p> <p>15.9 Pengenalan ekowisata berbasis perikanan tangkap (<i>recreational & sport fishing</i>)</p>	
<p>CPL-S 8 CPL-P 3,6 CPL-KU 6,8 CPL-KK 1</p>	<p>16.1 Simple Past Tense - Writing, Speaking, and Listenin (Learning how to use Simple Past Tense) (Speaking by using Simple Past Tense) (Listening Short Talk about Fishery Research containing Simple Past Tense)</p>	<p>Bahasa Inggris II</p>
	<p>16.2 Simple Future Tense - Writing, Speaking, and Listening (Learning how to use Simple Future Tense) (Speaking by using Simple Future Tense) (Listening Short Talk about Fishery containing Simple Future Tense)</p>	
	<p>16.3 Describing Graphs and Data</p>	
	<p>16.4 Cause and Effect Sentences</p>	
	<p>16.5 Journal Review and Writing Journal</p>	
<p>CPL-S 9 CPL-P 1 CPL-KU 2,5 CPL-KK 1, 2</p>	<p>17.1 Pengertian Dan Peranan Statistika, Landasan Kerja Statistika, Pendekatan Dalam Statistika</p>	<p>Statistik</p>
	<p>17.2 Penyajian Data:</p>	
	<p>17.3 Populasi, Sampel, Sampling; Dan Teknik Penyajian Data</p>	
	<p>17.4 Ukuran Gejala Pusat Dan Ukuran Letak</p>	
	<p>17.5 Peluang: Beberapa Aturan Peluang, Ekspektasi;</p>	
	<p>17.6 Distribusi (D) Peluang:</p>	
	<p>17.7 Pengujian Hipotesis</p>	
	<p>17.8 Statistika Non Parametrik</p>	
<p>CPL-S 1,2, CPL-P 1 CPL-KU 2 CPL-KK</p>	<p>18.1 Tujuan dan Fungsi mata kuliah agama hindu</p>	<p>Agama Hindu</p>
	<p>18.2 Peran sejarah perkembangan agama hindu dalam memberi pembelajaran positif</p>	
	<p>18.3 Ajaran Brahmawidya dalam membangun Sradha dan bakti mahasiswa</p>	
	<p>18.4 Peran Studi Weda dalam pengembangan pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Weda</p>	
	<p>18.5 Konsep manusia hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa</p>	
	<p>18.6 Ajaran Susila hindu dalam membangun moralitas mahasiswa hindu</p>	

	18.7 Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis	
	18.8 Membangun kerukunan sesuai ajaran hindu	
	18.9 Membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial	
CPL-S 6 CPL-P 2, CPL-KU 3,9 CPL-KK 1, 2	19.1 Peristilahaan dan sejarah perkembangan ilmu mikrobiologi	Mikrobiologi
	19.2 Identifikasi morfologi dan anatomi mikrobra	
	19.3 Identifikasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan mikroba	
	19.4 Pola perkembangbiakan dan pertumbuhan mikroba	
	19.5 Peranan mikroba dalam kehidupan manusia pada umumnya, di perairan dan industri perikanan pada khususnya	
	19.6 Mikroba patogen dan jenis-jenis penyakit disebabkan mikro	
	19.7 Sanitasi dan higienitas lingkungan dalam rangka pengendalian mikroba	
	19.8 Bioindikator bakteri	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 5 CPL-KK 3	20.1 Kategori sumberdaya ikan	Kebijakan Pengelolaan SDI dan Lingkungan Perairan
	20.2 Terminologi dan pendekatan pengelolaan sumberdaya ikan	
	20.3 Kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan di Indonesia	
	20.4 Regulasi internasional untuk pengelolaan sumberdaya ikan	
	20.5 Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan	
	20.6 Perencanaan strategis untuk kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungan	

CPL-S 9, 10 CPL-P 4,5,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 4,6	21.1 Peristilahaan dan terminologi biologi laut	Biologi Laut
	21.2 Histori perkembangan ilmu kelautan	
	21.3 Sistem zonasi laut sebagai habitat biota laut	
	21.4 Jenis-jenis biota laut serta perilaku dan adaptasi lingkungan (plankton laut, vertebrata, avertebrata, mangrove, terumbu karang, lamun, rumput laut)	
	21.5 Manfaat ekonomi biota laut bagi pangan, kesehatan, kecantikan, dan ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 5,6 CPL-KK 1, 2	22.1 Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis tumbuhan air	Tumbuhan air
	22.2 Produser primer perairan serta peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan	
	22.3 Sistem perbanyakan tumbuhan air	
	22.4 Identifikasi dan valuasi manfaat tumbuhan air bagi manusia dan lingkungan	
	22.5 Identifikasi permasalahan tumbuhan air	
	22.6 Penilaian peranan tumbuhan air dalam mitigasi perubahan iklim	
	22.7 Identifikasi tumbuhan air sebagai produk akuaria	
CPL-S 9,10 CPL-P 1,3 CPL-KU 7,9 CPL-KK 1, 2,3	23.1 Identifikasi jenis-jenis/kelompok jenis komoditas sumber daya hayati perairan yang bernilai ekonomis dari berbagai habitat (perairan tawar, payau dan laut)	Sumber Daya Ikan
	23.2 Penilaian potensi sumber daya hayati perairan	
	23.3 Penentuan alternatif pengembangan sumber daya hayati perairan untuk berbagai keperluan.	
	23.4 Pengelolaan pemanfaatan sumber daya hayati perairan yang berkelanjutan Potensi sumber daya ikan menunjang ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 5,6,9, CPL-KK 1,2, 3	24.1 Pola reproduksi dan fekunditas, umur pada waktu mencapai kematangan gonad dan nisbah kelamin, survival rate dan mortalitas pada tahap-tahap daur hidup.	Biologi Perikanan

	24.2 Pola distribusi ekologi, pergerakan dan ruaya, tingkah laku ikan dalam 24 jam atau dari musim ke musim	
	24.3 Pola interaksi intra dan inter spesies, serta interaksi spesies dalam lingkungan hidupnya yang akan mempengaruhi populasi/spesies lainnya	
	24.4 Dinamika populasi serta faktor-faktor yang mengontrolnya, kecepatan pertumbuhan dan waktu mencapai ukuran rata-rata dari berbagai macam ikan	
	24.5 Pengaruh penangkapan terhadap populasi, reproduksi dan pertumbuhan populasi	
CPL-S 10 CPL-P 2 CPL-KU 7 CPL-KK 6	25.1 Pengantar Pemahaman Ekowisata	Ekowisata
	25.2 Terminologi ekowisata (munculnya ekowisata, konsep-konsep ekowisata, prinsip-prinsip dari ekowisata dan manfaat ekowisata)	
	25.3 Ekowisata dan kaitannya dengan tipe-tipe pariwisata lainnya	
	25.4 Ekowisata bahari (pengertian sumberdaya ekowisata bahari dan atraksi ekowisata bahari)	
	25.5 Mengenali ekoturis (tipe-tipe ekoturis, motivasi ekoturis dan pengalaman ekoturis)	
	25.6 Edukasi dan enterpretasi dalam ekowisata	
	25.7 Memahami produk usaha ekowisata	
	25.8 Perencanaan dan pengelolaan ekowisata	
CPL-S 9 CPL-P 1 CPL-KU 3,4 CPL-KK 2	26.1 Terminologi fisiologi hewan air	Fisiologi Hewan Air
	26.2 Fisiologi sel dan metabolisme hewan air	
	26.3 Sistem dan proses Homeostasis dan bioenergetika	
	26.4 Sistem dan proses sirkulasi nutrisi dan pencernaan	
	26.5 Sistem dan fungsi responsive	
	26.6 Sistem dan proses reproduksi	
	26.7 Mengaplikasikan system dan proses-proses fisiologi hewan air dalam meningkatkan produktifitas biologi.	
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 5 CPL-KK 1, 2	27.1 Pendekatan Non Ilmiah dan Ilmiah	Metoda Ilmiah
	27.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	
	27.3 Penelaahan Pustaka	
	27.4 Penentuan Judul dan jenis Variabel	
	27.5 Hipotesis	
	27.6 Jenis dan Metoda Penelitian	
	27.7 Pembuatan Proposal dan Laporan	
CPL-S 8 CPL-P 4,6 CPL-KU 7,9	28.1 Sistim dan Katagori Sumber Daya Perairan	Manajemen Sumber Daya Perairan
	28.2 Isu-isu dan Pemasalahan Sumber Daya Perairan	

CPL-KK 4	28.3 Kebutuhan, Fungsi, Sasaran dan Manfaat Manajemen Sumber Daya Perairan	
	28.4 Elmen-elemen Sumber Daya yang dikelola dan faktor-faktor suksena Manajemen Sumber Daya Perairan	
	28.5 Manajemen Sumber Daya Perairan Berbasis Ekosistem	
	28.6 Kerangka Kerja manajemen Sumber Daya Perairan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Aspek2 tata Kelola, Aspek2 Pembangunan berkelanjutan)	
	28.7 Manajemen Sistim Informasi Sumber daya perairan (Pentingnya data, pengumpulan data, analisis data)	
	28.8 Manajemen Strategi Sumber Daya Perairan (Formulasi Manajmen Strategi (Perumusan Strategi, Kebijakan, Pengelolaan, metode analisis SWOT)	
CPL-S 4,7 CPL-P 1 CPL-KU 9 CPL-KK 3	29.1 Pengertian dan fungsi bahasa dalam kehidupan	Bahasa Indonesia
	29.2 Pengertian dan sejarah bahasa Indonesia	
	29.3 Ragam bahasa Indonesia dan dialeg bahasa di kehidupan sehari-hari	
	29.4 Pengertian dan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	
	29.5 Pengertian dan Ciri Bahasa Indoensia Ilmiah	
	29.6 Mengenal karangan ilmiah dan Penulisan karya ilmiah sebagai parameter keberhasilan	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 4	30.1 Identifikasi sumber-sumber pencemar (daratan, udara, perairan; sumber tetap dan sumber tidak tetap;	Pencemaran Perairan
	30.2 Identifikasi jenis-jenis bahan pencemar (pencemar organik dan anorganik; pencemar toksik dan non-toksik; biodegradable dan non biodegradable)	
	30.3 Efek pencemaran terhadap ekosistem, populasi dan jenis-jenis biota perairan	
	30.4 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi efek bahan pencemar	
	30. 5 Respon biota perairan terhadap bahan pencemar (akumulatif, akut, kronis, lethal, mempengaruhi perilaku, fisiologis, dll)	

	30.6 Self purification (pemurnian alamiah) dan cara pengendalian pencemaran (secara fisik, kimiawi, biologis)	
	30.7 Metode penilaian tingkat pencemaran (secara fisik/kimia dan biologi – biota indikator, indeks-indeks pencemaran)	
CPL-S 11 CPL-P 5 CPL-KU 1,3,7 CPL-KK 1,4,5	31.1 Pengertian bisnis dan ruang lingkup bisnis (usaha mikro, kecil, menengah dan besar)	Bisnis Kelautan Dan Perikanan
	31.2 Jenis-jenis bisnis di bidang kelautan dan perikanan	
	31.3 Rantai nilai usaha kelautan dan perikanan	
	31.4 Kewirausahaan dan literasi bisnis	
	31.5 Faktor-faktor pendukung bisnis (iptek, pembiayaan, jaringan, kemitraan dll)	
	31.6 Manajemen bisnis kelautan dan perikanan terpadu dari hulu sampai hilir	
CPL-S 11 CPL-P 5,7 CPL-KU 4,5,7 CPL-KK 2,4	32.1 Dinamika perubahan stok ikan (Stock = Recruitmen + Growth – Natural Mortality - Catch)	Dinamika Populasi
	32.2 Reproduksi dan peremajaan populasi ikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	
	32.3 Pertumbuhan populasi ikan dan factor-faktor mempengaruhinya	
	32.4 Mortalitas populasi ikan (kematian alami dan kematian akibat penangkapan)	
	32.5 Penilaian potensi lestari stok ikan (Maximum sustainable Yield)	
	32.6 Metode pendugaan stok ikan	
CPL-S 10 CPL-P 7 CPL-KU 4,6 CPL-KK 1,3	33.1 Karakteristik air (sifat air dan siklus hidrologi) dan badan-badan perairan (kolam, sungai, danau, genangan, laut dll)	Kualitas Air
	33.2 Fungsi air sebagai habitat dan sumberdaya perairan.	
	33.3 Parameter fisik kualitas air (warna air, kekeruhan air, kecerahan air, intensitas cahaya, suhu, kecepatan dan debit air, padatan tersuspensi, berat jenis air, kekentalan dan tegangan permukaan).	
	33.4 Parameter kimia perairan (pH air, Karbondioksida, Oksigen terlarut, BOD, COD, Kesadahan, alkalinitas, Phospat, Amoniak, Nitrat dan Nitrit)	
	33.5 Parameter biologi perairan (plankton dan mikroba air)	
	33.6 Hubungan (interaksi) antar parameter dalam mempengaruhi kualitas air bagi kehidupan biota air	
	33.7 Standar baku kualitas air bagi biota air	
	33.8 Teknik penentuan parameter kualitas air.	

CPL-S 9 CPL-P 6 CPL-KU 4 CPL-KK 1,4	34.1 Pengertian sumberdaya hayati dan konservasi	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan
	34.2 Terminologi keanekaragaman hayati dan sumberdaya hayati, fungsi, manfaat dan nilai sumberdaya hayati serta ancaman terhadap sumberdaya hayati	
	34.3 Pengertian, makna dan pentingnya konservasi serta tujuan dan sasaran konservasi	
	34.4 Konservasi sumberdaya genetik	
	34.5 Konservasi jenis hayati perairan	
	34.8 Konservasi ekosistem perairan	
	34.9 Perikanan ramah lingkungan	
	34.10 Pemulihan sumberdaya hayati perairan	
CPL-S 9 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,8 CPL-KK 5	34.11 Konservasi sumberdaya hayati mendukung ekowisata	Tataniaga Perikanan
	35.1 Pengertian dan fungsi tataniaga	
	35.2 Hubungan kegiatan tataniaga dengan kegiatan di luar tata niaga (input dan output)	
	35.3 Pendekatan dalam mempelajari tataniaga	
	35.4 Karakteristik tataniaga perikanan	
	35.5 Perencanaan produksi dan distribusi	
	35.6 Penetapan harga jual berdasarkan geografis dan aksesibilitas	
	35.7 Penetapan mata rantai saluran tataniaga	
35.8 Resiko dan manajemen resiko tataniaga		
CPL-S 8,10 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,9 CPL-KK 1,2,3	36.1 Peristilahan dalam ekotoksikologi	Ekotoksikologi
	36.2 Pengelompokan senyawa toksik, sumber-sumbernya (agen) dan sifat-sifat toksiknya	
	36.3 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi toksisitas senyawa toksik	
	36.4 Respon biota perairan terhadap senyawa toksik (akumulatif, akut, kronis, lethal)	
	36.5 Absorpsi, distribusi, ekskresi, biotransformasi, metabolisme serta transformasi kimia dan fisika	
	36.6 Mengukur toksisitas (lethal dosis, lethal konsentrasi, efektif dosis)	
CPL-S 6 CPL-P 2,3 CPL-KU 7, 9 CPL-KK 1,5	37.1 Jenis-jenis dan karakteristik hasil perikanan	Penanganan Pasca Panen dan Pengawetan Hasil Perikanan
	37.2 Keunggulan dan kelemahan hasil perikanan ditinjau dari aspek gizi, nilai ekonomi dan keluasaan konsumsi	
	37.3 Peranan penanganan pasca panen dan pengawetan hasil perikanan	
	37.4 Jenis-jenis dan Proses degradasi mutu ikan	
	37.5 Penanganan pengawetan dan hasil perikanan dalam cold chain system (system rantai dingin)	
	37.6 Prosedur dan mekanisme pengawetan hasil perikanan	

	37.7 Pengemasan dan penyimpanan produk perikanan	
CPL-S 8, 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 8,9 CPL-KK 2	38.1 Identifikasi sumberdaya kelautan dan perikanan serta produk-produk kelautan dan perikanan 38.2 Manajemen system informasi sumberdaya dan produk-produk kelautan dan perikanan serta pemanfaatan system informasi geografis 38.3 Masyarakat 5.0 menuju pembangunan kelautan dan perikanan di era revolusi industri 4.0 38.4 Penerapan aplikasi dan artificial intelegensi 38.5 Digitalisasi produk-produk kelautan dan perikanan dalam portal terpadu 38.6 Pemasaran digital dan e-comerces dibidang kelautan dan perikanan	Kelautan dan Perikanan Digital
CPL-S 9, 10 CPL-P 4,5 CPL-KU 1,6,7 CPL-KK 2, 3	39.1 Pemahaman Quality Manajemen (QM), Quality Assurance (QA) 39.2 Pelaksanaan Quality Kontrol (QC) 39.3 Pelaksanaan GMP 39.4 Penentuan SSOP 39.5 Penerapan HACCP	Manajemen Mutu Terpadu
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 1	40.1 Definisi dan sejarah perkembangan penginderaan Jauh 40.2 Prinsip dasar penginderaan Jauh 40.3 Mampu mengetahui prinsip dan metode Interpretasi Citra 40.4 Mampu mengetahui Formula untuk manipulasi citra 40.5 Mampu mengetahui metode Kalibrasi radiometric 40.6 Mampu memahami metode Klasifikasi Citra 40.7 Mampu mengetahui tujuan koreksi geometric, mampu melakukan koreksi geometric dengan berbagai metod	Observasi laut dan Remote Sensing
CPL-S 8, 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 7,8 CPL-KK 2, 6	41.1 Pengertian rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan Lingkungan serta hubungannya dengan pemulihan, remediasi, restorasi, dan konservasi. 41.2 Pendekatan Rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan Lingkungan (pengayaan sumber daya ikan, perbaikan habitat, perlindungan spesies, dan pemanfaatan sumber daya ikan ramah lingkungan 41.3 Pemahaman Baku Mutu Kerusakan SDI dan Lingkungan (Baku mutu kerusakan terumbu karang, Baku mutu kerusakan mangrove, baku mutu kerusakan padang lamun, dan baku mutu air) 41.4 Perencanaan Rehabilitasi SDI dan Lingkungan (identifikasi penyebab dan tingkat kerusakan SDI	Rehabilitasi sumber daya ikan dan lingkungan

	dan lingkungan, dan penyusunan rencana pemulihan)	
	41.5 Metode dan teknik rehabilitasi (rehabilitasi populasi ikan, rehabilitasi ekosistem, rehabilitasi danau/waduk/sungai, dan rehabilitasi kualitas air.	
	41.6 Rehabilitasi ekosistem dan ekowisata secara terintegrasi	
CPL-S 9, 11 CPL-P 5, 7 CPL-KU 5,7 CPL-KK 1,2	42.1 Pengertian dan Tujuan Komunikasi	Komunikasi Kelautan dan Perikanan
	42.2 Proses Komunikasi dalam Penyuluhan Pembangunan Kelautan dan Perikanan	
	42.3 Mendiskripsikan Unsur-unsur Penyuluhan Pembangunan dan perikanan	
	42.4 Menjelaskan dan Mensimulasikan Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Efektifitas Komunikasi	
	42.5 Memahami cara mengatasi rintangan dalam berkomunikasi	
	42.6 Memahami Komunikasi Verbal dan Non Verbal	
CPL-S 9 CPL-P 4,5 CPL-KU 3,5 CPL-KK 3	43.1 Pertumbuhan dan makanan	Pakan dan Nutrisi ikan
	43.2 Bioenergetik Nutrisi	
	43.3 Pencernaan Makanan	
	43.4 Faktor-Faktor Variasi Pertumbuhan	
	43.5 Kebutuhan Nutrisi dari ikan	
	43.6 Pengetahuan Bahan untuk Ikan	
	43.7 Formulasi dan Prose Pembuatan Makanan	
CPL-S 10 CPL-P 5,6 CPL-KU 7,8 CPL-KK 4,5	44.1 Pengertian wirausaha dan kewirausahaan	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan
	44.2 Identifikasi sikap dan prilaku dan etika wirausaha	
	44.3 Menerapkan prilaku prestatif wirausaha	
	44.4 Mengembangkan semangat wirausaha	
	44.5 Mengambil resiko usaha	
	44.6 Rencana usaha (Bussines plan)	
	44.7 Analisis kelayakan usaha	
CPL-S 9 CPL-P 5,6 CPL-KU 6,7 CPL-KK 1,2	45.1 Tinjauan beberapa konsep dasar meliputi perangkat pengukuran, probabilitas, variabel acak dan distribusi peluang, ekspektasi, kovarian dan korelasi, estimasi titik dan estimasi interval.	Metode Pengambilan Contoh
	45.2 Komponen atau elemen-elemen permasalahan pengambilan contoh (sampling)	
	45.3 Pengambilan contoh acak sederhana (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.4 Pengambilan contoh acak stratifikasi (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total,	

	alokasi contoh, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.5 Pengambilan contoh klaster (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.6 Pengambilan contoh sistematis (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi)	
	45.7 Pengambilan contoh klaster dua-tingkat (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan rasio suatu populasi)	
CPL-S 9 CPL-P 6 CPL-KU 4,6 CPL-KK 1,3	46.1 Terminologi hama dan penyakit ikan. 46.2 Lingkungan dan Kesehatan ikan 46.3 Identifikasi jenis-jenis hama ikan dan perilakunya. 46.4 Identifikasi jenis-jenis parasit dan penyakit ikan (pathogen dan non pathogen) dan perilakunya 46.5 Diagnosa penyakit ikan (Eksitu dan Insitu) 46.6 Upaya pencegahan dan pengendalian hama dan penyakit ikan 46.7 Upaya pengobatan dan pemulihan kesehatan ikan	Hama dan Penyakit Ikan
CPL-S 9 CPL-P 2 CPL-KU 7, 9 CPL-KK 1, 6	47.1 Pengertian Biokimia Dan Gizi Perikanan 47.2 Air dan Air Bebas dan aspek gizi 47.3 Protein dan Asam Amino dan aspek gizi 47.4 Lemak dan Asam Lemak dan aspek gizi 47.5 Karbohidrat dan Glikogen dan aspek gizi 47.6 Vitamin dan Retinol 47.7 Mineral dan Iodium 47.8 Non Protein Nitrogen (Npn).	Biokimia dan Gizi Ikan
CPL-S 9 CPL-P 3,4 CPL-KU 4,5 CPL-KK 6	48.1 Terminologi klimatologi, klimatologi kelautan, dan kegunaan klimatologi di bidang kelautan 48.2 Unsur-unsur iklim (curah hujan, cuaca dll) 48.3 Atmosfer, tekanan udara, angin dan pengaruhnya terhadap laut 48.4 Radiasi surya dan suhu serta pengaruhnya terhadap dinamika laut	Klimatologi Kelautan

	48.5 Iklim, klasifikasi iklim dan siklus hidrologi dan pengaruhnya terhadap laut	
	48.6 Karakteristik iklim laut tropis	
	48.7 Pemanasan global, perubahan iklim serta pengaruhnya terhadap laut (Elnino, kenaikan muka air laut, kenaikan suhu air laut, siklon tropis)	
	48.8 Observasi laut (suhu permukaan air laut, produktifitas primer, upwelling dan fishing ground)	
CPL-S 6, 8 CPL-P 6, 10 CPL-KU 6,7 CPL-KK 4	49.1 Pengenalan Produk-produk kelautan dan perikanan (ekowisata, perikanan tangkap, perikanan budidaya, olahan hasil perikanan)	Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan
	49.2 Analisis pasar dari produk-produk kelautan dan perikanan	
	49.3 Perumusan strategi pemasaran	
	49.4 Manajemen strategi pemasaran (bauran pemasaran)	
	49.5 Sistem informasi pemasaran (digitalisasi produk-produk, penggunaan aplikasi dalam pemasaran)	
	49.6 Promosi (branding, advertising & Selling)	
	49.7 Evaluasi pemasaran	
CPL-S 6 CPL-P 3,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 2, 4	50.1 Terminologi pembenihan ikan	Teknologi Pembenihan ikan
	50.2 Penilaian karakteristik calon induk unggul	
	50.3 Seleksi Induk	
	50.4 Pemeliharaan induk dan Teknik pematangan gonad	
	50.5 Pemijahan ikan	
	50.6 Penetasan telur	
	50.7 Pendederan larva Pemijahan buatan	
CPL-S 9 CPL-P 4 CPL-KU 3,4 CPL-KK 1,4	51.1 Terminologi mutu ikan, standar mutu, penjaminan mutu dan pengendalian mutu ikan	Analisis Mutu Ikan
	51.2 Analisis kadar air (instrument, proses dan prosedur)	
	51.2 Analisis kadar protein (instrument, proses dan prosedur)	
	51.3 Analisis kadar lemak (instrument, proses dan prosedur)	
	51.4 Analisis kadar abu (instrument, proses dan prosedur)	
	51.5 Analisis TVB (instrument, proses dan prosedur)	
	51.6 Analisis TMA (instrument, proses dan prosedur)	
	51.7 Analisis mikroba (instrument, proses dan prosedur)	
	51.8 Organoleptik (instrument, proses dan prosedur)	
CPL-S 9 CPL-P 4,6 CPL-KU 6,2 CPL-KK 1	52.1 Menjelaskan konsep dan definisi Sistem Informasi Geografis, sistem penyimpanan data spasial dalam format SIG, komponen data SIG	Sistim Informasi Geografis

	52.2 Menjelaskan sistem penyimpanan data spasial serta komponen data dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.3 Menjelaskan integrasi data yang berkaitan dengan kesesuaian referensi yang digunakan dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.4 Menjelaskan perbedaan antar masing-masing data dalam format Sistem Informasi Geografis	
	52.5 Menjelaskan pemahaman mengenai konversi data serta metode konversi yang digunakan	
	52.6 Mampu menjelaskan proses konversi data dalam pengolahan data spasial dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.7 Mampu menjelaskan proses topologi data spasial beserta struktur data dalam Sistem Informasi Geografis	
	52.8 Mampu melakukan desain menyusun basis data atribut dalam Sistem Informasi Geografis	
CPL-S 8 CPL-P 5,6 CPL-KU 5,6 CPL-KK 4,5	53.1 Pengertian manajemen perikanan berbasis ekosistem	Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem
	53.2 Tujuan dan sasaran manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.3 Manajemen perikanan berbasis ekosistem dibandingkan dengan manajemen perikanan berbasis komunitas (manajemen tunggal)	
	53.4 Kaidah-kaidah dasar dan pendekatan manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.5 Manajemen informasi terpadu perikanan berbasis ekosistem	
	53.6 Berbagai metode dan Teknik manajemen perikanan berbasis ekosistem	
	53.7 Jejaring manajemen perikanan berbasis ekosistem (jejaring local, regional dan global)	
CPL-S 6 CPL-P 4,5 CPL-KU 4 CPL-KK 3, 4	54.1 Ruang Lingkup dan Definisi Penyuluhan Penyuluhan	Penyuluhan Pembangunan Perikanan
	54.2 Metode untuk Mempengaruhi Perilaku Manusia	
	54.3 Etika dan Metoda Penyuluhan Perikanan	
	54.4 Difusi, Inovasi dan Perencanaan Program Penyuluhan	
	54.5 Evaluasi dan Pemantauan Penyuluhan	
	54.6 Penyuluhan dan Pemberdayaan (Partisipasi Nelayan dalam program Penyuluhan)	
	54.7 Peranan Penyuluhan Perikanan dan Organisasi Penyuluhan	
	54.8 Fungsi dan tujuan serta sasaran penyuluhan	
CPL-S 6,7 CPL-P 6 CPL-KU 5, 9	55.1 Pengertian, tujuan dan manfaat analisis dampak lingkungan	Dasar Analisis Dampak Lingkungan
	55.2 Proses analisis dampak lingkungan	

CPL-KK 1,5	55.3 Pelingkupan dampak, dan komponen lingkungan yang terkena dampak	
	55.4 Perkiraan dampak lingkungan	
	55.5 Evaluasi dampak lingkungan (penentuan dampak penting)	
	55.6 Manajemen dampak lingkungan	
	55.7 Pemantauan dampak lingkungan	
CPL-S 6 CPL-P 1 CPL-KU 1,2 CPL-KK 3, 4	56.1 Zona/wilayah pesisir	Pengelolaan Pesisir Terpadu
	56.2 Pengelolaan wilayah pesisir terpadu (pendekatan, fungsi, sasaran dan manfaat dan factor-faktor suksesnya pengelolaan pesisir terpadu)	
	56.3 Pengelolaan pesisir terpadu sebagai instrument untuk tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir	
	56.4 Kerangka kerja pembangunan pesisir berkelanjutan melalui pengelolaan terpadu	
	56.5 Pengembangan program pengelolaan pesisir terpadu dan siklus implementasinya	
	56.6 Sistem Manajemen informasi terpadu dalam pengelolaan pesisir	
	56.7 Pengembangan rencana-rencana pengelolaan pesisir	
	56.8 Penerapan pengelolaan pesisir terpadu dalam pembangunan ekowisata pesisir	
CPL-S 6 CPL-P 1,2 CPL-KU 5 CPL-KK 3	57.1 Pengertian ekologi, ekosistem, fungsi ekosistem dan perubahan ekosistem	Ekologi Laut Tropis
	57.2 Karakteristik laut tropis, zonasi wilayah laut, hidrodinamika laut dan sifat fisik – kimia air laut	
	57.3 Jenis-jenis ekosistem laut tropis dan interaksi antar ekosistem	
	57.4 Ekosistem terumbu karang	
	57.5 Ekosistem mangrove	
	57.6 Ekosistem padang lamun	
	57.7 Ekosistem intertidal dan pantai	
	57.8 Ekosistem laut tropis bagi perikanan, bioteknologi dan ekowisata	
	57.9 Metode ekologi kuantitatif ekosistem laut tropis	
CPL-S 9 CPL-P 7,8 CPL-KU 9,10 CPL-KK 2, 4	58.1 Kawasan konservasi perairan (Tipe-tipe KKP dan berbagai manfaat KKP)	Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan
	58.2 Tata Kelola dan tipe-tipe tata Kelola KKP	
	58.3 Konservasi sumberdaya perairan dalam konteks kebijakan tata Kelola konservasi	
	58.4 Tata cara dan pola pengelolaan KKP	
	58.5 Jejaring KKP	
	58.6 Perikanan dalam konteks pengelolaan KKP	
	58.7 Ekowisata dalam konteks pengelolaan KKP	
CPL-S 9, 10,11	59.1 Ruang lingkup dan system aquaculture	Rekayasa Akuakultur

CPL-P 1,5,6 CPL-KU 1,6,9 CPL-KK 1,3	59.2 Perekayasaan wadah/media aquaculture beserta komponen-komponennya	
	59.3 Perekayasaan lingkungan aquaculture (Aerasi, penggunaan mikroba dll)	
	59.4 Perekayasaan biota kultur (rekayasa rganic, rekayasa induk, rekayasa proses aquaculture dll)	
CPL-S 8 CPL-P 6 CPL-KU 8,9 CPL-KK 4,5	60.1 Pengertian dan Pemahaman Anekaragaman Olahan	Aneka Ragam Olahan dan Pengemasan
	60.2 Pengertian Pengemasan Pangan	
	60.3 Produk Olahan Perikanan	
	60.4 Macam-Macam Bahan Kemasan	
	60.5 Bahan Kemasan Tradisional	
	60.6 Bahan Kemasan Modern	
	60.7 Keunggulan Bahan Kemasan Plastik	
	60.8 Teknologi Pengemasan Vakum Pindang Tongkol	
CPL-S 8, 9 CPL-P 6 CPL-KU 6,7 CPL-KK 2	61.1 Peranan dan masalah data dalam pengelolaan perikanan	Statistik Perikanan
	61.2 Kebijakan data perikanan	
	61.3 Pengumpulan data perikanan (jenis2 data tangkap, budidaya, pengolahan, social ekonomi, serta sumber-sumber data)	
	61.4 Pengolahan data perikanan	
	61.5 Penyajian data	
	61.6 Pemutakhiran data	
	61.7 Manajemen Data Perikanan (Kelembagaan dan pengelolaan data)	
CPL-S 8, 9 CPL-P 3,4 CPL-KU 4,5 CPL-KK 2	62.1 Pengertian bioremediasi dan rganicror lingkungan	Bioremediasi dan Bioindikator Lingkungan Perairan
	62.2 Sistem dan proses bioremediasi (mikro organisme dan mekanisme kerjanya	
	62.3 Pemanfaatan mikro organisme dan Teknik bioremediasi lingkungan	
	62.4 Karakteristik biota perairan sebagai rganicr lingkungan	
	62.5 Teknik pengenalan kondisi lingkungan berdasarkan bioindicator biologis	
	62.6 Pemanfaatan bioindicator dalam pemantauan lingkungan	
CPL-S 8 CPL-P 1 CPL-KU 4,5,6 CPL-KK 3, 4	63.1 Ruang lingkup bisnis kelautan dan perikanan	Analisis Kelayakan dan Bisnis Kelautan dan Perikanan
	63.2 Pengertian kelayakan bisnis	
	63.3 Penilaian kelayakan bisnis	
	63.4 Ruang lingkup analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan (kelayakan ekonomi, kelayakan sosial, kelayakan teknis dan lingkungan)	

	63.5 Berbagai pendekatan metode dan teknis analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan	
	63.6 Perencanaan bisnis (pembiayaan, SDM, material, market, teknologi, aspek legal dll)	
CPL-S 6,7 CPL-P 1,6 CPL-KU 4 CPL-KK 1,2	64.1 Identifikasi Isu-isu Aktual bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dan menentukan Tempat Magang	PKL/Magang
	64.2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil	
	64.3 Menyusun Proposal Magang	
	64.4 Mengkoordinasikan Data-data yang di dapat dalam Penyusunan Lapora dengan pihak Magang	
	64.5 Evaluasi Kegiatan Magang oleh pihak Program Stud	
CPL-S 6, 11 CPL-P 7,8 CPL-KU 4,6 CPL-KK 3	65.1 Identifikasi Permasalahan permasalahan yang dapat dilaksanakan di Desa yang ditunjuk	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
	65.2 Menyusun PROKER sesuai dengan lama waktu KKN	
	65.3 Mengkoordinasikan PROKER yang disusun dengan pihak perangkat Desa dan Dosen pembimbing yang ditunjuk	
	65.4 Melaksanakan Kegiatan KKN sesuai dengan PROKER	
	65.5 Menyusun Laporan KKN	
	65.6 Evaluasi Kegiatan KKN oleh LPM Universitas	
CPL-S 9 CPL-P 5 CPL-KU 5 CPL-KK 1	66.1 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar.	Seminar
	66.2 Kompetensi Yang Dikembangkan Mahasiswa mampu menguasai pengertian, Prosedur pembuatan, mampu memaparkan isi dan memberikan tanggapan terhadap proposal dan seminar. sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.	
	66.3 Indikator Pencapaian Kompetensi Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir.	
	66.4 Aspek Psikomotor (Mahasiswa mampu menguasai penulisan proposal, Mahasiswa mampu menyampaikan proposal dalam forum seminar)	
	66.5 Aspek Affektif, Kecakapan Sosial dan Personal (Mahasiswa mampu menerima pendapat dan masukan yang bersifat membangun, Mahasiswa mampu bersikap kooperatif.)	
	66.6 Penilaian	

CPL-S 9, 11 CPL-P 6,7,8 CPL-KU 6,9 CPL-KK 1, 2	67.1 Identifikasi permasalahan dari isu-isu terkini sesuai dengan bidang keilmuan Profram Studi	Skripsi
	67.2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil	
	67.3 Mengajukan Outline Penelitian dengan pihak Program Studi	
	67.4 Menyusun Proposal dan Konsultasi dengan Pembimbing	
	67.5 Pelaksanaan Penelitian	
	67.6 Menganalisa Data Hasil Penelitian	
	67.7 Menyusun Laporan Hasil Penelitian	
	67.8 Konsultasi dengan Pembimbing mengenai Laporan Hasil Penelitian	
	67.9 Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian	
	67.10 Evaluasi Hasil Penelitian oleh Dosen Penguji yang ditunjuk oleh pihak Program Studi	

Lampiran 2. Daftar Mata Kuliah

DAFTAR MATA KULIAH

1. Pancasila
2. Ekologi Perairan
3. Bahasa Inggris I
4. Ikhtyologi
5. Oseanografi
6. Dasar-dasar Manajemen
7. Dasar-dasar Akuakultur
8. Pengantar Ilmu Perikanan
9. Avertebrata Air
10. Pendidikan Kewarganegaraan
11. Dasr-dasar Pengolahan Hasil Perikanan
12. Sosial Ekonomi Perikanan

13. Planktonologi
14. Limnologi
15. Dasar-dasar Perikanan Tangkap
16. Bahasa Inggris II
17. Statistik
18. Pendidikan Agama
19. Mikrobiologi
20. Kebijakan Pengelolaan SDI dan Lingkungan Perairan
21. Biologi Laut
22. Tumbuhan air
23. Sumber Daya Ikan
24. Biologi Perikanan
25. Ekowisata
26. Fisiologi Hewan Air
27. Metoda Ilmiah
28. Manajemen Sumber Daya Perairan
29. Bahasa Indonesia
30. Pencemaran Perairan
31. Bisnis Kelautan Dan Perikanan
32. Dinamika Populasi
33. Kualitas Air
34. Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan
35. Tataniaga Perikanan
36. Ekotoksikologi
37. Penanganan Pasca Panen dan Pengawetan Hasil Perikanan
38. Kelautan dan Perikanan Digital
39. Manajemen Mutu Terpadu
40. Observasi laut dan Remote Sensing
41. Rehabilitasi sumber daya ikan dan lingkungan
42. Komunikasi Kelautan dan Perikanan
43. Pakan dan Nutrisi ikan
44. Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan
45. Metode Pengambilan Contoh
46. Hama dan Penyakit Ikan
47. Biokimia dan Gizi Ikan
48. Klimatologi Kelautan
49. Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan
50. Teknologi Pembenihan ikan
51. Analisis Mutu Ikan
52. Sistem Informasi Geografis
53. Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem
54. Penyuluhan Pembangunan Perikanan
55. Dasar Analisis Dampak Lingkungan
56. Pengelolaan Pesisir Terpadu
57. Ekologi Laut Tropis
58. Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan
59. Rekayasa Akuakultur

60. Aneka Ragam Olahan dan Pengemasan
61. Statistik Perikanan
62. Bioremediasi dan Bioindikator Lingkungan Perairan
63. Analisis Kelayakan dan Bisnis Kelautan dan Perikanan
64. PKL/Magang
65. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
66. Seminar
67. Skripsi

SILABUS MATA KULIAH DI PRODI. MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN, FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ARMADewa

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	DISKRIPSI
1	10075420	Pancasila	2	1 Pengantar Pendidikan Pancasila 2 Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 3 Pancasila sebagai dasar Negara 4 Pancasila sebagai Idiologi nasional 5 Pancasila sebagai system filsafat 6 Pancasila sebagai system etik 7 Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu
2	54310240	Ekologi Perairan	3	1 Peristilahan dan konsep-konsep system ekologi (pengertian, ekosistem, komunitas, populasi, habitat, relung, dll) 2 Tipe-tipe ekosistem perairan (tawar, payau, laut, tergenang, mengalir) 3 Komponen biotik ekosistem (produsen, konsumen primer, konsumen sekunder, konsumen tersier, dan dekomposer) 4 Komponen abiotic ekosistem (parameter fisik dan kimia) 5. Aliran energi di dalam ekosistem (sumber energi, pola alirannya, strategi pemanfaatan energi oleh makhluk hidup) 6 Daur materi dalam ekosistem – termasuk rantai makanan dan jaringan makanan 7 Perubahan-perubahan ekosistem (faktor-faktor yang mempengaruhi), suksesi, adaptasi, dan evolusi 8 Metode ekologi kuantitatif (indeks-indeks struktur komunitas – indeks kekayaan jenis, indeks keanekaragaman jenis, indeks dominansi jenis, dll)
3	54210011	Bahasa Inggris I	2	1. Meeting people (Speaking, Listening, and writing) 2. Describing product (Reading and Speaking) 3. Writing Product (Comparison, Reading and Writing) 4. Simple Present Tense (Writing, Speaking and Listening) 5. Present Continuous Tense (Writing, Speaking, Listening)
4	54310080	Ikhtyologi	3	1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan meristik ikan 2 Ciri-ciri ikan Kelas Chondrichthyes dan Osteichthyes 3 Ciri-ciri anatomi dan sistem organ tubuh ikan (pencernaan, pernafasan, reproduksi, peredaran darah, dll) serta fungsinya dalam kaitannya dengan adaptasi ikan terhadap lingkungan, Distribusi ikan secara geografis dan ekologis
5	54310151	Oseanografi	3	1 Peristilahan dalam lingkup oseanografi 2 Penilaian dinamika fisik oseanografi (suhu, kecerahan, arus, pasang surut, gelombang) 3 Pengenalan sifat-sifat kimia oseanografi (komposisi air laut, gas-gas dan kelarutan gas-gas) 4 Pengenalan habitat laut, tingkat tropik, dan rantai makanan di laut 5 Penilaian kesesuaian oseanografi dalam pengembangan ekowisata bahari

6	54210090	Dasar-dasar Manajemen	2	1 Pengertian manajemen 2 Sarana/alat manajemen 3 Fungsi-fungsi manajemen (planning, organising, actuating, controlling, evaluating) 4 Sistem manajemen (sistem yang dikelola, sistem eksternal yang dikelola)
7	54210170	Dasar-Dasar Akuakultur	2	1 Pemahaman istilah akuakultur 2 Penentuan Species Hewan Kultur 3 Penentuan Lokasi akuakultur 4 Jenis-jenis dan Skala akuakultur 5 Metode aquaculture, Sarana prasarana aquaculture 6 Lingkungan aquaculture, Kesehatan dan nutrisi ikan (kelangsungan hidup dan pertumbuhan) 7 Sumberdaya manusia dan kewirausahaan aquaculture 8 Penanganan pasca panen produk aquaculture 9 Ekowisata berbasis aquaculture (Mina wisata)
8	54210110	Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan	2	1 Pengertian Ilmu Kelautan dan Perikanan 2 Struktur Perikanan dan Kelautan 3 Komponen-komponen Utama Ilmu Kelautan dan Perikanan 4 Dasar-Dasar Manajemen Sumberdaya Hayati Aquatik 5 Alat dan Teknik Penangkapan Ikan 6 Budidaya Perikanan 7 Teknologi Pengolahan dan Pengawetan ikan 8 Sosial Ekonomi Perikanan 9 Teknik Pengelolaan Umum Sumberdaya Hayati Aquatik 10 Keanekaragaman dan konservasi
9	54320380	Avertebrata Air	3	1 Identifikasi dan ciri-ciri morfologi dan anatomi avertebrata air meliputi filum Protozoa, Porifera, Cnidaria, Platyhelminthes, Aschelminthes, Annelida, Mollusca, Crustacea, Uniramia, dan Echinodermata 2 Pola pergerakan, makanan dan cara makan, pernafasan dan ekskresi hewan avertebrata air 3 Cara reproduksi dan daur hidup 4 Peranan avertebrata air di dalam ekosistem 5 Fungsi dan manfaat ekonomi avertebrata air 6 Identifikasi avertebrata sebagai produk akuaria dan ekowisata
10	10075430	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1 Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan 2 Identitas Nasional 3 Integrasi Nasional 4 Konstitusi di Indonesia 5 Kewajiban dan Hak Negara dan Warganegara 6 Dinamika Demokrasi di Indonesia 7 Penegakan Hukum di Indonesia 8 Wawasan Nusantara 9 Ketahanan Nasional
11	54220960	Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan	3	1 Terminologi jenis-jenis pengolahan hasil perikanan 2 Metode pengolahan hasil perikanan 3 Produk olahan (jenis produk, mutu produk) 4 Standar mutu, higienisitas dan keamanan produk olahan 5 Pendekatan ekonomi biru dalam pengolahan hasil perikanan (nilai tambah ganda, berwawasan lingkungan, zero waste) 6 Produk Olahan Kuliner mendukung Ekowisata.
12	54220970	Pengantar Sosial Ekonomi Perikanan	2	1 Peranan pembangunan perikanan ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi 2 Karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat perikanan (pelaku utama perikanan)

				<p>3 Dinamika sosial masyarakat perikanan (adaptasi terhadap perubahan-perubahan)</p> <p>4 Kelembagaan sosial ekonomi masyarakat perikanan</p> <p>5 Sistem rantai pasok dan rantai nilai dalam ekonomi perikanan</p> <p>6 Pendekatan ekonomi biru di sector perikanan (mulai dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya)</p>
13	54320280	Planktonologi	3	<p>1 Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis fitoplankton dan zooplankton</p> <p>2 Produser primer perairan serta tingkah laku, peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan</p> <p>3 Sistem perbanyakan fitoplankton dan zooplankton</p> <p>4 Identifikasi dan valuasi manfaat plankton bagi manusia dan lingkungan</p> <p>5 Teknik kultur plankton</p> <p>6 Ketrampilan menilai kondisi suatu perairan berdasarkan indeks-indeks dan struktur komunitas plankton</p>
14	54320180	Limnologi	3	<p>1 Peristilahan dalam lingkup limnologi</p> <p>2 Pengenalan tipe-tipe dan karakteristik perairan tawar</p> <p>3 Proses-proses pembentukan perairan tawar</p> <p>4 Penilaian morfometri perairan</p> <p>5 Sifat-sifat fisik perairan tawar</p> <p>6 Sifat-sifat kimia perairan tawar</p> <p>7 Identifikasi, karakteristik dan habitat biota perairan tawar, adaptasinya terhadap lingkungan, pemanfaatan dan upaya pengelolaannya</p> <p>8 Pengembangan daya tarik dan produk ekowisata di perairan umum</p>
15	54220980	Dasar-Dasar Perikanan Tangkap	2	<p>1 Pengenalan sumber daya perikanan tangkap di perairan umum dan laut</p> <p>2 Pengenalan daerah penangkapan ikan (fishing ground)</p> <p>3 Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat penangkapan ikan</p> <p>4 Pengenalan jenis-jenis dan fungsi alat bantu penangkapan ikan</p> <p>5 Pengenalan jenis-jenis armada penangkapan ikan (kapal perikanan)</p> <p>6 Infrastruktur perikanan tangkap (pelabuhan perikanan, prasarana dan logistik penangkapan)</p> <p>7 Pelaku utama perikanan tangkap (nelayan dan perusahaan perikanan)</p> <p>8 Hilirisasi produk perikanan tangkap dengan pendekatan ekonomi biru</p> <p>9 Pengenalan ekowisata berbasis perikanan tangkap (recreational & sport fishing)</p>
16	54220011	Bahasa Inggris II	2	<p>1 Simple Past Tense - Writing, Speaking, and Listenin (Learning how to use Simple Past Tense) (Speaking by using Simple Past Tense) (Listening Short Talk about Fishery Research containing Simple Past Tense)</p> <p>2 Simple Future Tense - Writing, Speaking, and Listening (Learning how to use Simple Future Tense) (Speaking by using Simple Future Tense) (Listening Short Talk about Fishery containing Simple Future Tense)</p> <p>3 Describing Graphs and Data</p> <p>4 Cause and Effect Sentences</p> <p>5 Journal Review and Writing Journal</p>
17	54330230	Statistik	3	<p>1 Pengertian Dan Peranan Statistika, Landasan Kerja Statistika, Pendekatan Dalam Statistika</p> <p>2 Penyajian Data:</p> <p>3 Populasi, Sampel, Sampling; Dan Teknik Penyajian Data</p> <p>5 Ukuran Gejala Pusat Dan Ukuran Letak</p>

				<p>Peluang: Beberapa Aturan Peluang, Ekspektasi; 6 Distribusi (D) Peluang; 7 Pengujian Hipotesis 8 Statistika Non Parametrik</p>
18	10075410	Pendidikan Agama	2	<p>1 Tujuan dan Fungsi mata kuliah agama hindu 2 Peran sejarah perkembangan agama hindu dalam memberi pembelajaran positif 3 Ajaran Brahmawidya dalam membangun Sradha dan bakti mahasiswa 4 Peran Studi Weda dalam pengembangan pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Weda 5 Konsep manusia hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa 6 Ajaran Susila hindu dalam membangun moralitas mahasiswa hindu 7 Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis 9 Membangun kerukunan sesuai ajaran hindu 10 Membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial</p>
19	54330281	Mikrobiologi	3	<p>1 Peristilahaan dan sejarah perkembangan ilmu mikrobiologi 2 Identifikasi morfologi dan anatomi mikrobra 3 Identifikasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan mikroba 4 Pola perkembangbiakan dan pertumbuhan mikroba 5 Peranan mikroba dalam kehidupan manusia pada umumnya, di perairan dan industri perikanan pada khususnya 6 Mikroba patogen dan jenis-jenis penyakit disebabkan mikro 7 Sanitasi dan higienitas lingkungan dalam rangka pengendalian mikroba 8 Bioindikator bakteri</p>
20	54230310	Kebijakan Pengelolaan SDI dan Lingkungan Perairan	2	<p>1 Kategori sumberdaya ikan 2 Terminologi dan pendekatan pengelolaan sumberdaya ikan 3 Kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan di Indonesia 4 Regulasi internasional untuk pengelolaan sumberdaya ikan 5 Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan 6 Perencanaan strategis untuk kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungan</p>
21	54330360	Biologi Laut	3	<p>1 Peristilahaan dan terminologi biologi laut 2 Histori perkembangan ilmu kelautan 3 Sistem zonasi laut sebagai habitat biota laut 4 Jenis-jenis biota laut serta perilaku dan adaptasi lingkungan (plankton laut, vertebrata, avertebrata, mangrove, terumbu karang, lamun, rumput laut) 5 Manfaat ekonomi biota laut bagi pangan, kesehatan, kecantikan, dan ekowisata</p>
22	54330600	Tumbuhan air	3	<p>1 Identifikasi dan ciri-ciri tipe-tipe dan jenis-jenis tumbuhan air 2 Produser primer perairan serta peran, dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan 3 Sistem perbanyakan tumbuhan air 4 Identifikasi dan valuasi manfaat tumbuhan air bagi manusia dan lingkungan 5 Identifikasi permasalahan tumbuhan air 6 Penilaian peranan tumbuhan air dalam mitigasi perubahan iklim 7 Identifikasi tumbuhan air sebagai produk akuaria</p>

23	54330760	Sumber Daya Ika	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Identifikasi jenis-jenis/kelompok jenis komoditas sumber daya hayati perairan yang bernilai ekonomis dari berbagai habitat (perairan tawar, payau dan laut) 2 Penilaian potensi sumber daya hayati perairan 3 Penentuan alternatif pengembangan sumber daya hayati perairan untuk berbagai keperluan. 4 Pengelolaan pemanfaatan sumber daya hayati perairan yang berkelanjutan Potensi sumber daya ikan menunjang ekowisata
24	54330300	Biologi Perikanan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pola reproduksi dan fekunditas, umur pada waktu mencapai kematangan gonad dan nisbah kelamin, survival rate dan mortalitas pada tahap-tahap daur hidup. 2 Pola distribusi ekologi, pergerakan dan ruaya, tingkah laku ikan dalam 24 jam atau dari musim ke musim 3 Pola interaksi intra dan inter spesies, serta interaksi spesies dalam lingkungan hidupnya yang akan mempengaruhi populasi/spesies lainnya 4 Dinamika populasi serta faktor-faktor yang mengontrolnya, kecepatan pertumbuhan dan waktu mencapai ukuran rata-rata dari berbagai macam ikan 5 Pengaruh penangkapan terhadap populasi, reproduksi dan pertumbuhan populasi
25	54240410	Ekowisata	2	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengantar Pemahaman Ekowisata 2 Terminologi ekowisata (munculnya ekowisata, konsep-konsep ekowisata, prinsip-prinsip dari ekowisata dan manfaat ekowisata) 3 Ekowisata dan kaitannya dengan tipe-tipe pariwisata lainnya 4 Ekowisata bahari (pengertian sumberdaya ekowisata bahari dan atraksi ekowisata bahari) 5 Mengenali ekoturis (tipe-tipe ekoturis, motivasi ekoturis dan pengalaman ekoturis) 6 Edukasi dan enterpretasi dalam ekowisata 7 Memahami produk usaha ekowisata 8 Perencanaan dan pengelolaan ekowisata
26	54340430	Fisiologi Hewan Air	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Terminologi fisiologi hewan air 2 Fisiologi sel dan metabolisme hewan air 3 Sistem dan proses Homeostasis dan bioenergetika 4 Sistem dan proses sirkulasi nutrisi dan pencernaan 5 Sistem dan fungsi responsiv, Sistem dan proses reproduksi 6 Mengaplikasikan system dan proses-proses fisiologi hewan air dalam meningkatkan produktifitas biologi.
27	54240890	Metoda Ilmiah	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Non Ilmiah dan Ilmiah 2. Identifikasi dan Rumusan Masalah 3. Penelaahan Pustaka 4. Penentuan Judul dan jenis Variabel 5. Hipotesis 6. Jenis dan Metoda Penelitian 7. Pembuatan Proposal dan Laporan
28	54340590	Manajemen Sumber Daya Perairan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Sistim dan Katagori Sumber Daya Perairan 2 Isu-isu dan Pemasalahan Sumber Daya Perairan 3 Kebutuhan, Fungsi, Sasaran dan Manfaat Manajemen Sumber Daya Perairan 4 Elmen-elemen Sumber Daya yang dikelola dan faktor-faktor suksesnya Manajemen Sumber Daya Perairan 5 Manajemen Sumber Daya Perairan Berbasis Ekosistem

				<p>6 Kerangka Kerja manajemen Sumber Daya Perairan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Aspek2 tata Kelola, Aspek2 Pembangunan berkelanjutan)</p> <p>7 Manajemen Sistem Informasi Sumber daya perairan (Pentingnya data, pengumpulan data, analisis data)</p> <p>8 Manajemen Strategi Sumber Daya Perairan (Formulasi Manajemen Strategi (Perumusan Strategi, Kebijakan, Pengelolaan, metode analisis SWOT)</p>
29	10075440	Bahasa Indonesia	2	<p>1 Pengertian dan fungsi bahasa dalam kehidupan</p> <p>2 Pengertian dan sejarah bahasa Indonesia</p> <p>3 Ragam bahasa Indonesia dan dialeg bahasa di kehidupan sehari-hari</p> <p>4 Pengertian dan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)</p> <p>5 Pengertian dan Ciri Bahasa Indonesia Ilmiah</p> <p>6 Mengenal karangan ilmiah dan Penulisan karya ilmiah sebagai parameter keberhasilan</p>
30	54340440	Pencemaran Perairan	3	<p>1 Identifikasi sumber-sumber pencemar (daratan, udara, perairan; sumber tetap dan sumber tidak tetap;</p> <p>2 Identifikasi jenis-jenis bahan pencemar (pencemar organik dan anorganik; pencemar toksik dan non-toksik; biodegradable dan non biodegradable)</p> <p>3 Efek pencemaran terhadap ekosistem, populasi dan jenis-jenis biota perairan</p> <p>4 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi efek bahan pencemar</p> <p>5 Respon biota perairan terhadap bahan pencemar (akumulatif, akut, kronis, lethal, mempengaruhi perilaku, fisiologis, dll)</p> <p>6 Self purification (pemurnian alamiah) dan cara pengendalian pencemaran (secara fisik, kimiawi, biologis)</p> <p>7 Metode penilaian tingkat pencemaran (secara fisik/kimia dan biologi – biota indikator, indeks-indeks pencemaran)</p>
31	54240990	Bisnis Kelautan Dan Perikanan	3	<p>1 Pengertian bisnis dan ruang lingkup bisnis (usaha mikro, kecil, menengah dan besar)</p> <p>2 Jenis-jenis bisnis di bidang kelautan dan perikanan</p> <p>3 Rantai nilai usaha kelautan dan perikanan</p> <p>4 Kewirausahaan dan literasi bisnis</p> <p>5 Faktor-faktor pendukung bisnis (iptek, pembiayaan, jaringan, kemitraan dll)</p> <p>6 Manajemen bisnis kelautan dan perikanan terpadu dari hulu sampai hilir</p>
32	54341000	Dinamika Populasi	3	<p>1 Dinamika perubahan stok ikan (Stock = Recruitmen + Growth – Natural Mortality - Catch)</p> <p>2 Reproduksi dan peremajaan populasi ikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</p> <p>3 Pertumbuhan populasi ikan dan factor-faktor mempengaruhinya</p> <p>4 Mortalitas populasi ikan (kematian alami dan kematian akibat penangkapan)</p> <p>5 Penilaian potensi lestari stok ikan (Maximum sustainable Yield)</p> <p>6 Metode pendugaan stok ikan</p>
33	54350570	Kualitas Air	3	<p>1 Karakteristik air (sifat air dan siklus hidrologi) dan badan-badan perairan (kolam, sungai, danau, genangan, laut dll)</p> <p>2 Fungsi air sebagai habitat dan sumberdaya perairan.</p> <p>3 Parameter fisik kualitas air (warna air, kekeruhan air, kecerahan air, intensitas cahaya, suhu, kecepatan dan debit</p>

				<p>air, padatan tersuspensi, berat jenis air, kekentalan dan tegangan permukaan).</p> <p>4 Parameter kimia perairan (pH air, Karbondioksida, Oksigen terlarut, BOD, COD, Kesadahan, alkalinitas, Phospat, Amoniak, Nitrat dan Nitrit)</p> <p>5 Parameter biologi perairan (plankton dan mikroba air)</p> <p>6 Hubungan (interaksi) antar parameter dalam mempengaruhi kualitas air bagi kehidupan biota air</p> <p>7 Standar baku kualitas air bagi biota air</p> <p>8 Teknik penentuan parameter kualitas air.</p>
34	54350580	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	3	<p>1 Pengertian sumberdaya hayati dan konservasi</p> <p>2 Terminologi keanekaragaman hayati dan sumberdaya hayati, fungsi, manfaat dan nilai sumberdaya hayati serta ancaman terhadap sumberdaya hayati</p> <p>3 Pengertian, makna dan pentingnya konservasi serta tujuan dan sasaran konservasi</p> <p>4 Konservasi sumberdaya genetik</p> <p>5 Konservasi jenis hayati perairan</p> <p>6 Konservasi ekosistem perairan</p> <p>7 Perikanan ramah lingkungan</p> <p>8 Pemulihan sumberdaya hayati perairan</p> <p>9 Konservasi sumberdaya hayati mendukung ekowisata</p>
35	54350510	Tataniaga Perikanan	3	<p>1 Pengertian dan fungsi tataniaga</p> <p>2 Hubungan kegiatan tataniaga dengan kegiatan di luar tata niaga (input dan output)</p> <p>3 Pendekatan dalam mempelajari tataniaga</p> <p>4 Karakteristik tataniaga perikanan</p> <p>5 Perencanaan produksi dan distribusi</p> <p>6 Penetapan harga jual berdasarkan geografis dan aksesibilitas</p> <p>7 Penetapan mata rantai saluran tataniaga</p> <p>8 Resiko dan manajemen resiko tataniaga</p>
36	54350610	Ekotoksikologi	3	<p>1 Peristilahan dalam ekotoksikologi</p> <p>2 Pengelompokan senyawa toksik, sumber-sumbernya (agen) dan sifat-sifat toksiknya</p> <p>3 Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi toksisitas senyawa toksik</p> <p>4 Respon biota perairan terhadap senyawa toksik (akumulatif, akut, kronis, lethal)</p> <p>5 Absorpsi, distribusi, ekskresi, biotransformasi, metabolisme serta transformasi kimia dan fisika</p> <p>6 Mengukur toksisitas (lethal dosis, lethal konsentrasi, efektif dosis)</p>
37	54351010	Penanganan Pasca Panen dan Pengawetan Hasil Perikanan	3	<p>1 Jenis-jenis dan karakteristik hasil perikanan</p> <p>2 Keunggulan dan kelemahan hasil perikanan ditinjau dari aspek gizi, nilai ekonomi dan keluasan konsumsi</p> <p>3 Peranan penanganan pasca panen dan pengawetan hasil perikanan</p> <p>4 Jenis-jenis dan Proses degradasi mutu ikan</p> <p>5 Penanganan pengawetan dan hasil perikanan dalam cold chain system (system rantai dingin)</p> <p>6 Prosedur dan mekanisme pengawetan hasil perikanan</p> <p>7 Pengemasan dan penyimpanan produk perikanan</p>
38	54251020	Kelautan dan Perikanan Digital	3	<p>1 Identifikasi sumberdaya kelautan dan perikanan serta produk-produk kelautan dan perikanan</p> <p>2 Manajemen system informasi sumberdaya dan produk-produk kelautan dan perikanan serta pemanfaatan system informasi geografis</p> <p>3 Masyarakat 5.0 menuju pembangunan kelautan dan perikanan di era revolusi industri 4.0</p>

				<p>4 Penerapan aplikasi dan artificial intelegensi</p> <p>5 Digitalisasi produk-produk kelautan dan perikanan dalam portal terpadu</p> <p>6 Pemasaran digital dan e-comerces dibidang kelautan dan perikanan</p>
39	54350840	Manajemen Mutu Terpadu	3	<p>1 Pemahaman Quality Manajemen (QM), Quality Assurance (QA)</p> <p>2 Pelaksanaan Quality Kontrol (QC)</p> <p>3 Pelaksanaan GMP</p> <p>4 Penentuan SSOP</p> <p>5 Penerapan HACCP</p>
40	54351030	Observasi laut dan Remote Sensing	3	<p>1 Definisi dan sejarah perkembangan penginderaan Jauh</p> <p>2 Prinsip dasar penginderaan Jauh</p> <p>3 Mampu mengetahui prinsip dan metode Interpretasi Citra</p> <p>4 Mampu mengetahui Formula untuk manipulasi citra</p> <p>5 Mampu mengetahui metode Kalibrasi radiometric</p> <p>6 Mampu memahami metode Klasifikasi Citra</p> <p>7 Mampu mengetahui tujuan koreksi geometric, mampu melakukan koreksi geometric dengan berbagai metod</p>
41	54350870	Rehabilitasi sumber daya ikan dan lingkungan	3	<p>1 Pengertian rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan</p> <p>2 Lingkungan serta hubungannya dengan pemulihan, remediasi, restorasi, dan konservasi.</p> <p>3 Pendekatan Rehabilitasi Sumber Daya Ikan dan Lingkungan (pengayaan sumber daya ikan, perbaikan habitat, perlindungan spesies, dan pemanfaatan sumber daya ikan ramah lingkungan</p> <p>4 Pemahaman Baku Mutu Kerusakan SDI dan Lingkungan (Baku mutu kerusakan terumbu karang, Baku mutu kerusakan mangrove, baku mutu kerusakan padang lamun, dan baku mutu air)</p> <p>5 Perencanaan Rehabilitasi SDI dan Lingkungan (identifikasi penyebab dan tingkat kerusakan SDI dan lingkungan, dan penyusunan rencana pemulihan)</p> <p>6 Metode dan teknik rehabilitasi (rehabilitasi populasi ikan, rehabilitasi ekosistem, rehabilitasi danau/waduk/sungai, dan rehabilitasi kualitas air.</p> <p>7 Rehabilitasi ekosistem dan ekowisata secara terintegrasi</p>
42	54350201	Komunikasi Kelautan dan Perikanan	3	<p>1 Pengertian dan Tujuan Komunikasi</p> <p>2 Proses Komunikasi dalam Penyuluhan Pembangunan Kelautan dan Perikanan</p> <p>3 Mendiskripsikan Unsur-unsur Penyuluhan Pembangunan dan perikanan</p> <p>4 Menjelaskan dan Mensimulasikan Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Efektifitas Komunikasi</p> <p>5 Memahami cara mengatasi rintangan dalam berkomunikasi</p> <p>6 Memahami Komunikasi Verbal dan Non Verbal</p>
43	54350691	Pakan dan Nutrisi ikan	3	<p>1 Pertumbuhan dan makanan</p> <p>2 Bioenergetik Nutrisi</p> <p>3 Pencernaan Makanan</p> <p>4 Faktor-Faktor Variasi Pertumbuhan</p> <p>5 Kebutuhan Nutrisi dari ikan</p> <p>6 Pengetahuan Bahan untuk Ikan</p> <p>7 Formulasi dan Prose Pembuatan Makanan</p>
44	54360621	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	3	<p>1 Pengertian wirausaha dan kewirausahaan</p> <p>2 Identifikasi sikap dan prilaku dan etika wirausaha</p> <p>3 Menerapkan prilaku prestatif wirausaha</p> <p>4 Mengembangkan semangat wirausaha</p> <p>5 Mengambil resiko usaha</p> <p>6 Rencana usaha (Bussines plan)</p>

				7 Analisis kelayakan usaha
45	54360740	Metode Pengambilan contoh	2	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tinjauan beberapa konsep dasar meliputi perangkat pengukuran, probabilitas, variabel acak dan distribusi peluang, ekspektasi, kovarian dan korelasi, estimasi titik dan estimasi interval. 2 Komponen atau elemen-elemen permasalahan pengambilan contoh (sampling) 3 Pengambilan contoh acak sederhana (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi) 4 Pengambilan contoh acak stratifikasi (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, alokasi contoh, dan pendugaan proporsi suatu populasi) 5 Pengambilan contoh klaster (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi) 6 Pengambilan contoh sistematis (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan proporsi suatu populasi) 7 Pengambilan contoh klaster dua-tingkat (teknik sampling, pendugaan rata-rata populasi dan total, dan pendugaan rasio suatu populasi)
46	54360640	Hama Dan Penyakit Ikan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Terminologi hama dan penyakit ikan. 2 Lingkungan dan Kesehatan ikan 3 Identifikasi jenis-jenis hama ikan dan perilakunya. 4 Identifikasi jenis-jenis parasit dan penyakit ikan (pathogen dan non pathogen) dan perilakunya 5 Diagnosa penyakit ikan (Eksitu dan Insitu) 6 Upaya pencegahan dan pengendalian hama dan penyakit ikan 7 Upaya pengobatan dan pemulihan kesehatan ikan
47	54361040	Biokimia dan Gizi Ikan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengertian Biokimia Dan Gizi Perikanan 2 Air dan Air Bebas dan aspek gizi 3 Protein dan Asam Amino dan aspek gizi 4 Lemak dan Asam Lemak dan aspek gizi 5 Karbohidrat dan Glikogen dan aspek gizi 6 Vitamin dan Retinol 7 Mineral dan Iodium 8 Non Protein Nitrogen (Npn).
48	54361050	Klimatologi Kelautan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Terminologi klimatologi, klimatologi kelautan, dan kegunaan klimatologi di bidang kelautan 2 Unsur-unsur iklim (curah hujan, cuaca dll) 3 Atmosfer, tekanan udara, angin dan pengaruhnya terhadap laut 4 Radiasi surya dan suhu serta pengaruhnya terhadap dinamika laut 5 Iklim, klasifikasi iklim dan siklus hidrologi dan pengaruhnya terhadap laut 6 Karakteristik iklim laut tropis 7 Pemanasan global, perubahan iklim serta pengaruhnya terhadap laut (Elnino, kenaikan muka air laut, kenaikan suhu air laut, siklon tropis) 8 Observasi laut (suhu permukaan air laut, produktifitas primer, upwelling dan fishing ground)
49	54261060	Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengenalan Produk-produk kelautan dan perikanan (ekowisata, perikanan tangkap, perikanan budidaya, olahan hasil perikanan) 2 Analisis pasar dari produk-produk kelautan dan perikanan 3 Perumusan strategi pemasaran

				<p>4 Manajemen strategi pemasaran (bauran pemasaran)</p> <p>5 Sistem informasi pemasaran (digitalisasi produk-produk, penggunaan aplikasi dalam pemasaran)</p> <p>6 Promosi (branding, advertising & Selling)</p> <p>7 Evaluasi pemasaran</p>
50	54360520	Teknologi Pembenihan ikan	3	<p>1 Terminologi pembenihan ikan</p> <p>2 Penilaian karakteristik calon induk unggul</p> <p>3 Seleksi Induk</p> <p>4 Pemeliharaan induk dan Teknik pematangan gonad</p> <p>5 Pemijahan ikan</p> <p>6 Penetasan telur</p> <p>7 Pendederan larva Pemijahan buatan</p>
51	54360700	Analisis Mutu Ikan	3	<p>1 Terminologi mutu ikan, standar mutu, penjaminan mutu dan pengendalian mutu ikan</p> <p>2 Analisis kadar air (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>3 Analisis kadar protein (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>4 Analisis kadar lemak (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>5 Analisis kadar abu (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>6 Analisis TVB (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>7 Analisis TMA (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>8 Analisis mikroba (instrument, proses dan prosedur)</p> <p>9 Organoleptik (instrument, proses dan prosedur)</p>
52	54361070	Sistim Informasi Geografis	3	<p>1 Menjelaskan konsep dan definisi Sistem Informasi</p> <p>2 Geografis, sistem penyimpanan data spasial dalam format SIG, komponen data SIG</p> <p>3 Menjelaskan sistem penyimpanan data spasial serta komponen data dalam Sistem Informasi Geografis</p> <p>4 Menjelaskan integrasi data yang berikaitandengan kesuaian referensi yang digunakan dalam Sistem Informasi Geografis</p> <p>5 Menjelaskan perbedaan antar masing-masing data dalam format Sistem Informasi Geografis</p> <p>7 Menjelaskan pemahaman mengenai konversi data serta metode konversi yang digunakan</p> <p>8 Mampu menjelaskan proses konversi data dalam pengolahan data spasial dalam Sistem Informasi Geografis</p> <p>9 Mampu menjelaskan proses topologo data spasial beserta struktur data dalam Sistem Informasi Geografis</p> <p>10 Mampu melakukan desain menyusun basis data atribut dalam Sistem Informasi Geografis</p>
53	54361080	Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem	3	<p>1 Pengertian manajemen perikanan berbasis ekosistem</p> <p>2 Tujuan dan sasaran manajemen perikanan berbasis ekosistem</p> <p>3 Manajemen perikanan berbasis ekosistem dibandingkan dengan manajemen perikanan berbasis komunitas (manajemen tunggal)</p> <p>4 Kaidah-kaidah dasar dan pendekatan manajemen perikanan berbasis ekosistem</p> <p>5 Manajemen informasi terpadu perikanan berbasis ekosistem</p> <p>6 Berbagai metode dan Teknik manajemen perikanan berbasis ekosistem</p> <p>7 Jejaring manajemen perikanan berbasis ekosistem (jejaring local, regional dan global)</p>
54	54361090	Penyuluhan Pembangunan Perikanan	3	<p>1 Ruang Lingkup dan Definisi Penyuluhan Penyuluhan</p> <p>2 Metode untuk Mempengaruhi Perilaku Manusia</p> <p>3 Etika dan Metoda Penyuluhan Perikanan</p>

				<ul style="list-style-type: none"> 4 Difusi, Inovasi dan Perencanaan Program Penyuluhan 5 Evaluasi dan Pemantauan Penyuluhan 6 Penyuluhan dan Pemberdayaan (Partisipasi Nelayan dalam program Penyuluhan) 7 Peranan Penyuluhan Perikanan dan Organisasai Penyuluhan 8 Fungsi dan tujuan serta sasaran penyuluha
55	5427020	Dasar Analisis Dampak Lingkungan	3	<ul style="list-style-type: none"> 1 Pengertian, tujuan dan manfaat analisis dampak lingkungan 2 Proses analisis dampak lingkungan 3 Pelingkupan dampak, dan komponen lingkungan yang terkena dampak 4 Perkiraan dampak lingkungan 5 Evaluasi dampak lingkungan (penentuan dampak penting) 7 Manajemen dampak lingkungan 8 Pemantauan dampak lingkungan
56	54370880	Pengelolaan Pesisir Terpadu	3	<ul style="list-style-type: none"> 1 Zona/wilayah pesisir 2 Pengelolaan wilayah pesisir terpadu (pendekatan, fungsi, sasaran dan manfaat dan factor-faktor suksesnya pengelolaan pesisir terpadu) 3 Pengelolaan pesisir terpadu sebagai instrument untuk tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir 4 Kerangka kerja pembangunan pesisir berkelanjutan melalui pengelolaan terpadu 5 Pengembangan program pengelolaan pesisir terpadu dan siklus implementasinya 6 Sistem Manajemen informasi terpadu dalam pengelolaan pesisir 7 Pengembangan rencana-rencana pengelolaan pesisir 8 Penerapan pengelolaan pesisir terpadu dalam pembangunan ekowisata pesisir
57	54370650	Ekologi Laut Tropis	3	<ul style="list-style-type: none"> 1 Pengertian ekologi, ekosistem, fungsi ekosistem dan perubahan ekosistem 2 Karakteristik laut tropis, zonasi wilayah laut, hidrodinamika laut dan sifat fisik – kimia air laut 3 Jenis-jenis ekosistem laut tropis dan interaksi antar ekosistem 4 Ekosistem terumbu karang 5 Ekosistem mangrove 6 Ekosistem padang lamun 7 Ekosistem intertidal dan pantai 8 Ekosistem laut tropis bagi perikanan, bioteknologi dan ekowisata 9 Metode ekologi kuantitatif ekosistem laut tropis
58	54371100	Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	3	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kawasan konservasi perairan (Tipe-tipe KKP dan berbagai manfaat KKP) 2 Tata Kelola dan tipe-tipe tata Kelola KKP 3 Konservasi sumberdaya perairan dalam kontek kebijakan tata Kelola konservasi 4 Tata cara dan pola pengelolaan KKP 5 Jejaring KKP 6 Perikanan dalam kontek pengelolaan KKP 7 Ekowisata dalam kontek pengelolaan KKP
59	54370830	Rekayasa Akuakultur	3	<ul style="list-style-type: none"> 1 Ruang lingkup dan system aquaculture 2 Perencanaan wadah/media aquaculture beserta komponen-komponennya 3 Perencanaan lingkungan aquaculture (Aerasi, penggunaan mikroba dll) 4 Perencanaan biota kultur (rekayasa rganic, rekayasa induk, rekayasa proses aquaculture dll)

60	54371110	Aneka Ragam Olahan dan Pengemasan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengertian dan Pemahaman Anekaragaman Olahan 2 Pengertian Pengemasan Pangan 3 Produk Olahan Perikanan 4 Macam-Macam Bahan Kemasan 5 Bahan Kemasan Tradisional 6 Bahan Kemasan Modern 7 Keunggulan Bahan Kemasan Plastik 8 Teknologi Pengemasan Vakum Pindang Tongkol
61	54371120	Statistik Perikanan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peranan dan masalah data dalam pengelolaan perikanan 2 Kebijakan data perikanan 3 Pengumpulan data perikanan (jenis2 data tangkap, budidaya, pengolahan, social ekonomi, serta sumber-sumber data) 4 Pengolahan data perikanan 5 Penyajian data 6 Pemutakhiran data 7 Manajemen Data Perikanan (Kelembagaan dan pengelolaan data)
62	54371130	Bioremediasi dan Bioindikator Lingkungan Perairan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengertian bioremediasi dan rganicror lingkungan 2 Sistem dan proses bioremediasi (mikro organisme dan mekanisme kerjanya 3 Pemanfaatan mikro organisme dan Teknik bioremediasi lingkungan 4 Karakteristik biota perairan sebagai rganicr lingkungan 5 Teknik pengenalan kondisi lingkungan berdasarkan bioindicator biologis 6 Pemanfaatan bioindicator dalam pemantauan lingkungan
63	54371140	Analisis Kelayakan dan Bisnis Kelautan dan Perikanan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Ruang lingkup bisnis kelautan dan perikanan 2 Pengertian kelayakan bisnis 3 Penilaian kelayakan bisnis 4 Ruang lingkup analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan (kelayakan ekonomi, kelayakan sosial, kelayakan teknis dan lingkungan) 5 Berbagai pendekatan metode dan teknis analisis kelayakan bisnis kelautan dan perikanan 6 Perencanaan bisnis (pembiayaan, SDM, material, market, teknologi, aspek legal dll)
64	54370900	PKL/Magang	3	<ol style="list-style-type: none"> 1 Identifikasi Isu-isu Aktual bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dan menentukan Tempat Magang 2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil 3 Menyusun Proposal Magang 4 Mengkoordinasikan Data-data yang di dapat dalam Penyusunan Lapora dengan pihak Magang 5 Evaluasi Kegiatan Magang oleh pihak Program Stud 6 Identifikasi Permasalahan permasalahan yang dapat dilaksanakan di Desa yang ditunjuk 8 Menyusun PROKER sesuai dengan lama waktu KKN 9 Mengkoordinasikan PROKER yang disusun dengan pihak perangkat Desa dan Dosen pembimbing yang ditunjuk 10 Melaksanakan Kegiatan KKN sesuai dengan PROKER 11 Menyusun Laporan KKN 12 Evaluasi Kegiatan KKN oleh LPM Universitas
65	54370910	Kuliah Kerja Nyata/KKN	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Permasalahan permasalahan yang dapat dilaksanakan di Desa yang ditunjuk 2. Menyusun PROKER sesuai dengan lama waktu KKN 3. Mengkoordinasikan PROKER yang disusun dengan pihak perangkat Desa dan Dosen pembimbing yang ditunjuk

				<ul style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan Kegiatan KKN sesuai dengan PROKER 5. Menyusun Laporan KKN 6. Evaluasi Kegiatan KKN oleh LPM Universitas
66	54180930	Seminar	1	<p>1 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar.</p> <p>2 Kompetensi Yang Dikembangkan Mahasiswa mampu menguasai pengertian, Prosedur pembuatan, mampu memaparkan isi dan memberikan tanggapan terhadap proposal dan seminar sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.</p> <p>3 Indikator Pencapaian Kompetensi. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir</p> <p>4 Aspek Psikomotor (Mahasiswa mampu menguasai penulisan proposal, Mahasiswa mampu menyampaikan proposal dalam forum seminar)</p> <p>6.5 Aspek Afektif, Kecakapan Sosial dan Personal (Mahasiswa mampu menerima pendapat dan masukan yang bersifat membangun, Mahasiswa mampu bersikap kooperatif.)</p> <p>5 Penilaian</p>
67	54680940	Skripsi	6	<ul style="list-style-type: none"> 1 Identifikasi permasalahan dari isu-isu terkini sesuai dengan bidang keilmuan Profram Studi 2 Merumuskan Permasalahan yang akan diambil 3 Mengajukan Outline Penelitian dengan pihak Program Studi 4 Menyusun Proposal dan Konsultasi dengan Pembimbing 5 Pelaksanaan Penelitian 6 Menganalisa Data Hasil Penelitian 7 Menyusun Laporan Hasil Penelitian 8 Konsultasi dengan Pembimbing mengenai Laporan Hasil Penelitian 9 Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian 10 Evaluasi Hasil Penelitian oleh Dosen Penguji yang ditunjuk oleh pihak Program Studi